

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Lokasi :

SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta



Disusun oleh:

Laksmi Putri Nursolikhah

13416241043

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAIN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Lokasi SMP N 2 Tempel, Sleman, Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

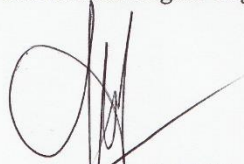
Nama : LAKSMITA PUTRI NURSOLIKHAH
NIM : 13416241043
Jurusan : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL
Fakultas : FAKULTAS ILMU SOSIAL
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tempel, dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Tempel, 15 September 2016

Menyetujui dan Mengesahkan:

**Dosen Pembimbing Lapangan,
Universitas Negeri Yogyakarta**



Supardi, M.Pd

NIP. 19730315 200312 1 001



H. Sudarto, S.Pd

NIP. 19570806 198303 1 020

Guru Pembimbing,



Supriyani, S.Pd

NIP. 19581205 197903 2 003

Koordinator PPL Sekolah,



Dwi Marjan Saputra, S.Pd

NIP. 19600220 198103 1 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL dan laporan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMP N 2 Tempel, Sleman, Yogyakarta. Dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini, praktikan menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu praktikan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kepala UPPL UNY yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL
3. H. Sudarto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Tempel yang telah mengizinkan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Tempel.
4. Dr. Ali Mahmudi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMP N 2 Tempel yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam PPL.
5. Dwi Marjana Saputra, S. Pd. selaku koordinator PPL SMPN 2 Tempel yang telah membantu kami dalam berkoordinasi dengan sekolah dan memberikan bimbingannya.
6. Supriyani, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan dalam melaksanakan PPL.
7. Semua guru, karyawan, dan para siswa SMP N 2 Tempel yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan praktikan.
9. Teman-teman pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) 2013 dan teman-teman Tim PPL UNY 2016
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran kegiatan PPL di SMP N 2 Tempel, Sleman.

Praktikan menyadari dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna. Sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam program PPL.

Saya selaku mahasiswa PPL UNY tahun 2016 berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca laporan ini.

Tempel, 15 September 2016

Praktikan

Laksmi Putri Nursolikhah

NIM. 13416241043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi.....	3
C. Perumusan Program dan Rancangan PPL.....	13
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	17
B. Pelaksanaan Program PPL	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	25
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR LAMPIRAN PPL

1. Hasil Observasi Sekolah
2. Hasil Observasi Pembelajaran
3. Matriks PPL
4. Kartu Bimbingan
5. Daftar Peserta Didik Asuh
6. Jadwal Mengajar
7. Laporan Mingguan
8. Silabus Pembelajaran
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Agenda Guru
11. Jurnal Guru
12. Soal Ulangan Harian
13. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
14. Kartu Soal Ulangan Harian
15. Nilai Ulangan Harian
16. Analisis Ulangan Harian
17. Dokumentasi Kegiatan

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMP N 2 TEMPEL, SLEMAN
ABSTRAK

Oleh :

Laksmita Putri Nursolikhah

NIM. 13426341043

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program kegiatan latihan kependidikan yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL di laksanakan di SMP Negeri 2 Tempel, yang berlokasi di Jalan Balangan-Tempel, Dusun Barongan, Desa Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Kegiatan PPL ini berlangsung selama 9 minggu, terhitung dari tanggal 15 Agustus sampai tanggal 15 September 2016. Dalam pelaksanaannya, berbagai program kegiatan PPL telah berhasil dilaksanakan, kegiatan tersebut diantaranya praktik mengajar, penyusunan administrasi guru, piket guru, konsultasi dengan guru pembimbing, pendampingan mengajar, menyusun dan mengoreksi soal, tugas dan ulangan harian, konsultasi dengan DPL PPL, pembuatan laporan PPL, pendampingan latihan tonti, dan upacara bendera.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan membawa manfaat bagi mahasiswa PPL, manfaat itu diantaranya memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL juga bermanfaat dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah serta untuk menerapkan berbagai ilmu pengetahuan yang dikuasainya secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah. Sehingga melalui kegiatan PPL tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Kata kunci : *Kegiatan, Pelaksanaan, Manfaat PPL*



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata dan mengembangkan kompetensinya sebagai calon pendidik, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi atau menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran nantinya.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

Pada tanggal 23 Februari 2016 telah dilakukan observasi kelas dan lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan di lokasi sekolah baik yang mencakup keadaan geografis, fisik maupun nonfisik. SMP Negeri 2 Tempel juga mendapat predikat sebagai:

- a. Penyelenggara kelas khusus olahraga.
- b. Sekolah model unggulan olahraga.
- c. Sekolah inti olahraga.



Hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi siswa SMP Negeri 2 Tempel dalam bidang olahraga hingga ditingkat nasional dan adanya satu kelas khusus olahraga disetiap jenjang yang siswanya merupakan atlet diberbagai bidang.



B. ANALISIS SITUASI

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tempel merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di Dusun Barongan, Desa Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP N 2 Tempe didirikan pada tahun 1979. SMP Negeri 2 Tempel beralamt Jalan Balangan-Tempel KM 7,5, Dusun Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman. Nomor telepon sekolah (0274) 7490570. Email Sekolah smpdua_tempel@yahoo.co.id.

Jumlah kelas di SMP Negeri 2 Tempel yaitu 15 kelas dengan siswa sebanyak 480 anak. Mereka berasal dari Kabupaten Sleman dan Kabupaten Magelang. Hal ini dikarenakan lokasi SMP N 2 Tempel yang terletak di perbatasan antara Kabupaten Sleman dan Kabupaten Magelang.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan observasi ke SMP Negeri 2 Tempel. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Metode yang digunakan dalam melaksanakan observasi adalah pengamatan langsung (observasi) dan tanya jawab (wawancara) dengan guru pembimbing, dan karyawan SMP Negeri Tempel.

Tetapi dari hasil observasi dan pengamatan pada saat PPL, dapat dikatakan bahwa SMP Negeri 2 Tempel mempunyai potensi untuk dapat lebih berkembang baik dari segi akademik maupun nonakademik.

2. Filosofi SMP Negeri 2 Tempel

SMP Negeri 2 Tempel, didirikan dan mendapatkan pengesahan kelembagaan diawali dari Sekolah Teknik Negeri 2 Yogyakarta (STN 2 Yogyakarta) yang keberadaannya selalu berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat yang lain, dan sekarang berintregasi menjadi SMP Negeri 2 Tempel dengan Surat Keputusan Pendirian Nomor : 030/U/1979 terhitung mulai tanggal 01 April 1979. Dengan tekad dan



semangat untuk mencapai cita-cita proklamasi mencerdaskan kehidupan bangsa, sampai saat ini SMP Negeri 2 Tempel menetap kokoh di desa Banyurejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

SMP Negeri 2 Tempel sekarang dan ke depan harus mampu menindaklanjuti tekad dan semangat itu dengan berusaha Unggul dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, berguna bagi bangsa dan negara.

3. Visi dan Misi SMP N 2 Tempel

a. **Visi** : “Unggul dalam Prestasi Berbudaya Berlandaskan Iman dan Taqwa”

b. **Misi** :

- 1) Melaksanakan pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan sekolah.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan peserta didik.
- 6) Melaksanakan pengelolaan sesuai sistem pendidikan yang transparan dan akuntabel.
- 7) Mewujudkan sistem penilaian sesuai standar nasional pendidikan.
- 8) Kegiatan-kegiatan keagamaan sesuai agama masing-masing.



4. Profil SMP N 2 Tempel

Mulai tahun ajaran 2016/2017 kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Tempel adalah kurikulum 2013 yang diwajibkan untuk Kelas VII yang didalam pelaksanaannya menerapkan pola pembelajaran student centered. Sementara untuk kelas VIII dan IX yang digunakan adalah kurikulum KTSP yang dipadukan dengan metode saintifik dalam kegiatan pembelajarannya.

Untuk mengontrol dan mengatur kedisiplinan siswa, SMP Negeri 2 Tempel terhitung mulai bulan September telah memberlakukan sistem point dan penskoran bagi siswa-siswa yang melanggar aturan sekolah dan penghargaan bagi siswa yang dapat meraih prestasi yang membawa nama baik sekolah.

Adapun tata tertib kehidupan sosial sekolah bagi siswa SMP Negeri 2 Tempel yaitu sebagai berikut :

Jenis Pelanggaran dan Skor Sanksi	Jenis Pelanggaran dan Skor Sanksi
<p>A. AKHLAK</p> <p>1. KERAJINAN</p> <p>a. Tidak mengerjakan tugas (PR, dsb) = 5</p> <p>b. Tidak mengikuti pelajaran dengan alasan yang dibuat-buat = 10</p> <p>c. Tidak mengikuti kegiatan olahraga tanpa alasan yang jelas = 15</p> <p>d. Tidak mengikuti kegiatan keagamaan = 30</p> <p>e. Tidak mengikuti upacara tanpa alasan yang jelas = 15</p> <p>2. TANGGUNG JAWAB</p> <p>a. Tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas = 20</p> <p>b. Tidak melaksanakan jadwal piket/tugas kelompok = 15</p> <p>c. Meninggalkan buku-buku di laci meja ruang kelas = 5</p> <p>d. Merusak sarana/prasarana lingkungan</p>	<p>3. KESANTUNAN</p> <p>a. Membuat gaduh di kelas = 10</p> <p>b. Mengejek, berkata-kata kotor, atau mengumpat = 15</p> <p>c. Memanfaatkan sekolah di luar kegiatan sekolah = 10</p> <p>d. Mengancam teman = 30</p> <p>e. Memalsukan tanda tangan orang tua/guru/teman = 30</p> <p>f. Menyebabkan perkelahian (pemicu perkelahian) = 30</p> <p>g. Melakukan penipuan, pemerasan, perjudian, pencurian = 50</p> <p>h. Berkelahi masih memakai seragam sekolah = 50</p> <p>4. KEBERSIHAN</p> <p>a. Memelihara kuku dan rambut panjang = 10</p> <p>b. Membuang sampah tidak pada</p>



sekolah = 20	tempatny = 20 c. Menceoret-coret, mengotori fasilitas sekolah = 25
<p style="text-align: center;">B. KEPRIBADIAN</p> <p>1. KEDISIPLINAN</p> <p>a. Terlambat masuk sekolah = 10</p> <p>b. Tidak mengikuti kegiatan sekolah, ekstra dan kokurikuler tanpa alasan yang jelas = 5</p> <p>c. Meninggalkan sekolah tanpa alasan yang jelas = 50</p> <p>d. Makan saat pelajaran = 5</p> <p>e. Membawa barang/perlengkapan yang tidak diperbolehkan oleh guru saat PBM (Komik, Novel, Tip-ex, Stiker bergambar, kartu judi, dll) = 5</p> <p>f. Membawa barang/perlengkapan yang membahayakan di luar keperluan PBM (berbagai macam bentuk senjata) = 25</p> <p>g. Membawa rokok/merokok di sekolah dan selama memakai seragam sekolah = 50</p> <p>h. Membawa HP di lingkungan sekolah = 20</p> <p>i. Membawa sepeda motor atau mobil ke sekolah = 30</p> <p>j. Membawa, memperlihatkan, dan mengedarkan gambar, HP, majalah, atau VCD yang bernuansa porno = 40</p> <p>k. Membawa minuman keras/minum minuman keras di sekolah dan atau selama memakai seragam sekolah = 75</p> <p>l. Membawa/mengonsumsi/mengedarkan narkoba = 150</p> <p>m. Berbuat asusila = 100</p> <p>n. Berbuat zina/hamil/menghamili = 200</p>	<p>2. KERAPIHAN</p> <p>a. Tidak tertib dan tidak rapi dalam upacara = 5</p> <p>b. Memakai perhiasan dan riasan/makeup secara berlebihan = 5</p> <p>c. Memakai baju seragam tidak dimasukkan = 5</p> <p>d. Tidak memakai badge, lokasi, nama dan atau dasi = 5</p> <p>e. Tidak memakai ikat pinggang hitam sesuai aturan = 5</p> <p>f. Tidak memakai kaos kaki putih pada hari Senin-Kamis serta kaos kaki hitam untuk seragam Pramuka = 5</p> <p>g. Tidak memakai sepatu hitam = 5</p> <p>h. Mengenakan celana, rok, dan baju serta atribut lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan = 5</p> <p>i. Tidak memakai seragam olah raga ketika mengikuti kegiatan olahraga = 5</p> <p>3. KEAKTIFAN</p> <p>a. Tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran = 5</p> <p>b. Tidak aktif dalam kegiatan pembimbingan, penugasan, dan evaluasi = 5</p> <p>c. Tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler = 5</p>



SKOR PENGHARGAAN	SKOR PENGHARGAAN
A. AKHLAK	B. KEPRIBADIAN
1. KERAJINAN ➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20	1. KEDISIPLINAN ➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20
2. TANGGUNG JAWAB ➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20	2. KERAPIHAN ➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20
3. KESANTUNAN ➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20	3. KEAKTIFAN a. Aktif dalam semua kegiatan sekolah = 15 b. Menjadi pengurus kelas = 30 c. Menjadi pengurus OSIS = 40 d. Menjadi pengurus Pramuka = 40
4. KEBERSIHAN ➤ Peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib selama satu bulan = 20	

SMP Negeri 2 Tempel mendapat predikat sebagai:

- Penyelenggara kelas khusus olahraga.
- Sekolah model unggulan olahraga.
- Sekolah inti olahraga.

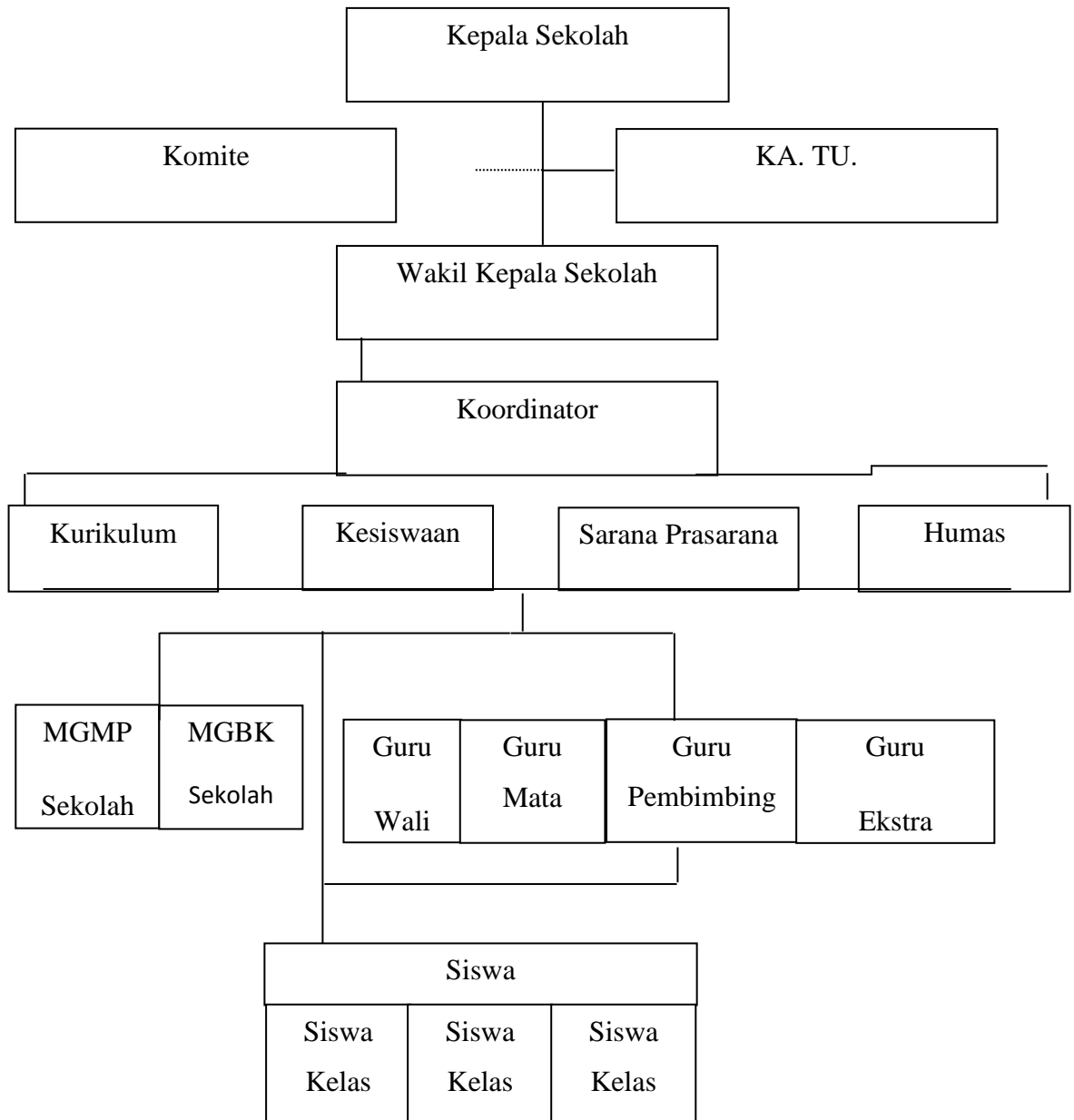
Hal tersebut terbukti dengan banyaknya prestasi siswa SMP Negeri 2 Tempel di berbagai cabang olahraga seperti atletik, bola voli, sepak bola dan sebagainya. Peraih prestasi kejuaraan bidang olahraga tersebut tidak hanya berasal dari kelas olahraga saja akan tetapi dari kelas reguler pun memiliki prestasi olahraga yang tidak kalah hebat dengan siswa-siswa kelas olahraga.

Kelas olahraga khususnya kelas VII dan kelas VIII melakukan latihan pada jam sepulang sekolah setiap hari tertentu dalam satu minggu. Selain itu untuk mengasah kemampuan dan ketrampilan siswa di bidang olahraga, SMP Negeri 2 Tempel tercatat sering mengikutsertakan siswa/perwakilannya untuk mengikuti turnamen-turnamen dan lomba-lomba di bidang keolahragaan baik antar kelas

olahraga di Kabupaten Sleman, acara DISDIKPORA, acara event di sebuah sekolah di DIY, maupun event-event yang diadakan oleh instansi di luar DIY.

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Tempel

Struktur organisasi di SMP Negeri 2 Tempel dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



6. Kondisi Fisik Sekolah

Secara geografis, letak SMP N 2 Tempel berada di pinggir jalan menuju Jalan Magelang-Yogyakarta. Akan tetapi lokasi sekolah tidak dilewati oleh kendaraan umum. Secara rinci, SMP N 2 Tempel berbatasan dengan:



- a) Sisi utara berbatasan dengan persawahan
- b) Sisi barat berbatasan dengan persawahan
- c) Sisi selatan berbatasan dengan Sungai Mataram
- d) Sisi Timur berbatasan dengan jalan Balangan-Tempel atau jalan menuju jalan utama Magelang-Yogyakarta serta jalan menuju Kecamatan Minggir

Secara umum SMP N 2 Tepel memiliki sarana dan prasarana yang memadai, terdiri dari 15 ruang kelas. Fasilitas utama ini didukung dengan fasilitas lain, diantaranya:

a. Ruang Kelas Mengajar

Untuk ruang kelas, di SMP Negeri 2 Tempel terdapat total 15 ruang dengan kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX masing-masing terdapat 5 ruang. Fasilitas di setiap ruang juga secara umum baik, dengan adanya proyektor sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru, ruang bimbingan konseling (BK), ruang UKS, dan ruang OSIS.

c. Laboratorium IPA

Di SMP Negeri 2 Tempel, terdapat dua laboratorium yaitu laboratorium IPA dan laboratorium komputer.

d. Ruang Perpustakaan

Untuk menunjang sumber belajar siswa, di SMP Negeri 2 Tempel juga terdapat perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai buku. Selain itu terdapat juga 2 komputer dan *WIFI*, sehingga selain dari buku, sumber belajar bisa juga dicari melalui internet.

e. Masjid

Masjid di SMP Negeri 2 Tempel terletak di lantai 2 bersebelahan dengan kelas IX C, dengan jumlah siswa yang banyak maka kegiatan ibadah sholat dilakukan dalam dua giliran, giliran pertama untuk siswa laki-laki dan giliran kedua untuk siswa perempuan.



f. Gedung Serba Guna

Untuk menunjang kegiatan olahraga, di SMP Negeri 2 Tempel juga terdapat gedung serba guna yang terletak di belakang ruang OSIS dan UKS. Dengan adanya gedung serba guna, siswa akan lebih terbiasa ketika mengikuti kejuaraan di tingkat kabupaten maupun nasional.

g. Gudang Alat Olahraga

SMP Negeri 2 Tempel juga memiliki fasilitas peralatan olahraga yang disimpan di gudang khusus alat olahraga.

h. Laboratorium Komputer

SMP N 2 Tempel memiliki ruang laboratorium komputer dilengkapi dengan 21 komputer berjaringan (LAN) untuk pembelajaran siswa.

i. Ruang OSIS, UKS, BK

Ruang OSIS terletak di depan lapangan basket sekolah yang berada di tengah-tengah sekolah. Ruang ini biasanya digunakan oleh siswa-siswa pengurus OSIS untuk mengadakan pertemuan guna membahas program kerja OSIS di bawah bimbingan koordinator bidang kesiswaan. Sedangkan ruang UKS terletak di pinggir lapangan basket sekolah. Berfungsi sebagai tempat penanganan siswa yang sakit dan tempat pendataan kesehatan siswa. Ruang UKS memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik perlengkapan maupun obat-obatan.

Ruang Bimbingan dan Konseling terletak di sebelah lapangan basket sekolah. Ruang ini berfungsi untuk menampung siswa yang akan mendapatkan bimbingan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi maupun karena telah melakukan pelanggaran.

j. Lapangan Basket

Lapangan ini berada di tengah-tengah bangunan sekolah yang diapit oleh ruang-ruang sekolah. Lapangan basket ini dimanfaatkan untuk upacara bendera dan untuk olahraga.



k. Fasilitas Lain

Selain fasilitas-fasilitas di atas, terdapat fasilitas penunjang seperti:

- 1) Ruang TU
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Kantor Guru
- 4) Toilet
- 5) Media Pembelajaran multimedia LCD, CD/VCD
- 6) Kantin Sekolah
- 7) Tempat parkir kendaraan guru dan siswa
- 8) Dapur
- 9) Ruang Kopsis (Koperasi Siswa)

7. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Jumlah dan Potensi Sekolah

Jumlah guru atau pengajar di SMP Negeri 2 Tempel adalah 32 guru dan karyawan atau staff sebanyak 11 orang. Kurikulum di SMP Negeri 2 Tempel pada tahun ajaran 2016/2017 menggunakan KTSP-Saintifik untuk kelas VIII dan IX dimana kegiatan pembelajaran di kelas diselipi 5-M, sementara untuk kelas VII sudah wajib menggunakan Kurikulum 2013. Guru-guru di kelas VII juga sudah mengikuti pelatihan K-13 selama satu minggu di minggu pertama sehingga guru-guru di kelas VII sudah dibekali mengajar menggunakan kurikulum 2013.

Di SMP Negeri 2 Tempel juga disediakan tempat bagi siswa-siswanya untuk mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya : Pramuka, Volley, Atletik, Sepak Bola, tari, dan Keterampilan. Selain itu untuk siswa yang berada di kelas khusus olahraga, setiap sore hari diadakan latihan yang dibimbing oleh guru olahraga. Hasilnya juga dapat dilihat dengan banyaknya prestasi siswa-siswa dalam kejuaraan olahraga hingga tingkat nasional.

SMP N 2 Tempel mempunyai kelas khusus olahraga yang dapat dikembangkan dengan baik untuk mencetak siswa berprestasi dalam bidang non akademik.

b. Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler



Organisasi peserta didik di SMP Negeri 2 Tempel diantaranya OSIS dan UKS. Kegiatan OSIS yang rutin diadakan setiap hari adalah PKS, yang setiap pagi membantu siswa-siswa lain untuk menyebrang ketika akan masuk ke sekolah. Kedua organisasi ini dibina oleh seorang guru yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh siswa.

SMP N 2 Tempel memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- 1) Pramuka
- 2) Voli
- 3) Sepak Bola
- 4) Tari
- 5) Keterampilan
- 6) Atletik

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan rutin setiap minggu setelah pulang sekolah dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kegiatan ini memiliki tujuan sebagai tempat siswa-siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang mereka miliki.

8. Permasalahan

Permasalahan pasti ada di setiap sekolah, tidak terkecuali di SMP Negeri 2 Tempel, Permasalahan atau kendala yang ada di SMP Negeri 2 Tempel dari segi siswanya adalah masih ada beberapa siswa yang melanggar aturan atau tidak tertib ketika di sekolah. Menanggapi hal ini, pada tahun ajaran 2016/2017 sekolah menerapkan penskoran bagi setiap siswa yang melanggar tata tertib yang ada dimana pada saat siswa mendapatkan skor tertentu maka sekolah akan menindak tegas siswa yang bersangkutan. Tata tertib yang ada di SMP Negeri 2 Tempel juga sudah disosialisasikan pada saat pertama kali masuk tahun ajaran 2016/2017 yaitu pada saat Pengenalan Lingkungan Sekolah yang disosialisasikan langsung kepada siswa-siswa SMP Negeri 2 Tempel dari kelas VII hingga kelas IX yang didampingi oleh orang tua atau wali murid siswa yang bersangkutan. Diharapkan dengan aturan ini siswa-siswa



SMP Negeri 2 Tempel akan lebih tertib dan disiplin dalam kesehariannya.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang memiliki bobot 3 SKS bagi mahasiswa S-1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) karena orientasi mereka adalah sebagai pendidik. Dalam praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa akan dilihat bagaimana mereka mempraktikkan apa yang mereka dapatkan di kampus, selain itu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa akan dilatih bagaimana mereka mengajar di depan kelas, penguasaan materi, penguasaan kelas, dan bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan siswa, guru dan karyawan di sekolah yang bersangkutan. Untuk bisa mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa harus lulus kuliah *microteaching* terlebih dahulu yang diadakan oleh jurusan masing-masing. Setelah mahasiswa lulus kuliah *microteaching*, mahasiswa harus mengikuti pembekalan yang diadakan oleh UPPL di fakultas masing-masing.

Mahasiswa sebelum terjun ke sekolah harus melakukan tahap observasi terlebih dahulu di sekolah dengan tujuan agar mahasiswa memiliki gambaran bagaimana pembelajaran berlangsung di kelas yang sebelumnya harus komunikasi terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan. Sehingga mahasiswa bisa mempersiapkan diri ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Persiapan yang dilakukan diantaranya:

1. *Microteaching*

Microteaching merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa S-1 kependidikan di UNY. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dimana satu kelas terdiri dari 8-9 mahasiswa dan mahasiswa berperan sebagai guru serta melakukan praktik mengajar di depan kelas dengan mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa. Selain mengajar, mahasiswa juga harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sebelum mahasiswa maju berperan sebagai guru, mahasiswa bisa mengkonsultasikan RPP yang sudah dibuat ke dosen pengampu mata kuliah *microteaching* sehingga dapat dikoreksi jika ada kesalahan baik segi format RPP, materi,



maupun kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa bisa belajar bagaimana membuat RPP yang benar dan cara menyampaikan materi kepada siswa yang baik.

Pada mata kuliah ini didampingi oleh dua dosen yang akan menilai dan memberikan kritik maupun saran kepada mahasiswa baik dari segi materi maupun cara mengajar sehingga mahasiswa memiliki bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Setiap mahasiswa dalam kuliah *microteaching* maju berperan sebagai guru sebanyak 3-4 kali. Untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa wajib lulus mata kuliah ini dengan syarat minimal nilai yang diperoleh adalah B.

2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dengan tujuan memberikan mahasiswa gambaran apa saja yang harus mahasiswa persiapkan dan laksanakan saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Mahasiswa yang mengikuti pembekalan merupakan mahasiswa yang sebelumnya sudah lulus mata kuliah *microteaching*. Pembekalan disampaikan langsung oleh UPPL yang diadakan di fakultas masing-masing.

3. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh DPL dan mahasiswa yang berjumlah 10 mahasiswa serta guru koordinator PPL dan beberapa guru lainnya pada tanggal 23 Februari 2016 di SMP Negeri 2 Tempel.

4. Observasi Pembelajaran dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi dilakukan mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa memiliki gambaran mengenai tempat atau lokasi sekolah tempat PPL dilaksanakan, yaitu SMP Negeri 2 Tempel. Observasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa setelah berdiskusi dan konsultasi dengan guru pamong masing-masing. Saat observasi pembelajaran, mahasiswa masuk di kelas dan mencermati bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung.



Untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran, mahasiswa konsultasi dengan guru pamong masing-masing mengenai kelas apa yang akan diampu oleh mahasiswa dan materi apa yang harus dipersiapkan untuk membuat RPP.

5. **Pengadaan Perangkat Pembelajaran / Administrasi Guru**

Perangkat pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa diantaranya:

a) **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat setelah mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong. Pembuatan RPP bertujuan untuk memberikan gambaran bagi guru atau calon guru (mahasiswa) tentang apa saja yang akan disampaikan ketika mengajar di kelas. Selain itu, RPP juga berisi hal-hal teknis lainnya seperti cara mengajar, penilaian yang dilakukan, dsb.

b) **Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar Kerja Siswa (LKS) dibuat untuk memfasilitasi siswa melakukan kegiatan pembelajaran, LKS yang dibuat tidak hanya berisi materi dan soal, tetapi berisi panduan yang membimbing siswa dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan.

c) **Media/Alat Peraga**

Media/alat peraga dibuat untuk memudahkan guru maupun siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Media yang digunakan adalah powerpoint sehingga waktu yang digunakan ketika mengajar akan lebih efektif. Selain itu, siswa akan lebih tertarik ketika menggunakan powerpoint terlebih disetiap kelas sudah disediakan juga proyektor.

6. **Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mengampu di kelas VII dan diberikan dua empat, yaitu kelas VII B, VII C, VII D, dan VII E yang masing-masing kelas berjumlah 32 siswa.

7. **Penyusunan Laporan**



Setelah mahasiswa selesai melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus membuat laporan yang berisi seluruh kegiatan yang mahasiswa laksanakan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan PPL merupakan bentuk pertanggungjawaban atas apa yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Tempel.

8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan sebagai tindak lanjut untuk mengetahui kemampuan mahasiswa ketika mengajar di kelas selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan PPL dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 September 2016 pukul 10.00 WIB yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) diikuti oleh semua mahasiswa yang PPL di SMP Negeri 2 Tempel dan juga guru koordinator PPL serta beberapa guru lainnya



BAB II (PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL)

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa harus mengikuti beberapa tahap persiapan, diantaranya:

1. *Microteaching*

Tahap pertama adalah *microteaching*, yang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh sebelum melaksanakan PPL. Dalam mata kuliah *microteaching*, mahasiswa wajib lulus dengan nilai minimal B sebagai syarat mengikuti pembekalan dan pelaksanaan PPL.

Microteaching dilaksanakan dalam satu kelas kecil yang berjumlah 12 mahasiswa dan didampingi oleh satu dosen pendamping. Mahasiswa secara bergiliran tampil berperan menjadi guru dan sebelas mahasiswa lainnya menjadi siswa. Materi yang diajarkan merupakan materi yang diajarkan di SMP. Saat *microteaching*, mahasiswa yang berperan sebagai siswa dianjurkan untuk benar-benar menjadi seorang siswa yang belum materi yang diajarkan. Mahasiswa yang akan berperan sebagai guru wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat lainnya yang sebelum pelaksanaan dapat dikonsultasikan ke dosen pengampu mata kuliah *microteaching* untuk diberikan masukan atau saran sehingga saat pelaksanaan mahasiswa yang berperan sebagai guru dapat mempraktikkan apa yang ada di RPP. Selama *microteaching* berlangsung (satu semester) mahasiswa tampil berperan sebagai guru sekitar 5-6 kali, sehingga dosen dapat memonitor penampilan mahasiswa agar tampil lebih baik setiap maju berperan sebagai guru.

Dalam *microteaching* beberapa hal yang diperhatikan adalah:

- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan media atau alat peraga yang digunakan.
- Kemampuan membuka dan menutup pelajaran.
- Memotivasi siswa yang kurang aktif.
- Interaksi dengan siswa meliputi bertanya atau menjawab pertanyaan siswa.
- Pengelolaan kelas.



- f. Penggunaan metode atau strategi pembelajaran.
- g. Kemampuan menilai siswa baik sikap, pengetahuan, atau keterampilan.

Manfaat yang didapatkan mahasiswa dalam kuliah *microteaching* diantaranya:

- a. Mahasiswa menjadi lebih siap ketika tampil mengajar di depan kelas.
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat RPP dan perangkat lainnya yang benar.
- c. Mahasiswa memiliki gambaran lebih jelas bagaimana suatu metode atau strategi pembelajaran ditetapkan.
- d. Saran atau masukan yang disampaikan oleh dosen pengampu *microteaching* tentu membuat mahasiswa untuk tampil lebih baik lagi.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas pada bulan Juni 2016, mahasiswa yang mengikuti pembekalan adalah mahasiswa yang sudah lulus pada mata kuliah *microteaching*. Pembekalan bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan, dan apa saja yang harus dipersiapkan, serta informasi-informasi lainnya seperti laporan mingguan, matriks PPL, dan penyusunan laporan PPL.

3. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk memberikan gambaran bagi mahasiswa tentang lokasi sekolah yang akan digunakan sebagai tempat PPL. Observasi yang dilakukan menjadi dua jenis, yaitu observasi Pembelajaran dan observasi sekolah (fisik dan non fisik)

a. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan mahasiswa masuk ke kelas yang diampu oleh guru paming dan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Sebelumnya mahasiswa konsultasi dan diskusi mengenai waktu kapan observasi bisa dilakukan. Observasi



pembelajaran dilaksanakan agar mahasiswa memiliki gambaran pembelajaran yang berlangsung dan dapat mempersiapkan diri untuk mengajar di sekolah tersebut. Pada saat observasi pembelajaran, beberapa yang diamati dari guru diantaranya:

- 1) Kemampuan guru membuka dan menutup pembelajaran.
- 2) Kemampuan guru memberikan apersepsi sebelum menjelaskan materi inti.
- 3) Kemampuan interaksi dengan siswa.
- 4) Kemampuan memberikan materi.
- 5) Penggunaan media.
- 6) Dsb.

Observasi pembelajaran dilaksanakan sebelum PPL dan minggu pertama PPL, aspek yang diamati sudah disediakan dari LPPMP UNY. Aspek-aspek tersebut menjadi acuan dan gambaran bagi mahasiswa ketika mengajar di depan kelas.

Selain itu, mahasiswa juga berdiskusi dengan guru pamong mengenai jadwal mengajar dan kelas apa yang akan diampu, dan mahasiswa diberikan di kelas VII karena guru pamong mengajar kelas VII dan diberikan dua kelas, yaitu kelas VII B, VII C, VII D, dan VII E dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa tiap kelas.

b. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilakukan dengan mengamati kondisi fisik sekolah lokasi mahasiswa PPL, yaitu di SMP Negeri 2 Tempel agar mahasiswa memiliki gambaran mengenai lokasi PPL dan kondisi sekolah. Adapun dalam observasi, objek yang diamati diantaranya gedung, ruang kelas dan kantor guru, fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, dsb. Hasil dari observasi juga dituliskan dalam bentuk deskripsi yang disampaikan dalam bentuk laporan.

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa mengajar di depan kelas, mahasiswa harus melaksanakan persiapan sehingga mahasiswa lebih percaya diri dan terorganisasi ketika mengajar di depan kelas. Beberapa persiapan yang dilaksanakan mahasiswa diantaranya:



a. Penyusunan Rencan Pelaksanaan Pmebelajaran (RPP)

Penyusunan Rencan Pelaksanaan Pmebelajaran (RPP) dilakukan di awal setelah masiswa melihat silabus dan tahu materi yang akan diajarkan di depan keals VII. RPP berfungsi sebagai perdoman setiap kali mahasiswa mengajar sehingga diharapkan kegiatan pembelajaran di kelas bisa lebih terstruktur dengan baik sesuai apa yang direncanakan di dalam RPP.

b. Bimbingan dengan guru pamong

Bimbingan dengan guru paming dilakukan sebelum dan sesudah mahasiswa mengajar di kelas. Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa dapat mengkonsultasikan mengenai RPP yang akan digunakan dan guru pamong akan memberikan masukan atau saran bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengoreksi lagi RPP yang akan digunakan. Mahasiswa juga mengkonsultasikan soal ulangan yang akan digunakan ke guru pamong untuk diteliti dan diberikan masukan sebelum digunakan. Bimbingan sesudah mengajar dilakukan sebagai evaluasi mahasiswa dalam mengajar agar mahasiswa bisa tampil lebih baik lagi di penampilan selanjutnya.

c. Menguasai materi

Materi yang akan disampaikan ketika mengajar di kelas harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan, karena mahasiswa mengajar di kelas VII dan menggunakan kurikulum 2013, mahasiswa menggunakan buku IPS dari kemendikbud kurikulum 2013 edisi revisi 2016 sebagai referensi dalam menyusun materi yang akan disampaikan. Selain menyusun materi, mahasiswa juga harus menguasai penuh materi yang akan disampaikan agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan baik.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

I. Mengajar

Kegiatan mengajar dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mewajibkan mahasiwa mengajar 8-10 kali atau 8-10 RPP selama kurang lebih dua bulan PPL dari tanggal 18 Juli hingga 15 September 2016 yang artinya mahasiswa mengajar 8-10 materi yang berbeda.



Kegiatan mengajar dilakukan dengan didampingi guru pembimbing (pamong) untuk dinilai cara mengajar dan materi yang disampaikan serta RPP yang digunakan dan selanjutnya dilakukan evaluasi.

Beberapa kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa diantaranya:

1. **Persiapan mengajar**

Persiapan mengajar yang dilakukan mahasiswa dilakukan agar mahasiswa siap dan kegiatan mengajar akan berjalan sesuai dengan yang ada di RPP. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

a. **Sebelum Mengajar**

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum mengajar diantaranya:

- 1) Mempelajari materi dan menentukan metode yang sesuai.
- 2) Mempersiapkan media (*powerpoint*).
- 3) Menyiapkan RPP dan perangkat lain seperti LKS, dsb.
- 4) Konsultasi dengan guru pendamping.

b. **Kegiatan Selama Mengajar**

Kegiatan saat mengajar diantaranya:

- 1) Membuka pembelajaran
- 2) Menyampaikan materi pembelajaran
- 3) Menutup pembelajaran

c. **Media**

Penggunaan media dilakukan untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa, media yang digunakan adalah *powerpoint*, peta Indonesia, gambar tempel, dan LKS yang membimbing siswa untuk mempelajari konsep dari materi yang diajarkan.

2. **Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pada pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa mengajar empat kelas yaitu kelas VII B, VII C, VII D, dan VII E dengan total alokasi waktu 6-8 jam setiap minggu dan jadwal awal mahasiswa mengajar yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis, dan



sabtu. Akan tetapi pada pelaksanaannya mahasiswa kadang juga diminta untuk mengajar kelas lain menggantikan guru yang bersangkutan karena sedang sibuk atau ada kepentingan lain.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Pembuka
 - 1) Apresepsi
 - 2) Motivasi
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati
 - 2) Menanya
 - 3) Mengumpulkan informasi
 - 4) Mengasosiasi
 - 5) Mengomunikasi
- c. Penutup
 - 1) Evaluasi
 - 2) Kesimpulan
 - 3) Refleksi dan memberikan umpan balik

selama kurang lebih dua bulan, mahasiswa tidak hanya mengajar kelas VII B, VII C, VII D, dan VII E, tetapi juga mengajar di kelas XI C dan XI D menggantikan guru yang bersangkutan karena mendampingi tim penilai saat akreditasi sekolah selama satu hari, masing-masing kelas satu kali.

Materi yang disampaikan di kelas VII B, VII C, VII D, dan VII E ada dua kurikulum yaitu kurikulum 2006 yang disampaikan pada tanggal 18 Juli sampai dengan 31 Juli 2006 dengan materi tenaga endogen dan tenaga eksogen serta Pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan. Pada materi kurikulum 2006 mahasiswa membuat sebanyak dua RPP. Sedangkan pada kurikulum 2013 materi yang disampaikan mahasiswa adalah materi Manusia, Tempat, dan Lingkungan yang terdiri dari enam sub bab diantaranya pengertian ruang dan interaksi antarruang, letak dan luas Indonesia, potensi sumber daya alam dan kemaritima Indonesia, Dinamika kependudukan Indonesia, kondisi alam Indonesia, dan Perubahan akibat interaksi antarruang. Pada bab Manusia, Tempat dan Lingkungan mahasiswa membuat 9 RPP.



Ulangan dilakukan sebanyak 2 kali untuk kelas VII, ulangan pertama meliputi materi: pengertian ruang dan interaksi antarrung, letak dan luas Indonesia, serta potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia. Ulangan kedua materinya meliputi: Dinamika kependudukan Indonesia, kondisi alam Indonesia, dan Perubahan akibat interaksi antarruang.

3. Bimbingan dari Guru dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dari guru pembimbing dilakukan beberapa kali sebelum mengajar dan setelah guru pembimbing menilai mahasiswa mengajar. Bimbingan yang dilakukan tidak hanya tentang mengajar, tetapi juga dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru pembimbing mengoreksi RPP dan memberikan masukan serta saran kepada mahasiswa dalam mengajar agar pada kesempatan berikutnya mahasiswa dapat tampil lebih baik. Beberapa masukan dari guru pembimbing diantaranya:

- a. Membrikan masukan untuk mengelola kelas yang ramai dan siswa yang kurng aktif dalam pembelajaran, yaitu dengan mencatat siswa tersebut.
- b. Memberikan masukan agar membiarkan siswa untuk mengeksplor terlebih dahulu cara mengerjakan suatu soal sebelum dijelaskan caranya.
- c. Guru juga memberikan satu contoh RPP yang digunakan mahasiswa sebagai acuan membuat RPP yang baik dan benar.

II. Non-Mengajar

Untuk kegiatan non-mengajar, beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa diantaranya:

1. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)

Kegiatan pertama yang dilakukan mahasiswa pada saat pertama masuk di SMP Negeri 2 Tempel adalah membantu kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah yang diadakan selama 3 hari pertama, yaitu pada tanggal 18, 19, dan 20 Juli. Adapaun



bentuk kegiatannya adalah menjadi operator membantu guru dalam mensosialisasikan materi ke siswa dan wali murid.

2. Perpustakaan

Kegiatan lainnya ada di perpustakaan yaitu membantu petugas perpustakaan dalam menata dan menyiapkan buku-buku yang akan digunakan siswa-siswa SMP Negeri 2 Tempel pada tahun ajaran 2016/2017.

3. Administrasi

Selain dalam hal mengajar di dalam kelas, mahasiswa juga diminta untuk membantu administrasi misalkan penilaian, membuat soal ulangan, dsb.

4. Piket menyambut siswa

Kegiatan sekolah yang juga diikuti secara rutin adalah piket setiap pagi dimana mahasiswa menyambut siswa-siswa yang masuk sekolah hingga pukul 07.00 WIB.

5. Upacara

Setiap senin mahasiswa juga ikut kegiatan rutin yaitu upacara bendera dan juga pada tanggal 17 Agustus mengikuti upacara khusus hari kemerdekaan yang dilaksanakan di sekolah dan juga di kecamatan.

6. Sholat berjamaah

Kegiatan lain yang rutin diikuti mahasiswa adalah Sholat Dzuhur berjamaah dan sholat Jumat.

7. Pendampingan baris berbaris

Kegiatan lainnya yang juga dilakukan mahasiswa adalah mendampingi pelatihan baris berbaris yang dilakukan osis sebagai persiapan tugas upacara 17 Agustus. Pendampingan baris berbaris dilakukan 4-5 kali karena guru yang bersangkutan sedang ada tugas diluar.

8. Membantu akreditasi sekolah

Kegiatan selanjutnya adalah membantu akreditasi sekolah yang diadakan pada tanggal 22 dan 23 Agustus. Bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah membuat banner kejuaraan dan banner seragam, membuat label ruang dan label fasilitas di sekolah, dan juga membuat jalur evakuasi.



C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan mahasiswa sleama kurang lebih dua bulan terhitung sejak 15 Juli hingga 15 September mahasiswa sudah melakukan praktik mengajar termasuk melaksanakan ulangan total sebanyak 28 kali (08 September). Jumlah RPP yang dibuat juga sudah mencukupi syarat dari LPPMP yaitu minimal 8-10, sedangkan mahasiswa membuat total 11 RPP selama dua bulan.

Untuk total jam, mahasiswa sudah mencukupi syarat minimal jam dari LPPMP yaitu minimal 240 jam, sedangkan mahasiswa total sudah 82 jam selama dua bulan di SMP Negeri 2 Tempel. Jumlah jam tersebut diperoleh dalam berbagai kegiatan baik mengajar maupun non-mengajar yang dilaksanakan mahasiswa di SMP Negeri 2 Tempel.

Dalam mengajar mahasiswa pertama kali mengalami sedikit kesulitan dalam mengelola kelas yang ramai karena kelas VII baru sehingga banyak yang masih terbawa suasana di SD, akan tetapi dengan beberapa kali mengajar di kelas mahasiswa mulai terbiasa dengan suasana kelas ditambah dengan saran dan masukan dari guru pembimbing yang sangat membantu mahasiswa dalam mengelola kelas. Mahasiswa tidak jarang harus mengingatkan siswa untuk tidak ramai karena akan mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa juga terkadang harus mengingatkan siswanya untuk memperhatikan ketika menjelaskan materi, hal ini dikarenakan sering atau banyak siswa yang masih bertanya hal yang sama yang sudah dijelaskan di depan kelas.



BAB III

(PENUTUP)

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari 15 Juli 2016 hingga penarikan pada tanggal 15 September 2016 sudah terlaksana dengan kesimpulan diantaranya:

- 1) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan mahasiswa suatu pengalaman nyata dalam kependidikan terutama dalam mengajar menjadi seorang guru. Mahasiswa menjadi lebih percaya diri ketika mengajar dan mendapat ilmu langsung dari guru pendamping (pamong) serta berhadapan dengan murid yang sebenarnya.
- 2) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selain memberikan mahasiswa pengalaman dalam menagajar, juga memberikan mahasiswa gambaran mengenai kondisi sekolah dan suasana kelas sehingga mahasiswa saat menjadi seorang guru atau pendidik menajadi lebih profesional.
- 3) Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa juga belajar berinteraksi dengan siswa yang memiliki latar belakang dan sikap yang berbeda sehingga mahasiswa menjadi lebih bijaksana terhadap suatu permasalahan didalam kelas yang disebabkan oleh siswa.
- 4) Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa juga belajar berinteraksi dengan guru, karyawan, dan keluarga di sekolah sehingga dengan terjalinnya kerjasama yang baik mahasiswa akan lebih profesional dan dapat bekerja sama dengan orang lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan apa yang mahasiswa dapatkan di perkuliahan untuk dipraktikkan secara langsung di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY pada tahun yang akan datang, mahasiswa PPL memberikan saran kepada TIM PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), mahasisiwa



Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan juga kepada sekolah tempat mahasiswa PPL, di SMP Negeri 2 Tempe, diantaranya:

1. Bagi TIM PPL UNY (LPPMP)
 - a. Untuk lebih detail dalam mensosialisasikan perihal PPL termasuk dalam pembuatan laporan, format laporan mingguan, dan apa saja yang harus mahasiswa lampirkan dalam laporan PPL, dsb.
 - b. Untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah dan memberikan informasi tentang tata cara penilaian yang harus guru pamong lakukan dalam menilai mahasiswa.
 - c. Untuk lebih bekerjasama dengan TIM KKN UNY dimana PPL dan KKN yang dilaksanakan dalam waktu yang sama akan menguras banyak energi mahasiswa yang selama dua bulan penuh melaksanakan PPL dan KKN.
 - d. Untuk lebih meningkatkan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan.
2. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Untuk lebih meningkatkan kedisiplinan ketika sudah memasuki sekolah tempat PPL.
 - b. Untuk mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah lokasi PPL.
 - c. Untuk lebih meningkatkan interaksi dengan sekolah dan berbaur dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah.
 - d. Untuk lebih meningkatkan komunikasi dengan guru pembimbing sehingga mahasiswa dapat belajar berbagai hal dari guru pembimbing.
 - e. Untuk menggunakan sumber belajar atau materi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
 - f. Untuk lebih bekerjasama antar mahasiswa dalam melaksanakan beberapa kegiatan PPL di sekolah.
3. Bagi SMP Negeri 2 Tempel
 - a. Untuk memberikan hal apa saja yang harus diperhatikan bagi mahasiswa PPL sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa PPL mengerti apa yang harus diperhatikan.



- b. Untuk memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan.
- c. Untuk memberikan teguran langsung ketika mahasiswa PPL melakukan kesalahan baik sikap maupun tingkah laku.
- d. Untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dalam sholat berjamaah dan memberikan peringatan bagi siswa yang melanggar serta lebih mentertibkan lagi ketenangan siswa ketika sudah memasuki masjid untuk sholat berjamaah.
- e. Memberikan motivasi secara umum di setiap kelas agar siswa lebih semangat dalam menuntut ilmu dan menghargai guru termasuk dalam bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi dengan guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL, 2016. *Agenda PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

		diberi kode.	
7	Laboratorium	SMP Negeri 2 Tempel memiliki Laboratorium komputer dan laboratorium IPA yang terletak di samping lapangan upacara/ lapangan olahraga. Kedua laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa-siswi SMP N 2 Tempel khususnya dalam bidang IPA dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruang BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa-siswi SMP N 2 Tempel.	
9	Ekstrakurikuler	Ekstarkurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Tempel antara lain; bidang keolahragaan (sepak bola, voli, dan atletik), pramuka, tari dan keterampilan	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir dengan pengurus yang aktif.	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 2 set tempat tidur baik untuk siswa putra maupun siswa putri dan lemari obat.	
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU. Sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu terdapat juga papan struktur oraganisasi TU dan guru.	
13	Karya tulis ilmiah remaja	Belum terdapat karya tulis remaja, karena tidak ada organisasi yang mewadahi siswa dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah.	
14	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola karyawan maupun guru SMP N 2 Tempell. Koperasi ini beroperasi selama jam sekolah berlasngsung. Koperasi ini menjual jajanan, LKS, alat tulis, serta kebutuhan bagi guru, karyawan dan siswa dserta menyediakan jasa foto kopi.	
15	Tempat ibadah	Terdapat sebuah masjid yang digunakan untuk salat atau beribadah guru dan murid serta warga sekolah.	
16	Kesehatan lingkungan	Kebersihan dan kesehatan lingkungan terjaga dengan baik, karena terdapat bayak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan ketersediaan air bersih yang sangat melimpah.	

Tempel, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dwi Marjana Saputra, S.Pd

NIP 19600220 198103 1 006

Laksmi Putri Nursolikhah

NIM 13416241043



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP N 2 Tempel

Nama Mahasiswa : Laskmita Putri N

Alamat Sekolah : Jl. Balangan, Barongan

NIM : 13416241043

Banyurejo, Tempel, Sleman

FAK/Prodi : FIS/P.IPS

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan di kelas VII SMP N 2 Temopl adalah kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus IPS disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan bekerja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah tersusun dengan baik dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan dalam mengikuti pelajaran pada hari itu serta menanyakan siswa yang tidak hadir dalam pelajaran. Guru juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Materi yang disampaikan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
	3. Metode pembelajaran	Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi tanya jawab, diskusi, dan pendampingan siswa ketika berdiskusi atau kerja kelompok.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu bahasa Indonesia. Bahasa daerah dalam hal	

		ini bahasa jawa hanya digunakan oleh siswa maupun guru pada saat istirahat atau diluar jam pelajaran.
5. Penggunaan waktu		Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, arena sesuai dengan jam peajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.
6. Gerak		Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau dalam memahami materi yang dipelajari.
7. Cara memotivasi siswa		Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan.
8. Teknik bertanya		Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Akan tetapi, teknik yang sering digunakan adalah dengan memanggil nama siswa.
9. Teknik penguasaan kelas		Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah dimengerti oleh seluruh siswa. Pada saat tertentu guru mengelilingi siswa untuk mengontrol kepahaman siswa dan mendampingi siswa yang masih belum begitu paham.
10. Penggunaan media		Guru menggunakan media pembelajaran untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Contohnya seperti power point
11. Bentuk dan cara		Guru melakukan evaluasi menggunakan hasil

	evaluasi	ketrampilan <i>psikomotorik</i> , mengerjakan soal maupun pertanyaan lisan yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengajak siswa untuk <i>me-review</i> materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak begitu fokus di dalam kelas. Sehingga hal ini sedikit mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa praktikan dengan budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun yang diterapkan sekolah. Siswa sangat hormat dan santun kepada guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang senantiasa senyum dan menyapa guru ketika berpapasan dengan guru.

Tempel, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dwi Marjana Saputra, S.Pd

Laksmita Putri Nursolikhah

NIP 19600220 198103 1 006

NIM 13416241043

	3) Membuat RPP	3	7	4	4	4	4	4	4	22
	4) menyusun materi	2	2	2	2	2	2	2	2	17
	4) Membuat Media/Modul	3	3	3	3	3	3	3	3	24
	b. Mengajar terbimbing									0
	1) Praktik Mengajar di kelas	2	8	6	8	8	8	8	8	56
	2) Penilaian dan evaluasi		2	2	2	2	2	2	2	8
4										0
	Kegiatan Sekolah									0
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1		1	1		6
	c. Pengenalan Lingkungan Sekolah	20								20
	d. Upacara Bendera 17 Agustus					2				2
	e. Jabat tangan dengan siswa	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	20
	f. Piket Harian			2	2					4
	g. Perpustakaan					1		1		2
	h. Membantu persiapan akreditasi sekolah				5					5
	i. Pelatihan baris berbaris				4					4
5	Pembuatan Laporan PPL									8
	Jumlah Jam	57,5	31,5	40,5	41,5	30,5				282

Tempel, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,
Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui,
Koordinator PPL Sekolah,

Yang Membuat,
Mahasiswa PPL UNY 2016

Supardi, M.Pd
NIP. 19730315 200312 1 001

Dwi Marjan Saputra, S.Pd
NIP. 19600220 198103 1 006

Laksmi Putri Nursolikah
NIM. 13416241043



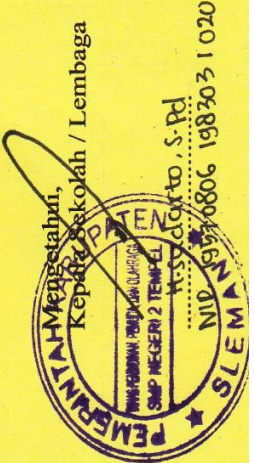
KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016.....

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 2 TEMPEL
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Balangan - Tempel, Kecamatan. Banyuwangi, Tempel... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Ali Mahrudi
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Suparat, M.Pd
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	27 Juli 2016	2	RPP dan Strategi Pedagogik	-	<i>Ali</i>
2.	09 Agustus 2016	2	Pembelajaran kelas yang efektif	-	<i>Ali</i>
3.	22 Agustus 2016	2	Cara mengelola kelas	-	<i>Ali</i>
4.	07 September 2016	2	Pembuatan te laporan PPL	-	<i>Ali</i>

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Tempel, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P.
Ali
 Lajumita Rini, N. Nurmaita Fajarini
 NIM. 13416241043 NIM. 13416244007

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman Yogyakarta 55552

Telepon (0274) 2880268, E-Mail:smpnegeri2tempel@gmail.com

DAFTAR SISWA KELAS VII B

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Adzki Pramadika Z	
2	Afrizal Arkhani Hakim	
3	Andini Putri Priatini	
4	Andre Eka Irwansyah	
5	Angelina Nazalina H	
6	Ayu Wijayanti	
7	Azzahra Rizki Annisa	
8	Bagas Hadi F	
9	Bagus Sangga Eko P	
10	Depin Marwalila	
11	Dimas Galih Setiawan	
12	Eka Ahmad Basarudin	
13	Ghana Gutheres	
14	Haegar Riu Albani	
15	Hanafi Triambudi A	
16	Imam Kurniawan	
17	Kevin Fauzy	
18	Lutfi Afnur Rizki	
19	Meka Wulandari	
20	Novita Dwi Astuti	
21	Oka Yudha Pratama	
22	Rahmat Novianto	
23	Rangga Aditya Prasetyo	
24	Raynand Ditto K	
25	Ririn Wijayanti	
26	Sofiana Afifah	
27	Tiara Nur Aini	
28	Umie Winduastuty	
29	Uswatun Khasanah	
30	Vani Yulianti	
31	Vicka Ristiani	
32	Winda Astuti	

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

**Jalan Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-Mail:smpnegeri2tempel@gmail.com**

DAFTAR SISWA KELAS VII C

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Achmad Ainul Yaqin	
2	Agustin Nayani	
3	Alderia Putri P	
4	Aliffia Aulia Rahma	
5	Almas Fauzan	
6	Bagus Rifki Iswandaru	
7	Bangkit Tri Yulianto	
8	Chevinta Otis P	
9	Darin Fitria Salsabila	
10	Devi Mustikasari	
11	Ega Mahardika Putra	
12	Elisa Hania Bella	
13	Ezia Rahma Mahbety	
14	Ferdi Falentin Cahyo N	
15	Feri Hermawanto	
16	Haekal Imandry	
17	Hardwiyanto	
18	Khoirul Umam	
19	Muhamad Fikri Haikal	
20	Nunik Parwati	
21	Rahmad Gumilang	
22	Ratna Riantiarna	
23	Ridho Dwi Saputra	
24	Rifky Prastanto	
25	Rista Dewanti	
26	Roni Wardhana	
27	Safarudin Ganes A S	
28	Salwa Chairunnisa H	
29	Siti Mutia Azzahra	
30	Suryani Febrianti	
31	Yuni Rahmawati	
32	Zahra Pamela Marsya	

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Jalan Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-Mail:smpnegeri2tempel@gmail.com

DAFTAR SISWA KELAS VII D

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Ahmad Setiawan	
2	Anton Setiawan	
3	Apta Yuma Abdul Azis	
4	Arif Muzaki	
5	Aulia Rahmawati	
6	Danish Athar Bintang R	
7	Dika Apta Pradana	
8	Dita Safitri	
9	Eko Purwanto	
10	Endra Widyaningrum	
11	Erika Oktavianasari	
12	Faisal Yuhan Nur S	
13	Fitri Ayu Anggraini	
14	Hendra Kurniawan	
15	Intan Kurnia Sari	
16	Irfan Fadhilah Rizky	
17	Isnaini Khoirunnisa	
18	Jacinta Deswinta P S	
19	Jeni Kurnia Hati	
20	Khalifa Kinan Hamas	
21	Khoirotun Muslimah	
22	Latief Dwi Wicaksono	
23	Muhammad Nurlief A E	
24	Putri Rahmawati	
25	Rahmawati Wulandari	
26	Reza Febri Aningrum	
27	Rizky Ahmad Kurniawan	
28	Siti Komariyah	
29	Supri Eko Saputro	
30	Taufik Setia Ridho	
31	Vicko Aprisia Qolbi S	
32	Wahyuning Timur L	

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL
Jalan Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman Yogyakarta 55552
Telepon (0274) 2880268, E-Mail:smpnegeri2tempel@gmail.com

DAFTAR SISWA KELAS VII E

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Adam Wahyu A	
2	Adi Setiawan	
3	Ahmad Syarif Hidayat	
4	Aida Fatimah	
5	Andika Dani Putra P	
6	Andika Setiawan	
7	Dhea Dwi Adistin	
8	Edi Alfianto	
9	Ellya Herlina Sari	
10	Erika Listia Wulandari	
11	Ervita kusuma Utami	
12	Fajar Darmawan	
13	Fathya Maulina Zahra	
14	Fikri Firmansyah	
15	Firman Billy D	
16	Galuh Wulansari	
17	Gigih Destaro S	
18	Herani Dea Puspitasari	
19	Ildah Nailly Hikmah	
20	Latif Surya Darmawan	
21	Laudry Tegar Wibowo	
22	Muhammad Anggoro B N	
23	Muhammad Najib Y	
24	Muhammad Naufal Z F	
25	Muhammad Rido K	
26	Nur Arifin	
27	Nur Miftahul Jahsyi	
28	Rias Setiaji	
29	Rizki Damayanti	
30	Wahyu Aji Nugroho	
31	Yoga Putra Andriyanto	
32	Yudha Arya Saputra	

Guru Mata Pelajaran IPS

Supriyani, S.Pd
NIP: 19581205 198903 2 003

Tempel, Agustus 2016
Mahasiswa PPL UNY 2016

Laksmi Putri Nursolikhah
NIM. 13416241043

JADWAL MENGAJAR
KELAS VII SMP N 2 TEMPEL

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Materi
1.	Sabtu, 23 Juli 2016		VII E	Penyampaian silabus kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM).
2.	Senin, 25 Juli 2016	7 dan 8	VII D	Penyampaian silabus kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM). Jumlah murid sebanyak 32 orang.
3.	Selasa, 26 Juli 2016	4 dan 5	VII C	Materi pembelajaran tentang tenaga endogen dan tenaga eksogen.
4.	Kamis, 28 Juli 2016	5 dan 6	VII D	Materi vulkanisme, tipe gunung api, gempa menurut proses terjadinya.
5.	Jumat, 29 Juli 2016	jam ke 5-6	VII B	Materi vulkanisme, tipe gunung api, gempa menurut proses terjadinya
6.	Senin, 01 Agustus 2016	jam ke 5-6	VII C	Materi pembelajaran: pengertian ruang dan interaksi antar ruang
7.	Selasa, 02 Agustus 2016	jam ke 6 dan 7	VII E	Materi pembelajaran: pengertian ruang dan interaksi antar ruang.
8.	Kamis, 04 Agustus 2016	jam ke 5 dan 6	VII D	Materi pembelajaran: Letak dan Luas Indonesia
9.	Senin, 08 Agustus	jam ke 5 dan 6	VII C	Materi pembelajaran letak dan luas Indonesia
10.	Selasa, 09 Agustus 2016	6 dan 7	VII E	Materi pembelajaran letak dan luas Indonesia
11.	Rabu, 10 Agustus 2016	jam ke 3 dan 4	VII B	Materi pembelajaran letak dan luas Indonesia
12.	Kamis, 11 Agustus 2016	jam ke 5 dan 6	VII D	Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia
13.	Senin, 15 Agustus 2016	jam ke 5 dan 6	VII C	Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia
14.	Selasa, 16	jam	VII E	Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia

	Agustus 2016	ke 6 dan 7		
15.	Kamis, 18 Agustus 2016		VII D	Materipembelajaranpotensisumberdayaalam Indonesia
16.	Sabtu, 20 Agustus 2016		VII B	Materipembelajaranpotensisumberdayaalam Indonesia
17.	Senin, 22 Agustus 2016		VII D	MateripembelajaranyaituKomposisipenduduk Indonesia,
18.	Rabu, 24 Agustus 2016	7.8	VII E	Materipembelajaran dinamikakependudukan Indonesia
19.	Senin, 29 Agustus 2016	jam ke 7-8	VII D	MateripembelajaranKeadaanalam Indonesia
20.	Rabu, 31 Agustus 2016	3 dan 4	VII B	Materipembelajarankeadaanalam Indonesia.
		jam ke 7 dan 8	VII E	Materipembelajaranadalahkeragaman flora dan fauna di Indonesia sertapersebarannyadanperubahanakibatinteraksiantarruang.
21.	Sabtu, 03 September 2016	1 dan 2	VII B	Materipembelajaranadalahkeragaman flora dan fauna di Indonesia
22.	Senin, 05 September 2016	jam ke 5 dan 6	VII C	Ulangan Harian I, Materi ulangan meliputi, Pengertian ruang dan interaksi antarruang, Letak dan luas Indonesia, Sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia
23.	Selasa, 06 September 2016	7 dan 8	VII E	Ulangan Harian I, Materi ulangan meliputi, Pengertian ruang dan interaksi antarruang, Letak dan luas Indonesia, Sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia
24.	Rabu, 07 September 2016	3 dan 4	VII B	Ulangan Harian I, Materi ulangan meliputi, Pengertian ruang dan interaksi antarruang, Letak dan luas Indonesia, Sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia
25.	Kamis, 08 september 2016	5 dan 6	VII D	Ulangan Harian II. Materi Ulangan meliputi: Dinamika kependudukan Idnonesia, Kondisi alam Indonesia, Perubahan akibat interaksi antarruang.

Tempel, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Supriyani, S.Pd

NIP: 19581205 197903 2 003

LaksmiPutriNursolikhah

NIM : 13416241



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 2 Tempel

NAMA : Laksmi Putri Nursolikah

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA: Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman

NO. MAHASISWA : 13416241043

GURU PEMBIMBING : Supriyani, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN IPS

DOSEN PEMBIMBING:

No	Hari/ Tanggal	Urutan Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Berjabat tangan dengan murid sebelum kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)Upacara bendera hari senin dan upacara penerimaan murid baru serta syawalanPendampingan	<ul style="list-style-type: none">Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guruUpacara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua murid kelas 7,8,9	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan Pengenalan lingkungan sekolah (PLS) ini belum terkoordinasi dengan baik sehingga banyak orang tua/wali murid yang bingung mencari tempat sosialisasi tersebut antara ruang	<ul style="list-style-type: none">Mahasiswa PPL ikut serta membantu terlaksananya kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)

		<p>Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di gedung serba guna</p>	<p>guru, karyawan, dan mahasiswa PPL.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan PLS dihadiri oleh murid dan wali murid kelas 7 yang terbagi menjadi 2 tempat yaitu di ruang kelas masing-masing dan gedung serba guna acaranya yaitu penyampaian visi, misi, dan tata tertib SMP N 2 Tempel. 	<p>serba guna atau ruang kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kerja diantara guru juga masih belum terkoordinasi dengan baik 	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan murid sebelum kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) • Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di gedung serba guna 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Hari kedua Pengenalan Lingkungan Sekolah di gedung serba guna di hadiri oleh murid dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pengenalan lingkungan sekolah (PLS) ini belum terkoordinasi dengan baik sehingga banyak orang tua/wali murid yang bingung mencari tempat sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL ikut serta membantu terlaksananya kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)

			wali murid kelas 8 dan kelas 9, acaranya yaitu penyampaian visi, misi, dan tata tertib SMP N 2 Tempel.	tersebut antara ruang serba guna atau ruang kelas. <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kerja diantara guru juga masih belum terkoordinasi dengan baik 	
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan murid sebelum kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) • Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di gedung serba guna 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Sosialisasi sistem reproduksi dan bahaya narkoba oleh pihak Puskesmas Tempel dan perwakilan dari pihak kepolisian. Acara ini dihadiri oleh seluruh murid dari kelas 7,8, dan 9 bertempat di ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pengenalan lingkungan sekolah (PLS) ini belum terkoordinasi dengan baik sehingga banyak orang tua/wali murid yang bingung mencari tempat sosialisasi tersebut antara ruang serba guna atau ruang kelas. • Pembagian kerja diantara guru juga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL ikut serta membantu terlaksananya kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)

			<p>gedung serba guna.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertunjukan wayang dari dinas kebudayaan Kabupaten Sleman yang dihadiri oleh tamu undangan dari dinas Kabupaten Sleman dan beberap wali murid atau tokoh masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Acara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel. Acara ini terbatas untuk warga sekolah. 	<p>masih belum terkoordinasi dengan baik</p>	
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap pagi berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Observasi kelas 7D 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Mengmati kegiatan pembelajaran yang 		

			dilaksanakan oleh Guru pendamping dalam menyampaikan Silabus Kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM) . Jumlah murid sebanyak 32 orang.		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap pagi berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Observasi kelas 7B 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Mengmati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru pendamping dalam menyampaikan Silabus Kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM). Jumlah murid sebanyak 32 orang. 		
6.	Sabtu, 23	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan 		

	Juli 2016	<p>semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar kelas 7E 2 jam pelajaran 	<p>dilakukan oleh PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian silabus kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM). Jumlah murid sebanyak 32 orang. • Konsultasi dengan guru pembimbing 		
7.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Upacara Bendera Hari Senin • Praktik mengajar jam ke 7 dan 8 kelas 7D. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Upacara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua murid kelas 7,8,9 guru, karyawan, dan 		

			<p>mahasiswa PPL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian silabus kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM). Jumlah murid sebanyak 32 orang. 		
8.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7C jam ke 4 dan 5 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran tentang tenaga endogen dan tenaga eksogen. Kegiatan pembelajaran meliputi: penjelasan materi secara singkat, pemutaran video yang sesuai dengan materi pembelajaran dan berdiskusi yang terbagi 		

			menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa.		
9.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru Mengoreksi soal Konsultasi RPP kepada guru pembimbing mata pelajaran 		
10.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran Praktik mengajar kelas 7D jam ke 5-6 	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru Materi vulkanisem, tipe gunung api, gempa 	<ul style="list-style-type: none"> Apabila ada siswa yang maju ke depan, siswa yang menunggu giliran untuk maju, siswa tersenut membuat kegaduhan 	<ul style="list-style-type: none"> Siwa yang menunggu giliran maju diberi soal latihan

			menurut proses terjadinya. Kegiatan pembelajaran meliputi: penjelasan, mencatat dan tes individu		
11.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran Praktik mengajar kelas 7B jam ke 5-6 	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru Materi vulkanisem, tipe gunung api, gempa menurut proses terjadinya. Kegiatan pembelajaran meliputi: penjelasan, mencatat dan tes individu 	<ul style="list-style-type: none"> Apabila ada siswa yang maju ke depan, siswa yang menunggu giliran untuk maju, siswa tersenut membuat kegaduhan 	<ul style="list-style-type: none"> Siwa yang menunggu giliran maju diberi soal latihan
12.	Senin, 01 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera hari Senin • Konsultasi Kurikulum 2013 • Praktik mengajar kelas 7C jam ke 5-6 	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upacara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua murid kelas 7,8,9 guru, karyawan, dan mahasiswa PPL • Materi pembelajaran: pengertian ruang dan interaksi antarruang. Proses pembelajaran meliputi: penjelasan, pemaparan video dan gambar, diskusi kelompok. 		
13.	Selasa, 02 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 		

		<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas 7E jam ke 6 dan 7 	<ul style="list-style-type: none"> Materi pembelajaran: pengertian ruang dan interaksi antarruang. Proses pembelajaran meliputi: penjelasan, pemaparan video dan gambar, diskusi kelompok. 		
14.	Rabu, 03 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru Mengoreksi hasil pekerjaan rumah (PR) siswa 		
15.	Kamis, 04 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar kelas 7D jam ke 5 dan 6 	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran: Letak dan Luas Indonesia Letak astronomis dan geografis Indonesia dan batas-batas wilayah Indoensia. Proses pembelajaran meliputi: penejelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, berdiskusi, dan tes individu. 		
16.	Jumat, 05 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Konsultasi RPP dengan guru pembimbing mata 		

			pelajaran		
17.	Senin, 08 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Upacara Bendera hari Senin • Praktik mengajar kelas 7C jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Upacara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua murid kelas 7,8,9 guru, karyawan, dan mahasiswa PPL • Materi pembelajaran letak dan luas Indonesia (pengaruh letak geografis dan astronomis bagi Indonesia dan pemahaman lokasi melalui peta. Proses pembelajaran: penjelasan materi, pemaparan video 		

			yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan diskusi kelompok.		
18.	Selasa, 09 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7E jam ke 6 dan 7 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran letak dan luas Indonesia (pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia, dan pemahaman lokasi melalui peta). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi kelompok. Jumlah siswa masuk sebanyak 31 		

			orang. 1 orang tidak masuk karena sakit.		
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7B jam ke 3 dan 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran letak dan luas Indonesia (pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia, dan pemahaman lokasi melalui peta). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi kelompok. • Konsultasi RPP kepada guru pembimbing mata 		

			pelajaran		
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7D jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia (persebaran potensi sumber daya hutan dan sumber daya tambang di Indonesia). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi kelompok, dan refleksi dengan mengerjakan soal individu (soal menjodohkan). 		

21.	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Pendampingan pelatihan upacara • Pendampingan pelatihan upacara HUT RI KE 71 • Penanaman bibit sayuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Latihan upacara ini dilaksanakan guna persiapan dalam rangka memperingati hari pramuka. Upacara dilaksanakan pada hari sabtu. Petugas upacara terdiri dari DA (Dewan Ambalan) pramuka kelas 8 dan kelas 9. Latihan ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel didampingi juga oleh ibu guru. • Latihan upacara ini dilaksanakan guna 		
-----	------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			<p>persiapan dalam rangka memperingati HUT RI KE 71 Upacara dilaksanakan pada hari Rabu. Petugas upacara terdiri dari pengurus OSIS SMP N 2 Tempel Latihan ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel didampingi juga oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanam bibit sayuran yang di tanam di halaman belakang sekolah SMP N 2 Tempel bersama guru dan penjaga sekolah. Sayurannya terdiri dari daun seledri, brokoli dan tomat. 		
22.	Senin, 15	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan 		

	<p>Agustus 2016</p>	<p>semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera Hari Senin • Praktik mengajar 7C jam ke 5 dan 6 	<p>dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upacara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua murid kelas 7,8,9 guru, karyawan, dan mahasiswa PPL • Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia (persebaran potensi sumber daya hutan dan sumber daya tambang di Indonesia). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi 		
--	-------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			kelompok, dan refleksi dengan mengerjakan soal individu (soal menjodohkan).		
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7E jam ke 6 dan 7 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia (potensi kemaritiman Indonesia terdiri dari sumber daya perikanan, hutan mangrove dan terumbu karang). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi 		

			kelompok, dan refleksi dengan mengerjakan soal individu.		
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara HUT RI KE 71 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara ini dilakukan di lapangan basket SMPN 2 Tempel yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9 guru, karyawan serta mahasiswa PPL UNY 2016 		
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia (potensi kemaritiman Indonesia terdiri dari sumber daya perikanan, hutan mangrove dan terumbu karang). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan 		

			materi, serta berdiskusi kelompok, dan refleksi dengan mengerjakan soal individu.		
26.	Sabtu, 20 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII B 	<ul style="list-style-type: none"> Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia (potensi kemaritiman Indonesia terdiri dari sumber daya perikanan, hutan mangrove dan terumbu karang). Proses pembelajaran meliputi penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi kelompok, dan refleksi dengan mengerjakan soal individu. 		
27.	Senin, 22	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan oleh 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa belum 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan

	<p>Agustus 2016</p>	<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera Hari Senin • Praktik mengajar VII D 	<p>mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa guru sebelum masuk kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upacara setiap hari Senin ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, karyawan, guru dan mahasiswa PPL UNY 2016 • Materi pembelajaran yaitu Komposisi penduduk Indonesia, perkembangann dan kualitas penduduk. Kegiatan pembelajaran: menggunakan metode <i>Number Heads Together (NHT)</i>. Siswa masuk semua. 	<p>begitu paham dengan metode pembelajaran sehingga pembelajaran kurang efektif</p>	<p>metode pembelajaran yang lebih mudah dipahami</p>
--	-------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------

28.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Pembuatana laporan PPL • Mengoreksi pekerjaan siswa 		
29.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Masuk kelas VII E jam ke 7 dan 8 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran dinamika kependudukan Indonesia meliputi komposisi penduduk, perkembangan, kualitas penduduk dan keragaman etnik budaya. proses 		

			pembelajaran meliputi pemaparan video yang berkaitan dengan materi dan power point. Dan berdiskusi kelompok.		
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru Konsultasi dengan guru pembimbing Mengoreksi hasil pekerjaan siswa 		
31.	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru Mencari bahan untuk 		

			<p>media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 		
32.	<p>Senin, 29 Agustus 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas VII D jam ke 7-8 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran Keadaan alam Indonesia meliputi kondisi geologi Indonesia, bentuk muka bumi dan kondisi iklim Indonesia. Proses pembelajaran meliputi memaparan materi melalui gambar, power point dan video dan berdiskusi kelompok. (yang tidak masuk endra 		

			dan hendra keterangan Sakit). Jumlah peserta didik sebanyak 30 orang.		
33.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Pembuatan matrik • Kosultasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Membuat laporan PPL • Konsultasi dengan guru pembimbing 		
34.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas VII B jam ke 3 dan 4 • Praktik mengajar kelas VII E jam ke 7 dan 8 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran keadaan alam Indonesia. Proses pembelajaran meliputi pemaparan 		

			<p>materi melalui video, gambar dan power point yang bersangkutan dengan materi pembelajaran. Semua siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran adalah keragaman flora dan fauna di Indonesia serta persebarannya dan perubahan akibat interaksi antarruang. Proses pembelajaran meliputi pemaparan video, gambar serta power point yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Semua siswa masuk. 		
35.	Kamis, 01 September	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh 		

	2016	<p>sekolah sebelum pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kosnlutasi 	<p>mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi pembuatan naskah soal ulangan harian 		
36.	Jumat, 02 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Pembuatan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Membuat soal ulangan harian 		
37.	Sabtu, 03 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas VII B jam 1 dan 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran adalah keragaman flora 		

			<p>dan fauna di Indonesia serta persebarannya dan perubahan akibat interaksi antarruang. Proses pembelajaran meliputi pemaparan video, gambar serta power point yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Semua siswa masuk.</p>		
38.	<p>Senin, 05 September 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII C jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian I, materi ulangan: Dinamika kependudukan Indonesia, Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia dan perubahan akibat interaksi antarruang. Ulangan diikuti oleh 30 anak. Ferdi Falentin Cahyo 		

			Nugroho (Sakit) dan Haekal Ilmandry (Izin)		
39.	Selasa, 06 September 201	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII E jam ke 7 dan 8 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian I, materi ulangan: Dinamika kependudukan Indonesia, Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia dan perubahan akibat interaksi antarruang. Ulangan diikuti oleh 30 anak. Diikuti oleh 32 peserta didik. 		
40.	Rabu, 07 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar VII B jam ke 3 dan 4 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian I, materi ulangan: Dinamika kependudukan Indonesia, Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia dan perubahan akibat interaksi antarruang. Ulangan 		

			diikuti oleh 30 anak.		
41.	Kamis, 08 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII D jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian II materi ulangannya: pengertian ruang dan interaksi antarruang, letak dan luas Indonesia, potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia 		

Tempel, 15 September 2016

**Dosen Pembimbing Lapangan,
Universitas Negeri Yogyakarta**

Mengetahui,
Koordinator PPL Sekolah,

Yang Membuat,

Supardi, M.Pd
NIP. 19730315 200312 1 001

Dwi Marjan Saputra, S.Pd
NIP. 19600220 198103 1 006

Laksmi Putri Nursolikhah
NIM. 13416241043

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VII (tujuh)/ 1 dan 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait	3.1. memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian konsep ruang dan interaksi antarruang. • Lokasi Indonesia untuk memahami letak dan luas melalui peta. • Potensi sumber daya alam, kemaritiman, dinamika 	<p>3.1.1 menjelaskan pengertian konsep ruang</p> <p>3.1.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang</p> <p>3.1.3. Menyebutkan contoh interaksi</p>	<p>Mengamati peta Indonesia dan mengidentifikasi kondisi alam dan dinamika kependudukan.</p> <p>Menyajikan hasil telaah ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p>	<p>Penilaian Pengetahuan Tes Tulis, Contoh: apa yang dimaksud dengan interaksi antarruang?</p>		<p>Power Point</p> <p>Buku sumber yang relevan</p>

<p>fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan</p>	<p>kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1. menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan</p>	<p>kependudukan (jumlah persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas, keragaman etnik dan budaya), dan distribusinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geologis dan batuk muka bumi. • Flora dan fauna Indonesia. • Pengaruh interaksi antarruang terhadap kehidupan dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. 	<p>keruangan antarwilayah di Indonesia</p> <p>3.1.4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya</p> <p>3.1.5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang</p>				
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

yang dipelajari di sekolah dan sumber yang lain sama dalam sudut pandang/ teori.	pendidikan.						
	<p>3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan norma serta kelembagaan sosial budaya</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dala ruang dan pengaruhnya terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi) • Pengerian interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, dan politik. • Lembaga sosial: pengertian, jenis 		<p>Observasi interaksi sosial dan lembaga sosial</p> <p>Mengumpulkan data interaksi sosial dan lembaga sosial</p> <p>Menyajikan hasil analisis ineraksi sosial dan lembaga sosial</p>			

	kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik)					
	3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi) • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya perkembangan iptek. • Permintaan, penawaran, harga dan pasar. • Peran 		<p>Membaca konsep kebutuhan dan kelangkaan</p> <p>Mengumpulkan data kegiatan ekonomi, permintaan, penawaran, harga dan pasar.</p> <p>Menganalisis peran kewirausahaan</p> <p>Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan</p>			

	<p>ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan keidupan ekonomi, sosial, dan budaya</p>	<p>kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none">• Hubungan antara kelangkaan, permintaan, dan pertukaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.		ruang			
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------	--	--	--

	Indonesia.						
	<p>3.4 memahami berpikir kronologi perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindhu-Buddha dan Islam.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindhu Buddha secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis 		<p>Menceritakan perubahan manusia praaksara.</p> <p>Mengumpulkan data perubahan masa Hindhu-Buddha, dan masa Islam.</p> <p>Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan bangsa Indonesia.</p>			

	pada aspek politik, esosial, budaya, geografis, dan pendidikan masa praakasara sampai masa Hidhu- Buddha, dan Islam						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (1x pertemuan, 2x40 menit)

A. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut dengan cermat
2. Mendeskripsikan proses alam endogen/eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi dengan benar

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut dengan cermat
2. Mendeskripsikan proses alam endogen/eksogen yang dapat menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi dengan benar

C. Karakteri Siswa Yang Diharapkan

- a. Disiplin
- b. Tanggung jawab
- c. Tekun
- d. Berfikir kritis
- e. Peduli lingkungan
- f. Menghargai sesama

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut
2. Tenaga endogen dan tenaga eksogen

E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : EEK
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, picture dan picture

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - a. Doa dan presensi: Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, meminta ketua kelas memimpin doa dan mengecek kehadiran siswa
 - b. Motivasi: Guru memotivasi siswa dengan menanyakan kabar dan memberikan semangat untuk terus belajar dan berprestasi
 - c. Apersepsi: Guru menanyakan kepada siswa mengenai bentuk bumi dan apa sajakah yang ada di dalam bumi ini. Pernahkah siswa mengunjungi tempat-tempat yang dimaksud seperti gunung, sungai dan sebagainya
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
Dalam kegiatan eksplorasi, guru :
 - 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat memahami berbagai macam bentuk muka bumi dan proses terbentuknya melalui tenaga endogen dan eksogen.
 - 2) Memancing tanya jawab sederhana mengenai bentuk muka bumi yang ada seperti gunung, sungai, dataran tinggi dan sebagainya.
 - 3) Menayangkan video mengenai keragaman bentuk muka bumi di Indonesia.
 - 4) Meminta siswa untuk memperhatikan dengan seksama video yang akan ditayangkan dengan tujuan siswa dapat memahami apa yang ditayangkan.
 - b. Elaborasi
Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat atau memberikan komentar terhadap video yang telah ditayangkan
- 2) Menjelaskan materi mengenai bentuk muka bumi dan tenaga pembentuk endogen dan eksogen
- 3) Membuka forum pertanyaan dari siswa apabila ada yang belum dipahami
- 4) Membagi siswa ke dalam 8 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang tergabung dalam 2 kelompok, yang diberi nama kelompok A dan B
- 5) Kelompok A dan B mendapatkan gambar yang sama. Gambar yang diberikan yaitu gunung meletus, gempa bumi, erosi dan pelapukan. Antara kelompok A dan B masing-masing saling berlomba untuk dapat memecahkan termasuk ke dalam jenis apakah gambar tersebut dan apa alasannya serta bagaimana dampaknya

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- 1) Meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- 2) Membuka forum pertanyaan dan meluruskan pemahaman siswa mengenai tenaga endogen dan eksogen apabila ada kesalahpahaman dari siswa

3. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- a. Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bahwa keragaman bentuk muka bumi ini ternyata disebabkan oleh tenaga endogen dan eksogen.
- b. Memberikan evaluasi dengan menunjuk salah satu siswa dan memberikan pertanyaan sederhana mengenai apa saja bentuk muka bumi yang berada di dasar laut.
- c. Memberikan apresiasi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan melalui tepuk tangan bersama satu kelas.
- d. Menutup pembelajaran dengan doa dan meninggalkan kelas.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku paket IPS SMP : Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
2. BSE IPS SMP Kelas VII
3. Video keragaman bentuk muka bumi yang diunduh dari youtube
4. Gambar mengenai gempa bumi, gunung meletus, erosi dan pelapukan

H. PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut dengan cermat	Tes	Tes tertulis/ PG	<p>1. Berikut ini manakah yang merupakan contoh bentuk muka bumi daratan?</p> <p>a. Sungai c. Gunung laut b. Palung laut d. Pegunungan</p> <p>2. Apa yang menyebabkan keragaman bentuk muka bumi?</p> <p>a. Tenaga darat dan laut b. Faktor pergerakan dan pertumbuhan c. Tenaga endogen dan eksogen d. Tenaga epirogenetik dan orogenetik</p>
Mendeskripsikan proses alam endogen/eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk	Tes	Tes tertulis/ Isian Singkat	<p>Apakah yang dimaksud dengan tenaga endogen?</p> <p>Apa sajakah yang termasuk tenaga eksogen?</p>

muka bumi dengan benar			
---------------------------	--	--	--

Tempel, 23 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Supriyani, S.Pd

NIP. 19581205 197903 2 003

Laksmita Putri Nursolikhah

NIM. 13416241043

LAMPIRAN 1 : Materi

Keragaman Bentuk Muka Bumi

Bentuk permukaan bumi yang ada dipengaruhi oleh tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen merupakan tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari dalam bumi, sedangkan tenaga eksogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari luar bumi. Sebagai akibat dari tenaga endogen dan eksogen maka terbentuklah perbedaan ketinggian permukaan bumi, yang dikenal dengan sebutan relief. Relief permukaan bumi terdiri dari dua macam yaitu :

- a. Relief daratan, terdiri dari
 1. Gunung, yaitu daerah yang lebih tinggi dari daerah sekitarnya
 2. Lembah yaitu daerah ledokan/lebih rendah dari daerah sekitarnya
 3. Pegunungan yaitu rangkaian dari beberapa gunung yang bentuknya memanjang
 4. Dataran rendah yaitu daerah dataran yang berbeda pada ketinggian kurang dari 200 m
 5. Dataran tinggi yaitu dataran yang berbeda pada ketinggian lebih dari 200 m
- b. Relief dasar laut, terdiri dari
 1. Palung laut yaitu ledokan atau celah yang paling dalam, berada di dasar laut
 2. Ambang laut yaitu dasar laut yang mencuat memisahkan satu perairan dengan perairan lainnya
 3. Gunung laut yaitu gunung yang muncul dari dasar laut
 4. Laut dangkal yaitu laut yang kedalamannya tidak lebih dari 200 m
 5. Laut dalam yaitu laut yang kedalamannya lebih dari 200 m

Tenaga endogen bersumber dari magma yang bersifat membangun (konstruktif) meliputi tektonisme, vulkanisme dan gempa bumi. Sedangkan tenaga eksogen dipengaruhi oleh faktor-faktor air, angin, makhluk hidup, sinar matahari dan gletsyer.

Tenaga endogen terdiri dari :

- a. Tektonisme yaitu proses struktural yang mengakibatkan terjadinya lipatan dan patahan. Proses lipatan yaitu gejala alam berupa tekanan yang mengakibatkan pelipatan muka bumi. Sedangkan patahan yaitu pemerosotan lapisan batuan yang membentuk lembah patahan atau puncak patahan.
- b. Vulkanisme yaitu gejala alam yang berhubungan dengan kegiatan gunung api yang terjadi karena aktivitas magma keluar sampai ke permukaan bumi. Atau disebut dengan letusan gunung api.
- c. Gempa bumi merupakan suatu kejadian yang diakibatkan oleh tiga hal yaitu pergeseran lempeng tektonik, aktivitas vulkanisme atau gempa runtuh.

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Inti (KI)

- K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K.I. 4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang lain sama dalam sudut pandang/ teori.

2. Kompetensi Dasar

- KD 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan

interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

KD 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada KD 3.1

3.1.1 menyebutkan pengertian ruang

3.1.2 menjelaskan pengertian interaksi antarruang

Indikator pada KD 4.1

4.1.1 menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;

4.1.2 menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;

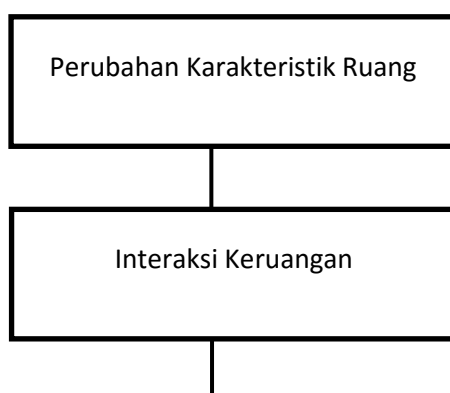
4.1.3 menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.

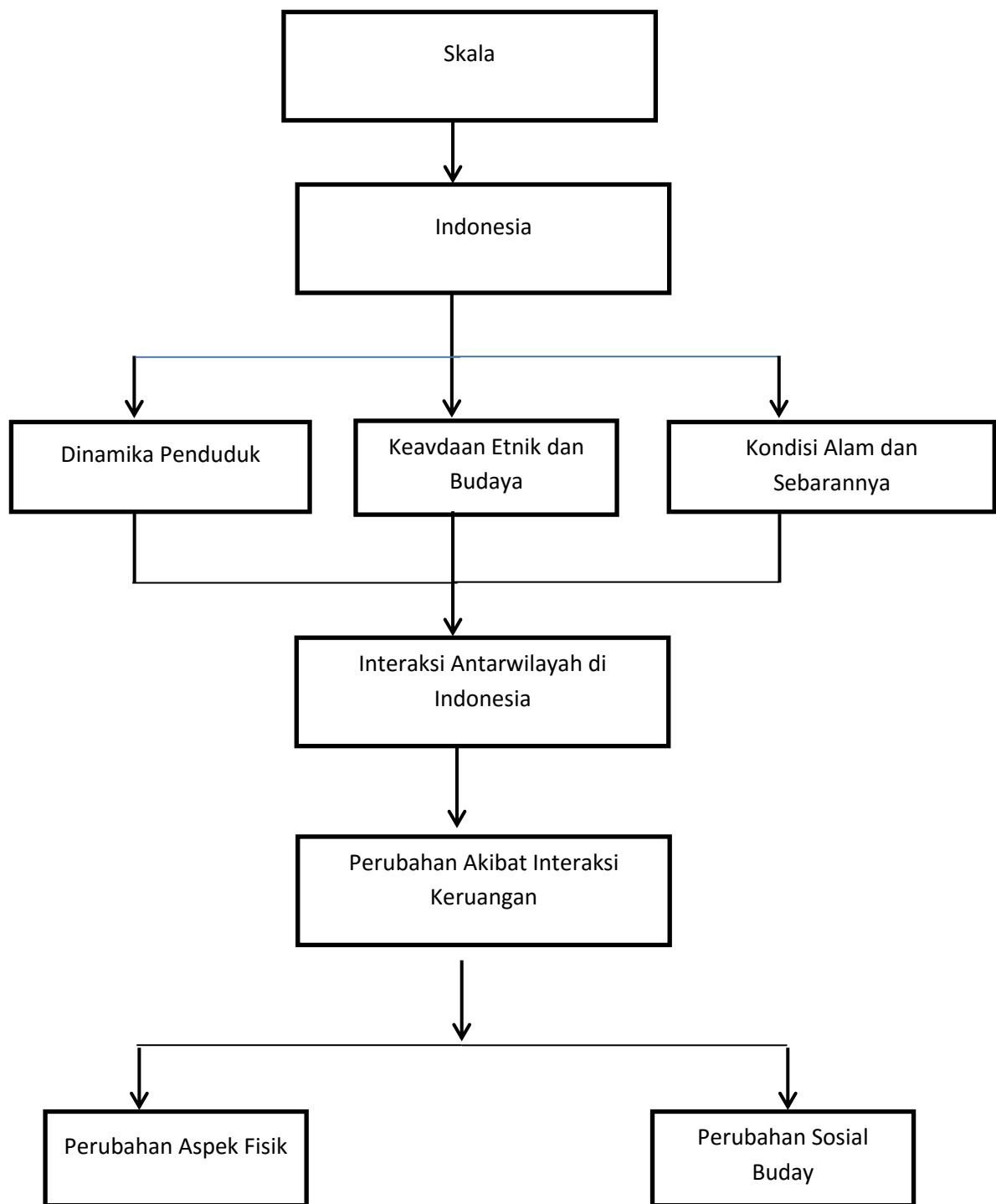
C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian konsep ruang;
2. menjelaskan pengertian interaksi antarruang;
3. menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
4. menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
5. menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.

D. Peta konsep





E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

F. Proses Pembelajaran

1. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
 - a. Materi Pembelajaran
Ruang dan Interaksi Antarruang
 - b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
 - 2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*.
- c. Media dan Sumber Belajar
- 1) Media
 - a) Gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk interaksi antarruang
 - b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power Point (ppt) yang telah disiapkan
 - 2) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pendahuluan (15 MENIT)

- a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
- c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
- d. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan interaksi antarruang, misalnya sarapan dengan apa hari ini? Makanan tersebut dibuat dari bahan apa? Apakah bahan tersebut dihasilkan dari daerah kamu?
- e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

2. Kegiatan Inti (60 MENIT)

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lain-lain.
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- 4) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.
- 5) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, elum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

b. Menanya

- 1) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4-5 siswa.
- 2) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pegamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik santarruang? Mengapa terjadi interaksi antarruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia?
- 3) Salah satu diantara peserta didik dari kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- 4) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
- 2) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antarruang di Indonesia. Contoh nyata interasi antarruang dapat berupa perdagangan antar wilayah, migrasi penduduk, transmigrasi, dan sebagainya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya unteraksi antar ruang di Indonesia.

d. Mengasosiasi

- 1) Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

- 2) Peserta didik juga diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e. Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
- 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Kegiatan Penutup (15 MENIT)

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik.
- c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- e. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
 - b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian.
 - c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
Pertemuan Pertama (terlampir)
3. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Jenis soal	Nomor Soal	Rubrik Penilaian	
				Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
3.1.1 Menyebutkan pengertian ruang	Apa pengertian ruang	Isian singkat	1	Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal.	2
	Apa saja bentuk-bentuk saling bergantung untuk terjadinya interaksi antarruang	Isian singkat	2	a. Saling melengkapi (<i>complementary</i> atau <i>regional complementary</i>) b. Kesempatan antara (<i>interaction opportunity</i>) c. Kemudahan transfer (<i>transfer ability</i>)	2
	Apa yang menyebabkan terjadinya interaksi antarruang	Isian singkat	3	Adanya perbedaan karakteristik yang berbeda antara wilayah satu dengan satu yang lain.	2
	Berikan contoh bentuk ketergantungan saling melengkapi		4	wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil Ikan.	2
	Berikan contoh bentuk ketergantungan kesempatan antara		5	biasanya wilayah A membeli ikan ke wilayah B, namun ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karen	2

				wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportnya murah.	
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------	--

Guru Mata Pelajaran IPS

Supriyani, S.Pd
NIP: 19581205 198903 2 003

Tempel, Agustus 2016
Mahasiswa PPL UNY 2016

Laksmi Putri Nursolikhah
NIM. 13416241043

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Manusia tinggal pada suatu ruang tertentu di permukaan bumi. Masing-masing ruang memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan tempat lainnya. Pernahkah kamu membuktikannya? Jika kamu pergi ke berbagai tempat cobalah perhatikan perbedaannya dengan tempat tinggal kamu saat ini. Perhatikanlah keadaan alamnya, penduduk dan aktivitasnya, seni budayanya, dan lain-lain. Apakah ada perbedaan dengan keadaan di tempat kamu tinggal saat ini? Masing-masing tempat memiliki kondisi dan potensinya masing-masing. Tidak ada satu ruang pun yang mampu menyediakan segala kebutuhan penduduknya. Karena itu, terjadilah saling tukar komoditas antartempat satu dengan tempat lainnya. Interaksi tersebut tidak hanya berupa komoditas, tetapi juga interaksi sosial, budaya, politik dan lain-lain.

A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Setiap makhluk yang hidup di bumi ini memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Tanpa adanya ruang, maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki tempat untuk hidup. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara satu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang

dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya. Berbagai ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut dapat berupa tanah, batuan, tumbuhan, dan lain-lain yang berbeda dengan tempat lainnya. Mungkin saja ada satu atau beberapa komponen dari suatu ruang yang juga ditemukan di tempat lainnya, tetapi akan ada komponen lainnya yang berbeda. Misalnya, jenis batuan di suatu tempat ditemukan di tempat lainnya tetapi jenis tumbuhannya berbeda. Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antara satu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan. Interaksi antar ruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain. Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya. Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

1. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.

3. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

LAMPIRAN PENILAIAN

A. PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Apa pengertian ruang?
2. Apa saja bentuk bentuk ketergantungan interaksi keruangan?
3. Apa yang menyebabkan terjadinya interaksi keruangan?
4. Berikan contoh bentuk ketergantungan saling melengkapi
5. Berikan contoh bentuk ketergantungan kesempatan antara

B. PENILAIAN PERBAIKAN

1. Apa maksud dari kemudahan transfer pada terjadinya interaksi antarruang?
2. Bagaimana interaksi antarruang bisa terjadi?
3. Jelaskan pengertian kesempatan antara (*interview opprtunity*)!

C. PENILAIAN PENGAYAAN

1. Bagaimana caranya kalian untuk mendapatkan barang atau komoditas yang tidak tersedia di daerahmu?
2. Berikan contoh bentuk keruangan kemudahan transfer

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi waktu : 1x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (K.I)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (K. D)

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada K.D 4.1

- 4.1.1 Menjelaskan implikasi letak Indonesia baik astronomis ataupun geografis terhadap aspek ekonomi
- 4.1.2 Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya berdasarkan letak astronomis dan geografis
- 4.1.3 Menjelaskan letak Indonesia secara geologis
- 4.1.4 Menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat:

- 1. Siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi.
- 2. Siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya.
- 3. Siswa dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis.
- 4. Siswa dapat menunjukkan dan menjelaskan unsur-unsur atau komponen peta.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab A : Pemahaman Lokasi Melalui Peta

Sub Bab B : Letak dan luas Indonesia

- 1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Pengaruh letak geografis Indonesia baik keuntungan maupun dampak negatif yang ditimbulkan di bidang ekonomi, sosial dan budaya;
 - b. Jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia dampaknya bagi Indonesia;
 - c. Menyebutkan komponen-komponen penyusun peta.
- 2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Keuntungan letak geografis Indonesia di bidang ekonomi;
 - b. Pengaruh letak geografis Indonesia bidang ekonomi dan budaya;
 - c. Menyebutkan komponen penyusun peta yang ada pada atlas.
- 3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Menyebutkan dan menjelaskan simbol-simbol pada peta;

- b. Menjelaskan fungsi simbol pada peta;

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (15 MENIT)

- a. Guru bersama peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
- c. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai wujud dari apersepsi “apakah kalian masih ingat pada pembelajaran sebelumnya?”
- d. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran guru.

2. Kegiatan Inti (60 MENIT)

a. Mengamati

1. Guru menampilkan peta Indonesia berukuran besar di depan kelas sambil menjelaskan posisi Indonesia secara geografis dan astronomis. Kemudian guru memberikan pertanyaan singkat kepada siswa. Pertanyaan pertama yaitu apa pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia di bidang ekonomi, sosial, dan budaya?
2. Siswa mendapatkan materi singkat dari penjelasan guru mengenai keuntungan dan pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia pada bidang ekonomi, sosial, dan budaya, jalur pelayaran atau perdagangan dunia.
3. Siswa mengamati dan memahami peta melalui atlas Indonesia kelas oleh guru, meliputi komponen atau unsur-unsur peta.

b. Menanya

1. Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari pengamatan peta yang telah dilakukan. Setiap siswa minimal membuat satu pertanyaan.
2. Siswa dibentuk menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa.
3. Kemudian siswa berdiskusi dalam satu kelompok untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai peta yang sudah ditampilkan.
4. Disini peran guru adalah mengkondisikan pertanyaan-pertanyaan siswa untuk menuju ke materi pembelajaran.

c. **Mengumpulkan Informasi**

1. Setelah itu masing-masing kelompok saling menukar pertanyaan yang telah dibuat tersebut. Kelompok penerima pertanyaan berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh kelompok pembuat pertanyaan.
2. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.
3. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang apa saja komponen-komponen penyusun peta.

d. **Mengasosiasi**

1. Peserta didik diminta menganalisis berbagai implikasi dari letak Indonesia terhadap kehidupan ekonomi, sosialbudaya.
2. Peserta didik diminta menganalisis jalur pelayaran dan perdagangan dunia.
3. Peserta didik diminta menganalisis komponen atau unsur peta.
4. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
5. Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi satu ringkasan atau kesimpulan.

e. **Mengomunikasikan**

1. Setelah selesai, perwakilan kelompok 2-4 peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi hasil berdiskusi di depan kelas.
2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.

3. Kegiatan penutup (15 MENIT)

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
- c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
- d. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan diberikan soal Pilihan Ganda sebanyak 10 butir dan dikerjakan secara individu
- e. Peserta didik diberi tugas untuk membaca materi selanjutnya yaitu tentang potensi sumber daya alam Indonesia,
- f. Diakhir pelajaran guru menutup dengan salam.

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Inquiry, Problem Based Learning
 Model : Cooperative Learning

H. Sumber Belajar

- 1. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- 2. Buku Siswa IPS kelas VII
- 3. Buku referensi penunjang

I. Media Pembelajaran

- 1. Laptop, LCD
- 2. Slide materi pembelajaran
- 3. Peta Indonesia

J. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian :

- 1. Hasil tes tulis
- 2. Hasil diskusi

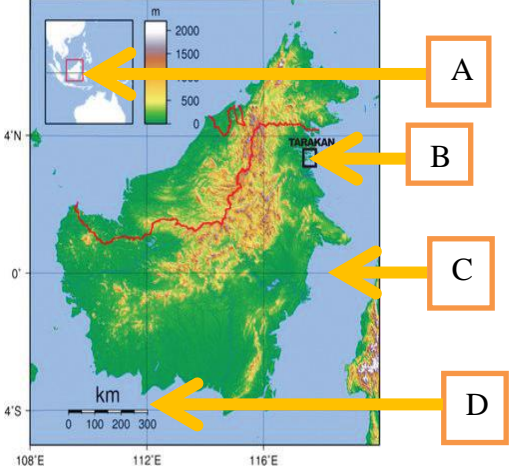
Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Nomor soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4.1.1.	Dibawah ini yang termasuk keuntungn	1	A	Jawaban

Menjelaskan implikasi letak Indonesia baik astronomis ataupun geografis terhadap aspek ekonomi	letak astronomis bagi Indonesia adalah.... a. Suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim) b. Banyak barang Indonesia yang di ekspor ke luar negeri c. Terdapat beragam flora dan fauna yang tersebar di wilayah Indoneisa d. Menjadi tempat transit pesawat dan jalur pesawat			benar = 1 Salah = 0
4.1.2. Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya berdasarkan letak astronomis dan geografis	Dampak negatif yang ditimbulkan dari letak geografis bagi Indonesia di bidang budaya adalah.... a. Banyaknya barang ilegal yang masuk ke Indonesia b. Cara berpakaian, gaya hidup, kesantunan yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia c. Munculnya pasar gelap atau <i>black market</i> d. Menjamurnya investor asing yang menanamkan saham	2	B	
4.1.3 menjelaskan letak Indonesia secara geologis	Keuntungan posisi Indonesia secara geologis yaitu... a. Menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia b. Mudah menjalin komunikasi dengan warga asing c. Banyak pendapatan dari pajak dan cukai d. Tersedianya beragam potensi sumber energi dan mineral	3	D	
4.1.4 Menunjukkan unsur-unsur	Apa yang dimaksud dengan peta a. Gambaran suatu wilayah dipermukaan bumi secara	4	D	

atau komponen peta	<p>lengkap</p> <p>b. Letak dan posisi suatu wilayah yang digambarkan pada media tertentu</p> <p>c. Keadaan suatu wilayah tertentu yang menunjukkan kenyataan sebenarnya</p> <p>d. Gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil menggunakan skala</p>			
	<p>Apa saja komponen penyusun peta</p> <p>a. Judul peta, informasi batas wilayah</p> <p>b. Garis astronomis, legenda</p> <p>c. Harga peta, simbol peta</p> <p>d. Orientasi utara, kenapakan alam</p>	5	B	
	<p>Apa fungsi garis koordinat pada peta....</p> <p>a. Menunjukkan luas suatu wilayah tertentu</p> <p>b. Menjelaskan potensi alam atau mineral di suatu saerah</p> <p>c. Meggambarkan kasakteristik suatu lokasi yang dipetakan</p> <p>d. Memberikan penjelasan mengenai potensi suatu wiayah</p>	6	C	
	<p>Peerhatikan gambar dibawah ini, nomer manakah yang menunjukkan inset peta....</p>	7	A	

				
	<p>Apa tujuan dari simbol peta</p> <ol style="list-style-type: none"> Memudahkan pengguna peta membaca dan memahami isi peta Menunjukkan lokasi pada peta dibanding lokasi lainnya Menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta Menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta 	8	A	
	<p>Perbandingan antara jarak di lapangan dengan jarak pada peta disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Rasio Proyeksi peta Skala Koordinat peta 	9	C	
	<p>Diantara contoh berikut ini, skala yang paling kecil adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 : 500.000 1 : 600.000 1 : 700.000 1 : 800.000 	10	A	

Guru Mata Pelajaran IPS

Tempal, Agustus 2016
Mahasiswa PPL UNY 2016

Supryani, S. Pd

NIP: 19581205 197903 2 003

Laksmi Putri Nursolikhah

NIM. 13416241043

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

A. Keuntungan dan Pengaruh Letak Geografis dan Astronomis Indonesia di bidang sosial, ekonomi dan budaya

Apa keuntungan letak geografis bagi Indonesia? Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru. Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya. Negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain sutra, tenunan halus, mesin, dan lainlain ke Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba.

B. Jalur Perdagangan Dan Pelayaran Dunia

Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak banyak alternatif rute pelayaran dunia. Jalur pelayaran tersebut melewati sejumlah selat di dunia. Rute pelayaran utama (*core route*) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama. Jalur utamatersebut merupakan jalur pelayaran perdagangan paling penting dan melayani pasar utama dunia.

Di samping itu, terdapat rute pelayaran pendukung (*secondary route*) yang melayani pasar yang lebih kecil. Perhatikan, Indonesia juga dilalui oleh jalur pelayaran sekunder. Indonesia berada di Benua Asia yang saat ini perkembangan ekonominya sangat cepat.

C. Keuntungan Posisi Indonesia Secara Geologis

Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat secara geologis. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung api. Keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral. Selain letaknya yang strategis Indonesia juga memiliki luas wilayah yang tergolong besar. Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan perairan seluas 3.257.483 km². Jika dibandingkan dengan wilayah lainnya, maka luas wilayah Indonesia (daratan dan lautan) kurang lebih sama dengan Eropa atau hampir sama dengan Amerika Serikat atau Australia. Daratannya terdiri atas 13.466 pulau yang menjadikannya sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Banyaknya pulau membuat garis pantainya juga sangat besar yaitu mencapai 99.030 kilometer.

D. Pemahaman Lokasi Melalui Peta

Lokasi suatu tempat dapat dilihat pada sebuah peta. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya. Bangsa Babilonia merupakan pembuat peta pertama yang digambar pada bidang datar sekitar 2.300 SM. Peta tersebut digambar pada tanah liat berbentuk yang dibentuk seperti papan tulis berukuran kecil.

Sebuah peta terdiri atas beberapa komponen penyusunannya. Komponen penyusunannya terdiri atas judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta.

a. Judul Peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta, “peta penggunaan lahan di Indonesia”, maka isi dari peta tersebut adalah sebaran penggunaan lahan yang ada di Indonesia berupa permukiman, hutan, perkebunan, dan lain-lain.

b. Skala Peta

Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Contoh, skala sebuah peta adalah 1 :

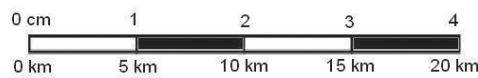
1.000.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan 1.000.000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakan menjadi skala angka dan skala garis atau grafis.

1. Skala Angka

Skala angka berwujud perbandingan angka, misalnya 1:10.000. Jika tidak disebutkan satuannya di belakang angka tersebut berarti satuan yang digunakan adalah cm, sehingga skala angka tersebut dibaca 1 cm di peta sama dengan 10.000 cm di lapangan.

2. Skala Garis atau Grafis

Skala grafis adalah skala peta yang berbentuk garis dengan ukuran tertentu. Skala grafis biasanya ada dalam kolom legenda.

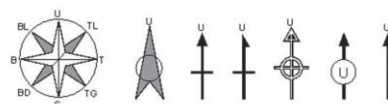


Gambar 1.5. Skala grafis pada peta

Jika contoh skala grafis tersebut dibuat skala angkanya, maka skalanya adalah 1 : 500.000 karena 1 cm di peta berbanding 5 km di lapangan. Satuan dalam kilometer diubah menjadi sentimeter, sehingga 5 km jika diubah ke dalam cm menjadi 500.000 cm. Karena itu, skala peta menjadi 1 : 500.000

3. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.



Sumber: http://s20.postimg.org/lldnxkqt9/mengenal_peta_6.jpg

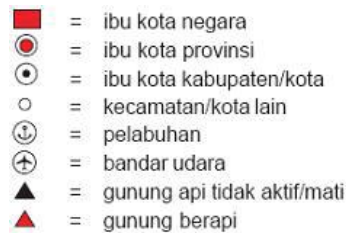
Gambar 1.6. Beberapa contoh simbol orientasi utara pada peta.

4. Simbol Peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta. Berdasarkan bentuknya, simbol peta dapat dibedakan menjadi:

1) Simbol Titik

Simbol titik pada peta dapat beragam bentuknya. Simbol titik dapat berupa lingkaran, bujur sangkar, segitiga, dan lainnya. Lambang ibu kota biasanya diberi simbol bujur sangkar, gunung api berbentuk segitiga dan ibukota kabupaten berbentuk lingkaran.

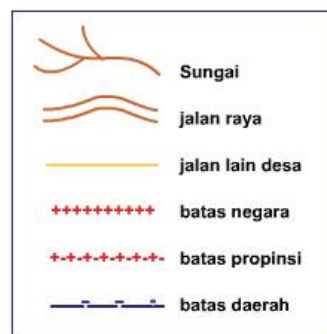


Sumber: <http://1.bp.blogspot.com/>

Gambar 1.7. Simbol titik pada peta.

2) Simbol Garis

Simbol garis dapat digambar dalam beragam bentuk dan ukuranketebalan. Ketebalan garis dapat diatur sesuai dengan kaidahperpetaan. Simbol jalan biasanya berupa garis kontinu (tanpa putus-putus) dengan ketebalan sesuai dengan kelas jalannya.



















Sumber: <https://belajar.kemdikbud.go.id>

Gambar 1.8. Contoh simbol garis pada peta.

3) Simbol Warna

Simbol warna digunakan pada peta dengan aturan tertentu. Tidaksembarang warna dapat digunakan untuk objek-objek tertentukarena ada aturan perpetaan. Misalnya warna perairan (sungai,danau dan laut) diberi warna biru, jalan diberi warna merah, danlain-lain. Warna ketinggian dan kedalaman disesuaikan denganobjeknya

yang menunjukkan adanya perubahan secara teratur dan seterusnya. Misalnya, kedalaman laut diberi warna biru dengan tingkat perubahan yang teratur dari biru terang ke biru gelap.

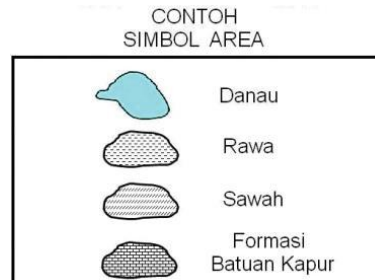
Simbol	Kenampakan	Simbol	Kenampakan
	Ketinggian Daratan 0 – 100 m		Ketinggian Daratan 3500-4000 m
	Ketinggian Daratan 100-500 m		Kedalaman Laut 200 – 0 m
	Ketinggian Daratan 500-1000 m		Kedalaman Laut 1000 – 200 m
	Ketinggian Daratan 1000-1500 m		Kedalaman Laut 2000 – 1000 m
	Ketinggian Daratan 1500-2000 m		Kedalaman Laut 3000 – 2000 m
	Ketinggian Daratan 2000-2500 m		Kedalaman Laut 4000 – 3000 m
	Ketinggian Daratan 2500-3000 m		Kedalaman Laut 5000 – 4000 m
	Ketinggian Daratan 3000-3500 m		Kedalaman Laut 6000 – 5000 m

Sumber: <http://www.plengdut.com/>

Gambar 1.9. Simbol warna peta.

4) Simbol Area

Objek yang digambar pada peta biasanya berupa ilustrasi dari objek yang ada di lapangan. Simbol area juga memiliki aturan tertentu dalam pemetaannya. Misalnya, area berupa sawah digambarkan dalam bentuk polygon tertutup yang di dalamnya terdapat symbol tanaman padi.



Sumber:

<https://syntapuji.files.wordpress.com/2012/06/t.png>

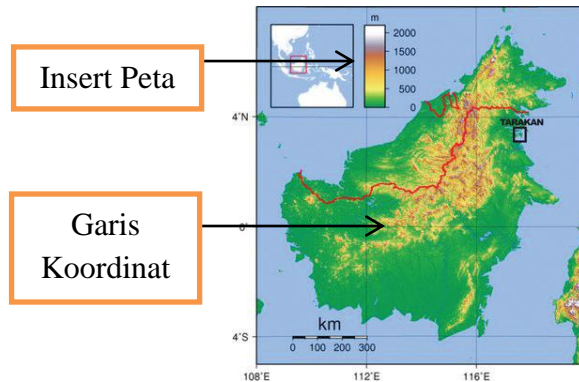
Gambar 1.10. Simbol area pada peta

5. Garis Koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta dibanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu lokasi atau wilayah yang dipetakan. Sebagai contoh, suatu lokasi yang terletak pada lintang tropis akan memiliki karakteristik iklim tropis.

6. Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.

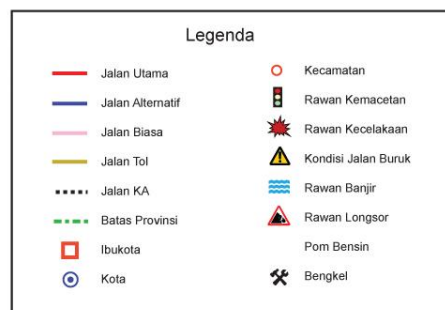


Sumber: <https://andimanwno.files.wordpress.com>

Gambar 1.11. Inset pada peta

7. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorang pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang dipetakan.



Gambar 1.12. Legenda pada sebuah peta.

Sumber: <https://belajargeodenganhendri.files.wordpress.com/2011/04/legenda.jpg>

8. Sumber Peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkannya.

LAMPIRAN SOAL

Soal Remedial

1. Sebutkan keuntungan letak geografis Indonesia di bidang ekonomi
2. Jelaskan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang budaya
3. Sebutkan keuntungan letak geografis Indonesia di bidang sosial
4. Apa yang dimaksud dengan peta
5. Sebutkan apa saja komponen penyusun peta

Soal Pengayaan:

1. Jelaskan keuntungan dari letak geologi Indonesia
2. Jelaskan maksud dari simbol-simbol pada peta
3. Sebutkan fungsi simbol pada peta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi waktu : 1x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (K.I)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (K. D)

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada K.D 4.1

- 4.1.1 Menjelaskan potensi sumber daya perikanan laut Indonesia;
- 4.1.2 Menjelaskan potensi sumber daya hutan bakau di Indonesia;
- 4.1.3 Menjelaskan potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya perikanan laut Indonesia;
2. Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia;
3. Siswa dapat menjelaskan potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

Bab 1 : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Bab A : Potensi sumber daya alam Indonesia

Sub Bab B : Potensi kemaritiman Indonesia

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Sumber daya pesisir
 - b. Potensi perikanan Indonesia
 - c. Potensi sumber daya hutan mangrove
 - d. Potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia
2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Menyebutkan fungsi ekologis hutan mangrove
 - b. Menyebutkan fungsi ekonomi hutan mangrove
3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Menyebutkan dan menjelaskan upaya menjaga hutan mangrove
 - b. Menyebutkan faktor yang memengaruhi kerusakan terumbu karang di Indonesia

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan (15 MENIT)

- a. Guru bersama peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
- c. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai wujud dari apersepsi “apakah kalian masih ingat pada pembelajaran sebelumnya?” “ apa yang kalian ketahui tentang potensi kemaritiman Indonesia?”
- d. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran guru.

2. Kegiatan Inti (60 MENIT)

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati gambar dan atau video yang menunjukkan potensi kemaritiman Indonesia;
- 2) Siswa mendapatkan materi singkat dari penjelasan guru mengenai Potensi kemaritiman Indonesia meliputi: sumber daya perikanan, sumber daya hutan mangrove dan sumber daya terumbu karang yang ada di Indonesia.

b. Menanya

- 1) Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari pengamatan potensi kemaritiman Indonesia melalui gambar dan atau video yang telah dilakukan.
- 2) Setiap siswa minimal membuat satu pertanyaan.
- 3) Siswa dibentuk menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa.
- 4) Kemudian siswa berdiskusi dalam satu kelompok untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai peta yang sudah ditampilkan.
- 5) Disini peran guru adalah mengkondisikan pertanyaan-pertanyaan siswa untuk menuju ke materi pembelajaran.

c. Mengumpulkan informasi

- 1) Setelah itu masing-masing kelompok saling menukar pertanyaan yang telah dibuat tersebut. Kelompok penerima pertanyaan berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh kelompok pembuat pertanyaan.

- 2) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.
- 3) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang apa saja potesni-potensi kemaritiman Indonesia.

d. **Mengasosiasi**

- 1) Peserta didik diminta menganalisis persebaran potensi perikanan di Indonesia.
- 2) Peserta didik diminta menganalisis fungsi hutan mangrove di bidang ekologi dan ekonomi.
- 3) Peserta didik diminta menganalisis persebaran terumbu karang di Indonesia.
- 4) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 5) Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi satu ringkasan atau kesimpulan.

e. **Mengomunikasikan**

- 1) Setelah selesai, perwakilan kelompok 2-4 peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi hasil berdiskusi di depan kelas.
- 2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
- 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.

3. Kegiatan penutup (15 MENIT)

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
- c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
- d. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan diberikan soal isian singkat sebanyak 10 butir dan dikerjakan secara individu

- e. Peserta didik diberi tugas untuk membuat peta konsep tentang potensi sumber daya alam Indonesia secara berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 siswa.
- g. Diakhir pelajaran guru menutup dengan salam.

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : *Inquiry*
 Model : *Project Based Learning*

H. Sumber Belajar

- a. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- b. Buku Siswa IPS kelas VII
- c. Buku referensi penunjang

I. Media Pembelajaran

- a. Laptop, LCD
- b. Slide materi pembelajaran
- c. Peta kemaritiman Indonesia

J. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian :

- 1. Hasil tes tulis
- 2. Hasil diskusi

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Nomor soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4.1.1. Menjelaskan potensi sumber daya perikanan laut Indonesia	Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut disebut dengan	1	Sumber daya pesisir	Jawaban benar = 1 Salah = 0

	Wilayah yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan adalah	2	adalah Laut Arafuru (Papua) di Timur perairan Indonesia
	Disebut dengan apa potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan....	3	Potensi Lestari
	Berdasarkan aturan internasional berapa persenkah jumlah tangkapan yang diperbolehkan....	4	80%
	Apa itu <i>illegal fishing</i>	5	praktik pencurian ikan oleh nelayan dari negara lain
4.1.2 Menjelaskan potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia	Apa itu hutan mangrove	6	Tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut.
	Sebutkan fungsi ekologis hutan mangrove	7	Sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut dan melindungi pantai dari abrasi air laut

	Sebutkan fungsi ekonomi dari hutan mangrove	8	nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya	
4.1.3 Menjelaskan potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia	Disebut dengan apa Batuan sedimen kapur di laut yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral	9	Terumbu Karang	
	Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di wilayah Indonesia	10	Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat, pantaslah jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia.	

Guru Mata Pelajaran IPS

Supryani, S. Pd

NIP: 19581205 197903 2 003

Tempel, Agustus 2016

Mahasiswa PPL UNY 2016

Laksmi Putri Nursolikhah

NIM. 13416241043

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berada di bawah permukaan laut. Indonesia sangat kaya akan potensi lautnya. Di dalamnya terdapat sekitar 28.000 spesies flora dan 350 spesies fauna dan 110.000 mikroba. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

a. Perikanan

Sumber daya perikanan laut merupakan salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan. Jika dibandingkan sebaran potensi ikannya, terlihat adanya perbedaan secara umum antar wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur.



Sumber : Sumber : <https://www.google.co.id>

Gambar 1. 22. Potensi laut Indonesia

Di Indonesia bagian Barat dengan rata-rata kedalaman laut 75 meter, jenis ikan yang banyak ditemukan adalah ikan pelagis kecil. Kondisi

agak berbeda terdapat di kawasan Indonesia Timur dengan rata-rata kedalaman laut mencapai 4.000 m. Di kawasan Indonesia bagian Timur, banyak ditemukan ikan pelagis besar seperti cakalang dan tuna. Selain ikan yang tersedia di lautan, penduduk Indonesia juga banyak yang melakukan budi daya ikan, terutama di daerah pesisir. Di pantai utara Pulau Jawa, banyak masyarakat yang mengembangkan usaha budi daya ikan dengan menggunakan tambak.

Jenis ikan yang dikembangbiakkan di sana adalah ikan bandeng dan udang. Kekayaan alam kita yang berupa ikan banyak diambil oleh nelayan dari negara lain berupa praktik pencurian ikan atau *illegal fishing*. Ada beberapa wilayah perairan Indonesia yang rawan dengan kegiatan *illegal fishing*. Wilayah yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan adalah Laut Arafuru (Papua) di Timur perairan Indonesia.

b. **Hutan Mangrove**

Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan mangrove, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang. Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan mangrove berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna. Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang.

Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini. Di mana sajakah sebaran hutan mangrove di Indonesia? Hutan mangrove tersebar di pesisir sebelah barat Pulau Sumatra, beberapa bagian ada di pantai utara Pulau Jawa, sepanjang pesisir Pulau Kalimantan, Pesisir Pulau Sulawesi, pesisir sebelah Selatan Papua, dan beberapa pulau kecil lainnya. Luas hutan mangrove di Indonesia mencapai

sekitar 3 juta hektare, yang tersebar di sepanjang 95.000 km pesisir Indonesia (Giri *et al.*, 2011).

Hutan mangrove Indonesia tidak tersebar secara merata. Luas terbesar hutan mangrove berada di Pulau Papua yang mencapai 3,7 juta ha. Berikutnya adalah Sumatra (417 ribu ha), Kalimantan (165 ribu ha), Sulawesi (53 ribu ha), Jawa (34,4 ribu ha), Bali dan Nusa Tenggara (3,7 ha).



Gambar 1.23. Hutan bakau di perairan Indonesia

Sumber :<https://www.google.co.id>

c. **Terumbu Karang**

Selain memiliki hutan bakau dan perikanan, terumbu karang juga merupakan salah satu potensi kelautan Indonesia. Indonesia memiliki kekayaan terumbu karang yang berlimpah. Namun, sebagian dari terumbu karang telah mengalami kerusakan. Dalam 50 tahun terakhir terjadi penurunan sebanyak 50 persen. Hanya sekitar 5,23% yang berada dalam kondisi yang baik. Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang. Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284,3 ribu km² atau setara dengan 18% dari terumbu karang yang ada di seluruh dunia. Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya, akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 2.500 jenis moluska, 1.500 jenis udang-udangan, dan 590 jenis karang. Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di wilayah Indonesia? Terumbu karang akan dapat tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara 21 - 29 °C. Pada suhu lebih besar atau lebih kecil dari itu, pertumbuhan terumbu

karang menjadi kurangbaik. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat,pantaslah jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia.



Gambar 1.24. Terumbu karang

Sumber :<https://www.google.co.id>

Pertumbuhan terumbu karang juga akan baik pada kondisi air yang jernih dan dangkal. Kedalaman air yang baik untuk tumbuhnya terumbu karang tidak lebih dari 18 meter. Jika lebih besar dari kedalaman tersebut, pertumbuhan terumbu karang juga akan menjadi kurang baik. Selain persyaratan tersebut, terumbu karang juga mensyaratkan salinitas (kandungan garam air laut) yang tinggi. Oleh karena itu, terumbu karang sulit hidup di sekitar muara sungai karena kadar garam air lautnya menurun akibat bercampurnya air sungai ke laut. Mengapa terumbu karang wajib dilindungi dari kerusakan? Terumbu karang memiliki banyak manfaat, baik manfaat yang bersifat ekonomis, ekologis, maupun sosial ekonomi. Coral bleaching atau pemutihan karang merupakan salah satu bentuk kerusakan terumbu karang. *Coral bleaching* juga dijadikan sebagai salah satu indikator pemanasan global berupa naiknya suhu air laut dan muka air laut. Global warming membuat nutrisi yang dibutuhkan karang semakin berkurang.

LAMPIRAN SOAL

Soal Remedial

1. Sebutkan fungsi ekologi hutan mangrove!
2. Sebutkan fungsi ekonomi hutan mangrove di Indonesia!
3. Bagaimana cara melindungi hutan bakau?
4. Cara apa yang tepat untuk melestarikan terumbu karang agar tidak rusak?
5. Apa saja yang menyebabkan terumbu karang rusak?

Soal Pengayaan

1. Menyebutkan dan menjelaskan upaya menjaga hutan mangrove
2. Menyebutkan faktor yang memengaruhi kerusakan terumbu karang di Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi waktu : 1x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (K.I)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (K. D)

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada K.D 4.1

- 4.1.3 Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia;
- 4.1.4 Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin;
- 4.1.5 Menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia;
- 4.1.6 Menjelaskan kualitas penduduk Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia;
2. Siswa dapat menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin;
3. Siswa dapat menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia;
4. Siswa dapat Menjelaskan kualitas penduduk Indonesia.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

Bab 4 : Dinamika Kependudukan Indonesia

Sub Bab A : 1. Komposisi Penduduk

2. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Komposisi penduduk Indonesia menurut usia
 - b. Komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin
 - c. Perumbuhan penduduk Indonesia
 - d. Kualitas penduduk Indonesia.
2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Permasalahan kependudukan
 - b. Menjelaskan bonus demografi
 - c. Menyebutkan maksud dari komposisi dan pertumbuhan penduduk
3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Pertumbuhan penduduk Indonesia
- b. Kualitas penduduk Indonesia

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (15 MENIT)

- a. Guru bersama peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
- c. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai wujud dari apersepsi “Berapa usia anggota keluargamu?” “Dimanakah kamu tinggal?” “Apakah selama kamu tinggal di sana jumlah penduduknya terus bertambah?”
- d. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran guru.

G. Kegiatan Inti (60 MENIT)

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati gambar dan atau video yang menunjukkan komposisi penduduk Indonesia, perkembangan dan pertumbuhan penduduk Indonesia serta kualitas penduduk Indonesia.
- 2) Siswa mendapatkan materi singkat dari penjelasan guru mengenai komposisi penduduk Indonesia, perkembangan dan pertumbuhan penduduk Indonesia serta kualitas penduduk Indonesia.

b. Menanya

- a. Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari pengamatan komposisi penduduk Indonesia, perkembangan dan pertumbuhan penduduk Indonesia serta kualitas penduduk Indonesia melalui video yang telah dilakukan.
- b. Setiap kelompok minimal membuat satu pertanyaan dan di jawab oleh guru.
- c. Peserta didik di bagi kedalam 8 kelompok yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompok.
- d. Guru membagi kartu pokok permasalahan. Setiap kelompok mendapatkan nomor 1 sampai 4 dengan rincian:
 - a) Kelompok A dan B : komposisi penduduk Indonesia menurut usia;

- b) Kelompok C dan D : komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin;
- c) Kelompok E dan F : perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia;
- d) Kelompok G dan H : kualitas penduduk Indonesia.

c. Mengumpulkan informasi

- 1) Peserta didik berdiskusi untuk mengumpulkan informasi/data dan menjawab pertanyaan yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS) dari materi yang dibagikan oleh guru.
- 2) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada Lembar Kerja yang telah disediakan.

d. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik diminta menganalisis komposisi penduduk Indonesia menurut usia;
- 2) Peserta didik diminta menganalisis komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin;
- 3) Peserta didik diminta menganalisis perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia;
- 4) Peserta didik diminta kualitas penduduk Indonesia;
- 5) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan;
- 6) Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi satu ringkasan atau kesimpulan.

e. Mengomunikasikan

- 1) Setelah selesai, guru menyebut satu per satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan;
- 2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
- 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.

H. Kegiatan penutup (15 MENIT)

- 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
5. Diakhir pelajaran guru menutup dengan salam.

I. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Inquiry*

Model : *Number Heads Together* (NHT)

J. Sumber Belajar

1. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
2. Buku Siswa IPS kelas VII
3. Buku referensi penunjang

K. Media Pembelajaran

1. Laptop, LCD
2. Slide materi pembelajaran
3. Peta kemaritiman Indonesia

L. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian :

1. Hasil tes tulis
2. Hasil diskusi

Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Jenis Soal	Nomor soal	Rubrik Penilaian	
				Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4.1.3 Menjelaskan komposisi penduduk	Komposisi penduduk berdasarkan usia dapat berbentuk di bawah ini yang benar yaitu, kecuali a. Bentuk usia tunggal	Pilihan Ganda	1	B	Jawaban benar = 1 Salah = 0

Indonesia menurut usia	<ul style="list-style-type: none"> b. Berdasarkan data kependudukan c. Berdasarkan interval usia tertentu d. Berdasarkan usia produktif 				
	Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan sebagai	Isian Singkat	6	Dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan	
	Apa yang dimaksud dengan bonus demografi	Isian Singkat	9	besarnya proporsi penduduk produktif (rentang usia 15- 64 tahun)	
4.1.4 Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin	<p>Bonus demografi yang dialami oleh Indonesia saat ini terjadi karena....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keberhasilan dalam program Keluarga Berencana (KB) b. Kesadaran masyarakat Indonesia yang menurun c. Angka kemiskinan di Indonesia menurun d. Adanya peran pemerintah bersama masyarakat dalam pembangunan 	Piliha Ganda	2	A	
	Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan	Isian Singkat	7	menghitung angka	

	dalam			perbandingan jenis kelamin (<i>sex ratio</i>)	
4.1.5 Menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia	Mengapa dalam suatu negara terdapat lebih banyak jumlah penduduk laki-laki dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan..... <ul style="list-style-type: none"> a. Karena penduduk perempuan menikah usia muda b. Penduduk laki-laki lebih memilih bekerja di dalam negeri c. Adanya peperangan atau konflik dalam negara tersebut d. Banyak penduduk perempuan yang bekerjadi luar negeri 	Isiannn Singkat	3	C	
	Sebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk	Isian Singkat	8	Kelahiran, kematian, migrasi.	
	Angka pertumbuhan penduduk di Indonesia pada tahun 2010-2014 sebesar.... <ul style="list-style-type: none"> a. 2,00% b. 1,80% c. 1,60% d. 1,40% 	Pilihan Ganda	4	D	
4.1.6 Menjelaskan kualitas penduduk	Masalah kualitas peduduk di Indonesia dipengaruhi oleh.... <ul style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya tingkat pendidikan dan kualitas 	Pilihan Ganda	5	C	

Indonesia	<p>kesehatan yang baik</p> <p>2. Sarana prasarana yang merata</p> <p>3. Pendahnya pendapatan perkapita dan SDM rendah</p> <p>4. Tingkat kesejahteraan rendah dan mutu pendidikan yang baik</p>				
	Tolak ukur kualitas penduduk yaitu	Isian Singkat	10	Tingkat pendidikan, Tingkat kesehatan, mata pencaharian.	

Guru Mata Pelajaran IPS

Supryani, S. Pd

NIP: 19581205 197903 2 003

Tempel, Agustus 2016

Mahasiswa PPL UNY 2016

Laksmi Putri Nursolikhah

NIM. 13416241043

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

1. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan. Gambaran mengenai komposisi penduduk perlu dikaji atau dipelajari karena berbagai alasan, antara lain setiap penduduk pasti memiliki usia dan jenis kelamin yang berbeda sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda pula.

b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi penduduk berdasarkan usia/umur dapat dibuat dalam bentuk usia tunggal, seperti 0, 1, 2, 3, 4, sampai 60 tahun atau lebih. Komposisi penduduk dapat juga dibuat berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 tahun (usia balita), 6–12 tahun (usia SD), 13–15 tahun (usia SMP), 16–18 (usia SMA), 19–24 tahun (usia Perguruan Tinggi), 25–60 tahun (usia dewasa), dan >60 tahun (usia lanjut). Selain itu, komposisi penduduk juga dapat dibuat berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, misalnya: usia 0–14 (usia belum produktif), 15–64 (usia produktif), dan usia >65 (tidak produktif). Permasalahan dalam komposisi penduduk lainnya adalah apabila jumlah penduduk dengan usia dibawah 15 tahun dan usia di atas 65 tahun jumlahnya lebih besar dibandingkan usia produktif (15-65 th). Hal tersebut dapat menyebabkan penduduk usia produktif menanggung hidup seluruh penduduk usia nonproduktif. Sebaliknya, jika semakin kecil angka ketergantungan, akan semakin kecil beban dalam menopang kehidupan penduduk usia nonproduktif.

Saat ini Indonesia mengalami bonus demografi yaitu bonus yang dinikmati suatu negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif (rentang usia 15-64 tahun) dalam evolusi kependudukan yang dialaminya. Bonus demografi terjadi karena Indonesia mengalami keberhasilan dalam program Keluarga Berencana (KB), menurunnya angka kelahiran dan meningkatnya kesehatan serta suksesnya program pembangunan lainnya. Bonus demografi akan menguntungkan jika penduduk usia produktif memiliki kualitas yang baik,

jika tidak maka akan sangat merugikan karena akan menjadi beban pembangunan. Sumber: BKKBN

c. **Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin juga penting untuk diketahui, karena dapat digunakan dalam menghitung angka perbandingan jenis kelamin (*sex ratio*). Perbandingan tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan penduduk sebagai sumber daya manusia sesuai dengan karakteristiknya. Misalnya, berkenaan dengan pekerjaan, tanggung jawab, serta bentuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan penduduk. Pada zaman dahulu, kaum laki-laki lebih dominan untuk berusaha (bekerja) dan mempertahankan diri. Pada saat itu, teknologi masih sangat sederhana sehingga hanya penduduk yang memiliki tenaga dan kemampuan fisik yang kuat yang dapat bertahan hidup. Akan tetapi, setelah teknologi berkembang dengan cepat dan modern, sesuai pula dengan prinsip emansipasi wanita, ternyata hampir semua jenis pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh kaum laki-laki juga dapat dikerjakan oleh kaum perempuan.

2. **Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk**

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang memengaruhi

pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran, kematian, dan migrasi. Kelahiran dan kematian disebut faktor alami, sedangkan migrasi disebut faktor nonalami. Kelahiran bersifat menambah, sedangkan kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Migrasi yang bersifat menambah disebut migrasi masuk (imigrasi), sedangkan migrasi yang bersifat mengurangi disebut migrasi keluar (emigrasi).

Mengapa suatu daerah lebih banyak laki-laki atau lebih banyak perempuan? Daerah yang memiliki kerawanan konflik atau perang biasanya lebih banyak laki-laki karena penduduk dari daerah lain datang ke daerah tersebut, sedangkan daerah yang miskin biasanya lebih banyak perempuan karena banyak laki-laki mencari atau bekerja di luar daerahnya.

Angka kelahiran penduduk paling rendah terdapat di negara Monaco (6 kelahiran tiap 1000 penduduk). Angka kelahiran tertinggi terdapat di negara Niger (50 kelahiran tiap 1000 penduduk). Angka kematian terendah terdapat di Negara Qatar, dan United Arab Emirates (1 orang tiap 1000 penduduk), sedangkan angka

kematian tertinggi terdapat di Negara Lesotho (20 orang tiap 1000 penduduk).

Sumber: WPDS, 2015

Tingkat pertumbuhan penduduk di negara kita termasuk kategori sedang. Pada periode 2010-2014, angka pertumbuhannya mencapai 1,40% per tahun. Untuk menurunkan tingkat pertumbuhan yang tinggi ini, pemerintah Indonesia melaksanakan program Keluarga Berencana. Dengan program Keluarga Berencana, penduduk Indonesia telah mengalami penurunan dari yang awalnya 2,31% pada periode 1971-1980 menjadi 1,49% pada periode 1990-2000.

Struktur penduduk Indonesia lebih banyak pada penduduk usia muda, hal ini sebagai akibat dari masih tingginya tingkat kelahiran. Persentase penduduk 0 - 14 tahun pada tahun 1980 mencapai 40,3% dan pada tahun 1985 sedikit turun menjadi 39,%. Penduduk usia muda ini pada tahun 2000 diperkirakan turun lagi menjadi 37,7% dan 34,%. Pertumbuhan penduduk sangat banyak, yaitu nomor empat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan beberapa hal berikut ini:

1. Pertumbuhan penduduk usia muda yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran.
2. Persebaran penduduk tidak merata.
3. Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena banyaknya penduduk usia muda yang belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi.
4. Arus urbanisasi tinggi, sebab kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja.
5. Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk.

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah dalam kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya tingkat kesejahteraan yang kemudian dapat berpengaruh pada pendapatan per kapita masyarakat tersebut. Rendahnya pendapatan per kapita dapat menyebabkan orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya, sehingga banyak anak yang putus sekolah atau berhenti sekolah sebelum tamat.

Pemerintah Indonesia telah berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan penduduk melalui berbagai program pemerintah di bidang pendidikan, seperti program beasiswa, adanya bantuan operasional sekolah (BOS), program wajib belajar, dan sebagainya. Walaupun demikian, karena banyaknya hambatan

yang dialami, maka hingga saat ini tingkat pendidikan bangsa Indonesia masih tergolong rendah.

Selain itu, tingkat kesehatan juga merupakan salah satu penentu dari kualitas penduduk. Tingkat kesehatan penduduk merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pembangunan. Tingkat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari besarnya angka kematian bayi dan usia harapan hidup penduduknya. Hal ini terlihat dari tingginya angka kematian bayi dan angka harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara maju.

Mata pencaharian merupakan salah satu dari beberapa tolok ukur kualitas penduduk. Akibat penambahan penduduk yang tinggi, maka jumlah angkatan kerja tidak seharusnya terserap. Bahkan semakin ketatnya persaingan tenaga kerja, maka angkatan kerja muda yang merupakan tenaga kerja kurang produktif pun ikut bersaing. Hal ini kurang menguntungkan usaha pembangunan secara nasional karena golongan muda kurang produktif tersebut merupakan beban. Masalah tenaga kerja dan kesempatan kerja merupakan masalah yang harus ditangani secara serius karena sangat peka terhadap ketahanan nasional. Mayoritas penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, berbeda dengan di negara maju

LAMPIRAN SOAL

Soal Remedial

1. Permasalahan apa yang disebabkan oleh banyaknya angka usia nonproduktif dibandingkan dengan usia produktif?
2. Apa yang dimaksud dengan bonus demografi?
3. Mengapa bonus demografi dapat dialami Indonesia?
4. Apa yang dimaksud dengan komposisi penduduk?
5. Apa yang dimaksud dengan pertumbuhan penduduk?

Soal Pengayaan

1. Bagaimana cara pemerintah dalam mengatasi tingginya pertumbuhan penduduk?
2. Apa akibat dari pertumbuhan penduduk yang cepat?
3. Apa saja masalah kualitas penduduk Indonesia?
4. Apa yang akan ditimbulkan jika tingkat kesejahteraan masyarakat rendah?
5. Upaya apa yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi waktu : 1x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (K.I)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (K. D)

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada K.D 4.1

4.1.3 Menjelaskan kondisi geologi Indonesia;

4.1.4 Menjelaskan kondisi bentuk muka bumi Indonesia;

4.1.5 Menjelaskan kondisi iklim Indonesia yang dipengaruhi oleh angin muson.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan kondisi geologi Indonesia;
2. Menjelaskan kondisi bentuk muka bumi Indonesia;
3. Menjelaskan kondisi iklim Indonesia.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

Bab 5 : Kondisi Alam Indonesia

Sub Bab A : 1) Keadaan Fisik Wilayah

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Keadaan fisik wilayah
 - b. Kondisi geologi Indonesia
 - c. Bentuk muka bumi
 - d. Kondisi iklim Indonesia
2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Kondisi geologi Indonesia yang meliputi: jenis-jenis gempa bumi dan maksud dari gempa bumi.
 - b. Bentuk muka bumi.
3. Materi Pembelajaran Pengayaan
Kondisi iklim Indonesia, yang meliputi: iklim muson, iklim laut dan iklim tropis.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru bersama peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.

- c. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai wujud dari apersepsi “materi apa yang kita pelajari minggu lalu?” “mengapa di sekitar kita banyak terdapat gunung api?” “mengapa udara di daerah kita terkadang terasa panas dan terkadang terasa dingin?”
- e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati gambar dan atau video yang menunjukkan keadaan alam Indonesia, yang meliputi keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia.
- 2) Peserta didik mendapatkan materi singkat dari penjelasan guru mengenai komposisi penduduk Indonesia, perkembangan dan pertumbuhan penduduk Indonesia serta kualitas penduduk Indonesia.

b. Menanya

- 1) Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari pengamatan keadaan alam Indonesia, yang meliputi keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia.
- 2) Setiap peserta didik minimal membuat satu pertanyaan.
- 3) Peserta didik di bagi kedalam 8 kelompok yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompok.
- 4) Kemudian siswa berdiskusi dalam satu kelompok untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai gambar atau video yang sudah ditampilkan.
- 5) Disini peran guru adalah mengkondisikan pertanyaan-pertanyaan siswa untuk menuju ke materi pembelajaran.

c. Mengumpulkan informasi

- 1) Setelah itu masing-masing kelompok saling menukar pertanyaan yang telah dibuat tersebut. Kelompok penerima pertanyaan berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh kelompok pembuat pertanyaan.

- 2) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.
- 3) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang keadaan alam Indonesia.

d. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik diminta menganalisis kondisi geologis Indonesia;
- 2) Peserta didik diminta menganalisis macam-macam gempa bumi dan gunung berapi di Indonesia;
- 3) Peserta didik diminta menganalisis bentuk muka bumi Indonesia;
- 4) Peserta didik diminta menganalisis jenis iklim yang ada di Indonesia;
- 5) Peserta didik diminta menganalisis angin muson barat dan angin muson timur;
- 6) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan;
- 7) Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi satu ringkasan atau kesimpulan.

e. Mengomunikasikan

- 1) Setelah selesai, perwakilan kelompok 2-4 peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi hasil berdiskusi di depan kelas.
- 2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
- 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.

3. Kegiatan penutup (15 Menit)

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
- c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral

- d. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan diberikan soal isian singkat sebanyak 10 butir dan dikerjakan secara individu
- e. Diakhir pelajaran guru menutup dengan salam.

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Inquiry*

Model : *Problem Based Learning*

H. Sumber Belajar

1. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
2. Buku Siswa IPS kelas VII
3. Buku referensi penunjang

I. Media Pembelajaran

1. Laptop, LCD
2. Slide materi pembelajaran
3. Peta kemaritiman Indonesia

J. Penilaian Hasil Belajar


Teknik Penilaian :

1. Hasil tes tulis
2. Hasil diskusi

Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Benuk Soal	Nomor soal	Rubrik Penilaian	
				Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4.1.3 Menjelaskan kondisi geologi Indonesia	Jika kalian perhatikan peta sebaran curah hujan di Indonesia, maka akan ditemukan pola a. umumnya curah hujan sangat besar di daerah pantai	Pilihan Ganda	1	D	Jawaban Benar=1 Salah=0

	<p>b. semua wilayah di indonesia curah hujannya sangat tinggi</p> <p>c. bagian utara setiap pulau curah hujannya rendah</p> <p>d. umumnya, bagian barat pulau curah hujannya lebih tinggi dari bagian timur</p>				
	<p>Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Lempeng Pasifik. Tumbukan lempeng tersebut kemudian mnghasilkan fenomena</p> <p>a. Rangkaian pegunungan, gunung api, dan gempa bumi</p> <p>b. Palung laut, gunung api, dan gempa tektonik</p> <p>c. Dataran luas, gempa vulkanik, dan gunung api</p> <p>d. Perairan dangkal, palung laut, dan rangkaian pegunungan</p>	Pilihan Ganda	2	A	
4.1.4 Menjelaskan kondisi bentuk muka bumi Indonesia	<p>Berdasarkan pengamatan peta disamping, bentuk muka bumi Indoesia berupa dataran rendah ditunjukkan dengan</p> <p>a. Simbol warna merah</p> <p>b. Simbol warna kuning</p> <p>c. Simbol warna oranye</p> <p>d. Simbol warna coklat</p>	Pilihan Ganda	3	B	

					
	<p>Indonesia memiliki banyak gunung berapi aktif maupun tidak aktif yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, fenomena tersebut terjadi akibat....</p> <ol style="list-style-type: none"> Indonesia terletak di cincin api dunia Tumbukan tiga lempeng tektonik besar Karena Indonesia terletak di negara tropis Berada di garis khaulistiwa 	Pilihan Ganda	4	B	
<p>4.1.5 Menjelaskan kondisi iklim Indonesia yang dipengaruhi oleh angin muson</p>	<p>Keadaan iklim dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim muson, iklim laut dan iklim tropis. Apa yang dimaksud dengan iklim laut</p> <ol style="list-style-type: none"> Iklim yang dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas. Dipengaruhi oleh bertiupnya angin dari daratan asutalia menuju ke benua asia. 	Pilihan Ganda	5	C	

	<p>Angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan antara samudra dan benua disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Angin darat Angin laut Angin topan Angin muson 	Pilihan Ganda	6	D	
	<p>Musim hujan yang terjadi di Indonesia diakibatkan oleh adanya angin muson barat yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia. Musim hujan tersebut terjadi pada bulan</p> <ol style="list-style-type: none"> Oktober sampai April Mei sampai Septemer Januari sampai Juni Juli sampai Desember 	Pilihan Ganda	7	A	
	<p>Pada saat musim kemarau, nelayan dapat mencari ikan di laut tanpa banyak terganggu oleh cuaca yang buruk. Hal tersebut terjadi pada bulan</p> <ol style="list-style-type: none"> April sampai Semptember Januari samapai Juni Mei sampai September Juli sampai Desember 	Pilihan Ganda	8	C	
	<p>Angin muson dari Benua Australia yang bertekanan maksimum bergerak menuju Benua Asia yng tbertekanan minimum melalui wilayah Indonesia, angin tersebut disebut dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> Angin muson barat 	Pilihan Ganda	9	D	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Angin laut c. Angin darat d. Angin muson timur 				
	<p>Pola angin muson yang bergerak menuju Indonesia pada saat angin barat dimanfaatkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mencari ikan b. Berlayar c. Perpindahan atau migrasi d. Ekspedisi 	<p>Pilihan Ganda</p>	10	C	

Guru Mata Pelajaran IPS

Supryani, S. Pd

NIP: 19581205 197903 2 003

Tempel, Agustus 2016

Mahasiswa PPL UNY 2016

Laksmi Putri Nursolikhah

NIM. 13416241043

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

A. Kondisi Alam Indonesia

Alam Indonesia dikenal sangat indah dan kaya akan berbagai sumber dayaalamnya. Tidak heran jika banyak wisatawan dari berbagai dunia tertarik dandatang ke Indonesia. Kegiatan pariwisata pun berkembang di sejumlah wilayahseperti Bali, Yogyakarta, Lombok, dan lain-lain, sehingga mendatangkankeuntungan ekonomi yang tidak sedikit. Pernahkah kamu datang ke tempat-tempatwisata tersebut? Jika memungkinkan berwisatalah ke daerah wisata diIndonesia sebelum berwisata ke negara lain.Keindahan alam Indonesia dapat kamu nikmati juga di wilayah tempattinggal masing-masing. Lihatlah indahnya pemandangan yang Tuhan telahberikan pada kita semua berupa hutan, sungai, danau, gunung dan pegununganyang tampak mempesona. Ingatlah, keindahan tersebut tidak semua negara memilikinya. Banyak negara yang sebagian wilayahnya hanya berupa padangpasir, hamparan lapisan es, padang rumput, dan lain-lain.



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 1.29. Bali merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia yang terkenal

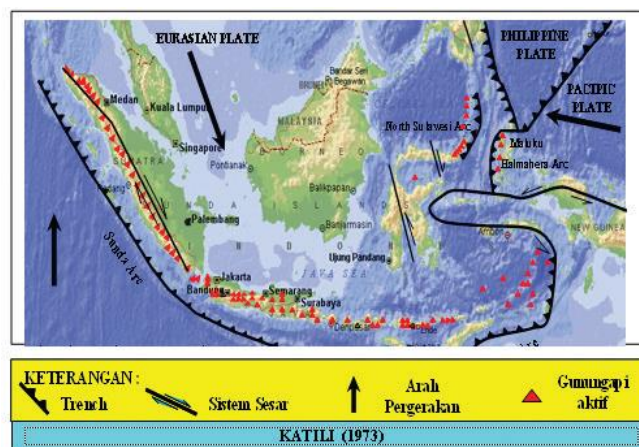
karena keindahan alam dan budayanya sampai ke mancanegara.Keadaan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitukeadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayahdiantaranya terdiri atas keadaan iklim dan keadaan bentuk permukaan bumi(kondisi fisiografis) yang kemudian akan menentukan jenis tanahnya.Sementara keadaan flora dan fauna menyangkut jenis keragaman dansebarannya.

1. Keadaan Fisik Wilayah

Sebagai suatu wilayah, Indonesia memiliki keadaan fisik tertentu. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi, dan iklim. Keadaan fisik akan memengaruhi corak atau karakteristik kehidupan makhluk hidup yang tinggal di atasnya.

a. Kondisi Geologi Indonesia

Pernahkah kalian mendengar istilah lempeng bumi? Ternyata bumi tempat kita hidup, tidak bulat secara utuh, tetapi terdiri atas lempengan yang bergerak terhadap satu dan lainnya. Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan Lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatra, Jawa, dan Nusa Tenggara. Lempeng Pasifik bertumbukan dengan Eurasia di utara Papua dan Maluku Utara. Tumbukan lempeng tersebut kemudian membentuk rangkaian pegunungan yang sebagian menjadi gunung api di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara.



Sumber: Katili, 1973

Gambar 1.31. Tumbukan lempeng dan rangkaian gunung api di Indonesia.

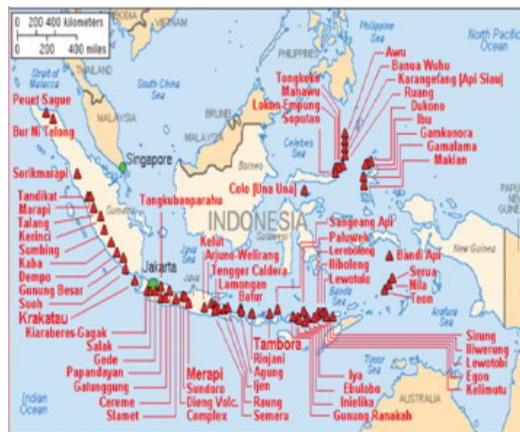
Selain terbentuk pegunungan dangunung api, tumbukkan antarlempeng juga menghasilkan fenomena gempa bumi. Gempa bumi terjadi karena lempeng yang saling bertumbukkan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi. Indonesia merupakan salah satu negara yang sering mengalami gempa bumi, terutama pulau-pulau sepanjang pertemuan lempeng Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, Maluku dan Sulawesi. Gempa yang terjadi dapat dibedakan menjadi gempa tektonik maupun vulkanik. Gempa tektonik adalah gempa karena pergerakan lempeng tektonik, sedangkan gempa vulkanik adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas

kegunungapian. Gempa bumi dapat menimbulkan bencana lainnya yaitu Tsunami. Guncangan akibat gempa bumi membuat gerakan tanah di dasar laut, sehingga menimbulkan gelombang. Ketika sampai di pantai, gelombang tersebut semakin besar dan menimbulkan bencana tsunami.

Selain gempa bumi, Indonesia juga rawan akan bencana letusan gunung api. Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri gunung berapi adalah adanya kawah atau rekahan. Sewaktu-waktu gunung berapi tersebut dapat meletus. Sebagian gunung yang ada di Indonesia merupakan gunung berapi yang aktif. Ciri gunung berapi yang aktif adalah adanya aktivitas kegunungapian seperti semburan gas, asap, dan material dari dalam gunung berapi. Di Indonesia, sebagian besar gunung berapi tersebar di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, sampai Nusa Tenggara. Gunung berapi juga banyak ditemu di Pulau Sulawesi dan Maluku. Beberapa gunung berapi di Nusantara sangat terkenal di dunia karena letusannya yang sangat dahsyat, yaitu gunung berapi Tambora dan Krakatau. Gunung berapi di Indonesia umumnya merupakan gunung berapi bertipe *strato* yaitu gunung berapi berbentuk kerucut yang tinggi dengan lereng yang curam.



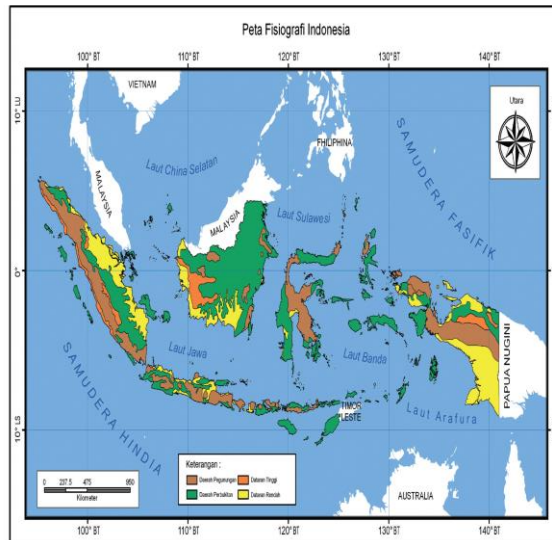
Sumber: Dept. Pertambangan dan Energi,



Peristiwa bencana alam sebenarnya merupakan bentuk keseimbangan alam. Gunung yang meletus mengeluarkan banyak material yang kemudian mengendap di daerah sekitarnya. Material tersebut kemudian meremajakan tanah yang telah berkurang kesuburannya karena pengikisan atau erosi. Andai tidak ada letusan gunung berapi tentu tanah akan semakin turun kesuburannya. Yang perlu kita lakukan adalah berupaya menghindari bencana dengan melakukan persiapan jika bencana terjadi. Bencana alam juga bisa merupakan teguran agar kita semua ingat kembali pada Tuhan YME.

b. Bentuk Muka Bumi

Indonesia terdiri atas belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil. Jumlah pulau seluruhnya mencapai 13.466 buah. Luas wilayah Indonesia mencapai 5.180.053 km², terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan lautan seluas 3.257.483 km². Ini berarti wilayah lautannya lebih luas dari wilayah daratannya. Jika kamu perhatikan keadaan pulau-pulau di Indonesia, tampak adanya keragaman bentuk muka bumi. Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, dan pegunungan. Sebaran dari bentuk muka bumi Indonesia tersebut dapat dilihat pada peta fisiografi Indonesia berikut ini.



Pada peta fisiografi tampak sebaran bentuk muka bumi Indonesia dari mulaidataran rendah sampai pegunungan. Untuk membaca peta tersebut perhatikanlah legenda atau keterangan peta. Simbol berwarna kuning menunjukkan dataran rendah, warna hijau menunjukkan daerah perbukitan, warna oranye menunjukkan dataran tinggi, dan warna coklat menunjukkan pegunungan.

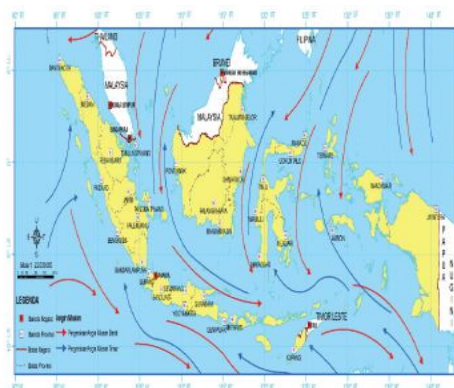
c. Kondisi Iklim Indonesia

Indonesia berada di wilayah tropis. Apa yang menjadi ciri daerah beriklim tropis? Ciri iklim tropis adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun yaitu sekitar 27 derajat Celcius. Di daerah iklim tropis, tidak ada perbedaan yang jauh antara suhu pada musim hujan dan musim kemarau. Kondisi ini berbeda dengan daerah lintang sedang yang suhunya berbeda sangat jauh antara musim dingin dengan musim panas. Suhu pada musim dingin dapat mencapai sekitar - 200C, sedangkan pada saat musim panas Perbedaan suhu pada musim kemarau dan musim hujan relatif kecil di Indonesia. Di negara dengan empat musim, perbedaan suhu bisa sangat ekstrim. Pada musim panas, rata-rata suhu dapat melebihi 400C, sebaliknya pada musim dingin suhu dapat mencapai lebih dari -400C. Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim muson, iklim laut dan iklim tropis. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah:

- 1) Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.

- 2) Iklim tropis, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhuyang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.
- 3) Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas, sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.

Berbagai jenis iklim tersebut berdampak pada tingginya curah hujan di Indonesia. Curah hujan di Indonesia bervariasi antarwilayah, tetapi umumnya sekitar 2500 mm/tahun. Walaupun angka curah hujan bervariasi antarwilayah di Indonesia, tetapi pada umumnya tergolong besar. Kondisi curah hujan yang besar ditunjang dengan penyinaran matahari yang cukup membuat Indonesia sangat cocok untuk kegiatan pertanian, sehingga mampu memenuhi kebutuhan penduduk akan pangan. Hal yang menarik bagi Indonesia adalah terjadinya angin muson. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua. Pada saat lautan atau samudra menerima penyinaran matahari, maka diperlukan waktu yang lebih lama untuk memanaskan lautan. Sementara itu, daratan lebih cepat menerima panas. Akibatnya lautan bertekanan lebih tinggi dibandingkan dengan daratan. Bergeraklah udara dari lautan ke daratan. Pada saat musim hujan di Indonesia (Oktober sampai April), angin muson yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia dibelokkan oleh gaya coriolis, sehingga berubah arahnya menjadi angin barat atau disebut angin muson barat. Pada saat bergerak menuju wilayah Indonesia, angin muson dari Samudra Pasifik telah membawa banyak uap air, sehingga diturunkan sebagai hujan di Indonesia.



Peristiwa sebaliknya terjadi pada saat musim kemarau (Mei sampai September). Pada saat itu, angin muson dari Benua Australia atau disebut

angin timur yang bertekanan maksimum bergerak menuju Benua Asia yang bertekanan minimum melalui wilayah Indonesia. Karena Benua Australia sekitar 2/3 wilayahnya berupa gurun, maka udara yang bergerak tadi relatif sedikit uap air yang dikandungnya. Selain itu, udara tadi hanya melewati wilayah lautan yang sempit antara Australia dan Indonesia, sehingga sedikit pula uap yang dikandungnya. Pada saat itu, di Indonesia terjadi musim kemarau.

Pada musim hujan, petani Indonesia mulai menyiapkan lahannya untuk bercocok tanam. Jenis tanaman yang ditanam adalah yang membutuhkan air pada awal pertumbuhannya, contohnya padi. Sementara itu, nelayan Indonesia justru mengurangi frekuensi melaut karena biasanya pada saat tersebut sering terjadi cuaca buruk dan gelombang laut cukup besar, sehingga membahayakan mereka. Ikan juga lebih sulit ditangkap, sehingga terjadi kelangkaan pasokan ikan dan akibatnya harga ikan lebih mahal dari biasanya. Musim hujan tentu tidak banyak berpengaruh pada aktivitas masyarakat Indonesia yang pekerjaannya tidak berhubungan langsung dengan alam, misalnya pegawai atau karyawan.

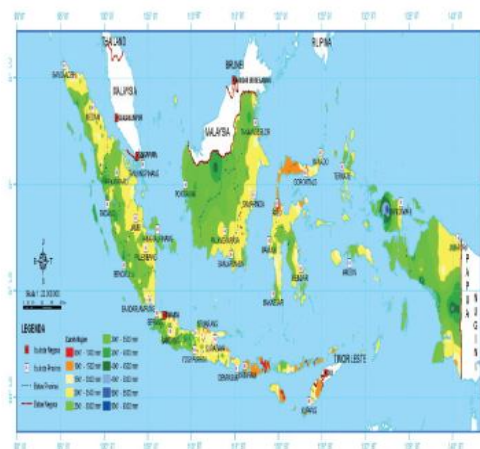
Pada saat musim kemarau, sebagian petani terpaksa membiarkan lahannya tidak ditanami karena tidak adanya pasokan air. Sebagian lainnya, masih dapat bercocok tanam dengan mengandalkan air dari sungai atau dari saluran irigasi. Ada pula petani yang berupaya bercocok tanam walaupun tidak ada air yang cukup dengan memilih jenis tanaman atau varietas yang tidak memerlukan banyak air. Pada saat musim kemarau, nelayan dapat mencari ikan di laut tanpa banyak terganggu oleh cuaca yang buruk. Hasil tangkapan ikan juga biasanya lebih besar dibanding musim hujan, sehingga pasokan ikan juga cukup berlimpah.

Pola angin muson yang bergerak menuju wilayah Indonesia pada saat angin barat dimanfaatkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia untuk melakukan perpindahan atau migrasi dari Asia ke berbagai wilayah di Indonesia. Perahu yang digunakan untuk melakukan migrasi tersebut masih sangat sederhana dan pada saat itu masih mengandalkan kekuatan angin, sehingga arah gerakannya mengikuti arah gerakan angin muson.

Pada sekitar 2000 tahun sebelum masehi terjadi gelombang perpindahan rumpun bangsa yang berbahasa *Melayu-Austronesia* (Melayu Kepulauan Selatan). Melayu-Austronesia ialah suatu ras Mongoloid yang berasal dari daerah Yunan di Cina Selatan. Dari tempat itu mereka menyebar ke daerah-daerah hilir sungai besar di Teluk Tonkin. Pada sekitar

200 SM (Sebelum Masehi), mereka pindah menyebar ke daerah-daerah Semenanjung Malaya, Indonesia, Filipina, Formosa, pulau-pulau Lautan Teduh sampai ke Madagaskar.

Kelompok migrasi dari Yunan ke Indonesia inilah yang dianggap sebagai asal mula nenek moyang bangsa Indonesia. Keadaan iklim pada saat nenek moyang datang ke Indonesia tidak berbeda dengan keadaan iklim saat ini. Secara umum, keadaan curah hujan di Indonesia tergolong tinggi tetapi tidak merata. Ada wilayah yang sangat tinggi curah hujannya, tetapi ada yang sangat rendah. Jika kalian perhatikan peta sebaran curah hujan tampak wilayah Kepala Burung Papua Barat (sebelah barat Manokwari) memiliki curah hujan yang sangat tinggi. Curah hujan yang rendah tersebar di wilayah Nusa Tenggara dan Sulawesi Utara. Adapun sebaran curah hujan di Indonesia secara keseluruhan dapat dilihat pada peta sebaran hujan berikut ini.



Perhatikanlah sebaran curahhujan pada gambar 1.36. Untuk memperoleh informasi tentang intensitas curah hujannya, kamu dapat melihat legenda atau keterangan peta. Warna merah menunjukkan curah hujan yang rendah (500-1000 mm/tahun) demikian seterusnya sampai warna biru yang menunjukkan curah hujan 5000 mm/tahun atau lebih. Perhatikanlah sebaran curah hujannya.

LAMPIRAN SOAL

Soal Remedial

1. Apa yang dimaksud dengan gempa bumi?
2. Sebutkan macam-macam gempa bumi!
3. Jelaskan macam-macam gempa bumi!
4. Sebutkan bentuk muka bumi yang tersebar di wilayah Indonesia!
5. Sebutkan fungsi simbol warna hijau pada peta fisiografis Indonesia!

Soal Pengayaan

1. Iklim di Indonesia dipengaruhi oleh iklim muson, jelaskan pengertian iklim muson!
2. Jelaskan pengertian iklim laut
3. Jelaskan bagaimana Indonesia bisa mengalami musim kemarau!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Tempel
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi waktu : 1x Pertemuan (2 x 40 menit, 2 JP)

A. Kompetensi Inti (K.I)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (K. D)

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pada K.D 4.1

Menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diharapkan dapat :

Menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

Bab 5 : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Sub Bab A :
1. berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
2. Perubahan penggunaan lahan
3. Perubahan orientasi mata pencaharian
4. Berkembangnya sarana dan prasarana
5. Adanya perubahan sosial dan budaya
6. Berubahnya komposisi penduduk.

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
 - b. Perubahan penggunaan lahan
 - c. Perubahan orientasi mata pencaharian
 - d. Berkembangnya sarana dan prasarana
 - e. Adanya perubahan sosial dan budaya
 - f. Berubahnya komposisi penduduk
2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
 - b. Perubahan penggunaan lahan
 - c. Perubahan orientasi mata pencaharian
3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a. Berkembangnya sarana dan prasarana
 - b. Adanya perubahan sosial dan budaya
 - c. Berubahnya komposisi penduduk

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru bersama peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
- b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
- c. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai wujud dari apersepsi “materi apa yang kita pelajari minggu lalu?” dimanakah kau tinggal? Apa kamu sudah lama tinggal disana? Jika sudah lama apakah semakin banyak penduduk yang tinggal disana? Apakah banyak lahan pertanian yang kemudian berlihfungsi?
- e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati gambar dan atau vidio yang menunjukkan perubahan fisik di suatu wilayah karena adanya interkasi antarruang.
- 2) Peserta didik mengamati gambar dan atau vidio yang menunjukkan perubahan aspek sosial budaya karena adanya interaksi antarruang.
- 3) Peserta didik mendapatkan materi singkat dari penjelasan guru mengenai komposisi penduduk Indonesia, perkembangan dan pertumbuhan penduduk Indonesia serta kualitas penduduk Indonesia.

b. Menanya

- 1) Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari pengamatan keadaan perubahan akibat interaksi antarruang.
- 2) Setiap peserta didik minimal membuat satu pertanyaan.
- 3) Peserta didik di bagi kedalam 8 kelompok yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompok.
- 4) Kemudian siswa berdiskusi dalam satu kelompok untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai gambar atau vidio yang sudah ditampilkan.
- 5) Disini peran guru adalah mengkondisikan pertanyaan-pertanyaan siswa untuk menuju ke materi pembelajaran.

c. Mengumpulkan informasi

- 1) Setelah itu masing-masing kelompok saling menukar pertanyaan yang telah dibuat tersebut. Kelompok penerima pertanyaan berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh kelompok pembuat pertanyaan.
- 2) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.
- 3) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang keadaan alam Indonesia.

d. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang di Indonesia;
- 2) Peserta didik mendeskripsikan perubahan-perubahan di wilayahnya yang terjadi karena adanya interaksi antarruang;
- 3) Peserta didik menganalisis hubungan antara interaksi antarruang dengan kondisi fisik;
- 4) Peserta didik menganalisis hubungan antara interaksi antarruang dengan perubahan sosial budaya.

e. Mengomunikasikan

- 1) Setelah selesai, perwakilan kelompok 2-4 peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi hasil berdiskusi di depan kelas.
- 2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
- 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.

3. Kegiatan penutup (15 Menit)

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.
- c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral

- d. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan diberikan soal isian singkat sebanyak 10 butir dan dikerjakan secara individu
- e. Diakhir pelajaran guru menutup dengan salam.

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : *Inquiry*
 Model : *Problem Based Learning*

H. Sumber Belajar

- 1. Lingkungan alam sekitar dan lingkungan sekolah
- 2. Buku Siswa IPS kelas VII
- 3. Buku referensi penunjang

I. Media Pembelajaran

- 1. Laptop, LCD
- 2. Slide materi pembelajaran
- 3. Peta kemaritiman Indonesia

J. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian :

- 1. Hasil tes tulis
- 2. Hasil diskusi

Penilaian Pengetahuan

Indikator Soal	Soal	Nomor soal	Rubrik Penilaian	
			Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4.1.3 Menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang	Sebutkan salah satu akibat dari interaksi antarruang....	1	Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan, perubahan penggunaan lahan, perubahan orientasi mata pencaharian, berkembangnya sarana dan prasarana, adanya perubahan sosial dan budaya, berubahnya komposisi penduduk.	Benar=2 Salah=0

	Alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi pemukiman termasuk perubahan....	2	Perubahan penggunaan lahan
	Sebutkan contoh perubahan sosial budaya akibat interaksi antarruang....	3	Gaya busana aktor atau aktris di Amerika kemudian ditiru oleh penduduk Indonesia.
	Pusat kegiatan manusia disebut dengan....	4	Kota
	Interaksi spasial terjadi karena adanya....	5	Perubahan orientasi mata pencaharian

Tempel, September 2016

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL UNY 2016

Supryani, S. Pd

Laksmi Putri Nursolikhah

NIP: 19581205 197903 2 003

NIM. 13416241043

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Semua pergerakan tersebut menimbulkan perubahan, baik bagi daerah tujuan maupun daerah asal. Perubahan apa yang terjadi akibat adanya interaksi antarruang? Akibat apa yang ditimbulkan oleh adanya interaksi antarruang? Interaksi keruangan meliputi beragam jenis pergerakan seperti perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, pariwisata, pemanfaatan fasilitas umum, transmisi informasi dan modal, wilayah pemasaran kegiatan retail, perdagangan internasional, dan distribusi barang. Semua bentuk interaksi tersebut berdampak pada adanya perubahan. Jika banyak orang dengan berbagai kepentingannya selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju akan berkembang menjadi pusat kegiatan manusia atau sering disebut kota. Jadi, pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan menimbulkan perubahan. Berbagai perubahan akibat interaksi keruangan yaitu sebagai berikut:

1. **Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan**

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

2. **Perubahan Penggunaan Lahan**

Aktivitas penduduk yang terus meningkat pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi permukiman. Hal yang sama juga terjadi pada industri, perdagangan, jasa, dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya. Dengan demikian, terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian (permukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya).



Sumber: http://posronda.net/wp-content/uploads/2014/08/sawah-alihfungsi_ekuatorialcom.jpg

Gambar 1.41. Perpindahan penduduk menuju daerah pinggiran kota menimbulkan alihfungsi lahan pertanian menjadi permukiman.

3. **Perubahan Orientasi Mata Pencaharian**

Interaksi spasial umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi, khususnya berkaitan dengan pekerjaan. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya.

4. **Berkembangnya Sarana dan Prasarana**

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.



Sumber: https://aws-dist.brta.in/2015-09/original_700/0_0_1000_665_855ddc2285e435bdce02d6e4e5253a8952ca76d6.jpg

Gambar 1.42. Berkembang sarana prasarana perkotaan untuk mendukung pergerakan penduduk.

5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya

Adanya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya interaksi antaranggota masyarakat tersebut akan disertai pula dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli saja memiliki nilai dan norma yang berbeda. Perubahan sosial juga menyangkut perubahan status sosial. Berkembangnya suatu wilayah karena adanya interaksi spasial akan memengaruhi status sosial masyarakatnya. Perubahan juga dapat terjadi pada aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli dapat memiliki budaya yang berbeda. Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari suatu daerah dengan daerah lainnya, bahkan antarnegara atau benua yang jaraknya sangat jauh sekali. Contohnya, gaya busana aktor atau aktris di Amerika kemudian ditiru oleh penduduk Indonesia.

6. Berubahnya Komposisi Penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain. Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relatif seragam, misalnya sebagian besar etnik Sunda, kemudian berkembang menjadi beragam etnik.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta
55552

Telepon (0274) 2880268, E-mail : smpnegeri2tempel@gmail.com

**AGENDA HARIAN GURU
TAHUN AJARAN 2016/2017
SEMESTER 1 MATA PELAJARAN IPS**

No.	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pokok Pembelajaran
1.	Kamis, 21 Juli 2016	VII D	5 – 6	Penyampaian SK KD Kurikulum 2006
2.	Jumat, 22 Juli 2016	VII B	1 – 2	Penyampaian SK KD Kurikulum 2006
3.	Sabtu, 23 Juli 2006	VII E	5 – 6	Penyampaian SK KD Kurikulum 2006
4.	Senin, 25 Juli 2016	VII C	5 – 6	Penyampaian SK KD Kurikulum 2006
		VII D	7 – 8	S.K. Memahami Lingkungan Kehidupan Manusia

				<p>K.D. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>Materi : Bentuk-bentuk muka bumi, tenaga endogen dan eksogen</p>
5.	Selasa 26 Juli 2016	VII C	4 – 5	Materi I : Bentuk-bentuk muka bumi, tenaga endogen dan eksogen
		VII E	6 – 7	Materi I : Bentuk muka bumi, tenaga endogen dan eksogen
6.	Rabu, 27 Juli 2016	VII B	6 – 7	Materi I : Bentuk muka bumi, tenaga endogen dan eksogen
7.	Kamis, 28 Juli 2016	VII D	5 – 6	<p>K.D. Gejala-gejala diastropisme dan vulkanisme gempa bumi</p> <p>Materi II : Pergeseran lempeng, vulkanisme, gempa bumi (Materi K 2006)</p>
8.	Jumat, 29 Juli 2016	VII B	1 – 2	Materi II : Pergeseran lempeng, vulkanisme, gempa bumi (Materi K 2006)
9.	Sabtu, 30 Juli 2016	-		Gotong royong seluruh siswa
10.	Senin, 01 Agustus 2016	VII C	5 – 6	Materi I : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang (Materi K 2013)

		VII D	7 – 8	Materi I : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang (Materi K 2013)
11.	Selasa, 02 Agustus 2016	VII C	4 – 5	Materi II : Letak dan Luas Indonesia, Letak astronomis dan geografis serta batas-batas wilayah Indonesia (Materi K 2013)
		VII E	6 – 7	Materi I : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang (Materi K 2013)
12.	Rabu, 03 Agustus 2016	VII B	6 – 7	Materi I : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang (Materi K 2013)
13.	Kamis, 04 Agustus 2016	VII D	5 – 6	Materi II : Letak astronomis dan geografis Indonesia (Materi K 2013)
14.	Jum'at, 05 Agustus 2016	VII B	1 – 2	Materi II : Letak astronomis dan geografis Indonesia (Materi K 2013)
15.	Sabtu, 06 Agustus 2016	VII E	5 – 6	Materi II : Letak astronomis dan geografis Indonesia (Materi K 2013)
16.	Senin, 08 Agustus 2016	VII C	5 – 6	Materi III : Pengaruh letak geostrategis Indonesia dan pemahaman lokasi melalui peta (Materi K 2013)
		VII D	7 – 8	Materi III : Pengaruh letak geostrategis Indonesia dan pemahaman lokasi melalui peta (Materi K 2013)

17.	Selasa, 09 Agustus 2016	VII E	7 – 8	Materi III : Pengaruh letak geostrategis Indonesia dan pemahaman lokasi melalui peta (Materi K 2013)
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	VII B	3 – 4	Materi III : Pengaruh letak geostrategis Indonesia dan pemahaman lokasi melalui peta (K 2013)
		VII E	7 – 8	Materi IV : Potensi Sumber Daya Alam hutan dan barang tambang di Indonesia (Materi K 2013)
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	VII D	4 – 5	Materi IV : Potensi Sumber Daya Alam hutan dan barang tambang di Indonesia (Materi K 2013)
20.	Jum'at, 12 Agustus 2016	-	-	-
21.	Sabtu, 13 Agustus 2016	-	-	-
22.	Senin, 15 Agustus 2016	VII C	4 – 5	Materi IV : Potensi Sumber Daya Alam hutan dan barang tambang di Indonesia (Materi K 2013)
		VII D	6 – 7	Materi V : Potensi Kemaritiman di Indonesia (Materi K 2013)

23.	Selasa, 16 Agustus 2016	VII E	6 – 7	Materi V : Potensi Kemaritiman di Indonesia (Materi K 2013)
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	-	-	Upacara Hari Kemerdekaan RI
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	VII D	4 – 5	Materi VI : Jumlah dan persebaran penduduk di Indonesia
26.	Jum'at, 19 Agustus 2016	-	-	-
27.	Sabtu, 20 Agustus 2016	VII B	1 – 2	Materi V : Potensi Kemaritiman di Indonesia
		VII C	5 – 6	Kosong (Bersih-bersih lingkungan)
28.	Senin, 22 Agustus 2016	VII C	5 – 6	Materi V : Potensi Kemaritiman di Indonesia
		VII D	7 – 8	Materi VII : Komposisi penduduk, pertumbuhan dan perkembangan penduduk, kualitas penduduk
29.	Selasa, 23 Agustus 2016	VII E	7 – 8	Materi VI : Jumlah dan persebaran penduduk di Indonesia
30.	Rabu,	VII B	3 – 4	Materi VI : Jumlah dan persebaran penduduk di Indonesia

	24 Agustus 2016			
		VII E	7 – 8	Materi VII : Komposisi penduduk, pertumbuhan dan perkembangan penduduk, kualitas penduduk
31.	Kamis, 25 Agustus 2016	VII D	4 – 5	Materi VIII : Keragaman Etnik dan Budaya di Indonesia
32.	Jum'at, 26 Agustus 2016	-	-	-
33.	Sabtu, 27 Agustus 2016	VII B	1 – 2	Materi VII : Komposisi penduduk, pertumbuhan dan perkembangan penduduk, kualitas penduduk
		VII C	5 – 6	Materi VI : Jumlah dan persebaran penduduk di Indonesia
34.	Senin, 29 Agustus 2016	VII C	5 – 6	Materi VII : Komposisi penduduk, pertumbuhan dan perkembangan penduduk, kualitas penduduk
		VII D	7 – 8	Materi IX : Keadaan fisik wilayah Indonesia
35.	Selasa, 30 Agustus 2016	VII E	7 – 8	Materi VIII : Keragaman Etnik dan Budaya di Indonesia
36.	Rabu,	VII B	3 – 4	Materi VIII : Keragaman Etnik dan Budaya di Indonesia

	31 Agustus 2016			
37.		VII E	7 – 8	Materi IX : Keadaan fisik wilayah Indonesia

Tempel, 15 Setember 2016

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL UNY 2016

Supriyani, S.Pd

Laksmi Putri Nursolikhah

NIP: 19581205 198903 2 003

NIM. 13416241043

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Jalan Balangan-Tempel, Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta
55552

PENILAIAN JURNAL GURU

SEMESTER I MATA PELAJARAN IPS

TAHUN AJARAN 2016/2017

No.	Nama	Kelas	Catatan Pengamatana
1.	Adzki Pramadika Zaffrulloh	VII B	<ul style="list-style-type: none">• Banyak bicara• Jarang atau tidak pernah memerhatikan guru dalam menjelaskan
2.	Eka Ahmad Basarudin	VII B	<ul style="list-style-type: none">• Sering mengajak teman berbicara• Kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi
4.	Raynand Ditto Kristanto	VII B	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan guru dalam pembelajaran• Mau berdiskusi dengan kelompok• Aktif dalam pembelajaran
5.	Bangkit Tri Yulianto	VII C	<ul style="list-style-type: none">• Sering jalan-jalan saat pembelajaran• Mengganggu teman• Tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
6.	Ridho Dwi Saputra	VII C	<ul style="list-style-type: none">• Sering ijin ke kamar mandi• Banyak bicara dengan teman• Tidak atau kurang memperhatikan guru saat pembelajaran

7.	Hardwiyanto	VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam pembelajaran • Memperhatikan guru saat memberi materi pembelajaran • Sering bertanya apa yang belum dipahami
8.	Apta Yuma Abdul Azis	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Sering menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lainnya • Aktif dalam pembelajaran • Memperhatikan guru saat pembelajaran • \sering bertanya apa yang kurang atau belum dipahami
9.	Danish Athar Bintang Rabbani	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Walaupun banyak bicara tetapi memperhatikan guru dalam menjelaskan materi • Berperan aktif dalam berdiskusi • Mampu menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain dengan benar
10.	Dika Apta Pradana	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak berbicara • Sering berjalan-jalan saat pembelajaran • Mengganggu teman saat pembelajaran
11.	Siti Komariyah	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru dalam menjelaskan materi • Berperan aktif dalam berdiskusi • Mampu menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain dengan benar

12.	Rias Setiaji	VII E	<ul style="list-style-type: none"> • Walaupun banyak bicara tetapi memperhatikan guru dalam menjelaskan materi • Berperan aktif dalam berdiskusi • Mampu menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain dengan benar
13.	Yudha Arya Saputra	VII E	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak berbicara • Sering berjalan-jalan saat pembelajaran • Mengganggu teman saat pembelajaran • Kurang rapi (baju sering dikeluarkan)
14.	Rizki Damayanti	VII E	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam kegiatan pembelajaran baik bertanya maupun menjawab pertanyaan • Mengingatkan teman untuk memperhatikan • Sopan santun

Tempel, 15 Setember 2016

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL UNY 2016

Supriyani, S.Pd

Laksmi Putri Nursolikhah

NIP. 19581205 198903 2 003

NIM. 13416241043

ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/ Satu

Materi :

- A. Pengertian ruang dan interaksi antarruang
- B. Letak dan Luas Indonesia
- C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap paling tepat!

1. Tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal disebut dengan
 - a. Ruang
 - b. Interaksi antarruang
 - c. Karakteristik
 - d. Tempat tinggal
2. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut dengan
 - a. Komunikasi
 - b. Transportasi
 - c. Mobilitas penduduk
 - d. Komunikasi
3. Sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi disebut
 - a. Ruang
 - b. Batas ruang
 - c. Interaksi
 - d. Interaksi antarruang
4. Dibawah ini yang *bukan* merupakan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu....
 - a. Saling melengkapi
 - b. Kesempatan antara
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana
 - d. Kemudahan transfer
5. Keadaan dimana wilayah A penghasil ikan, wilayah B merupakan penghasil ikan. Maka wilayah A dan B melakukan ineraksi untuk memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut merupakan interaksi....
 - a. Kesempatan antara
 - b. Saling melengkapi

- c. Kemudahan transfer
 - d. Kemudahan sarana dan prasarana
6. Kemudahan transfer atau *transfer ability* dapat terjadi apabila....
- a. Suatu lokasi menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan
 - b. Wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya melakukan interaksi
 - c. Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mengirimkan hasil pertanian
 - d. Biaya terjadinya interaksi lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh
7. Letak Indonesia secara astronomis adalah... .
- a. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $6^{\circ}\text{LS} - 11^{\circ}\text{LS}$
 - b. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$
 - c. $95^{\circ}\text{LU} - 141^{\circ}\text{LS}$ dan $6^{\circ}\text{BT} - 11^{\circ}\text{BT}$
 - d. $95^{\circ}\text{LS} - 141^{\circ}\text{LS}$ dan $6^{\circ}\text{BT} - 11^{\circ}\text{BT}$
8. Apakah pengertian letak geografis....
- a. posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi
 - b. Letak dipengaruhi oleh garis khayal bumi yakni garis lintang dan garis bujur
 - c. Letak suatu wilayah yang dipengaruhi oleh keadaan alam
 - d. Posisi suatu daerah yang dipengaruhi oleh suatu musim tertentu
9. Indonesia terletak diantara dua benua, yaitu... .
- a. Asia dan Australia
 - b. Asia dan Amerika
 - c. Asia dan Eropa
 - d. Afrika dan Eropa
10. Indonesia memiliki iklim tropis, berarti bahwa Indonesia memiliki musim... .
- a. musim semi, gugur, kemarau dan penghujan
 - b. kemarau dan penghujan
 - c. hanya penghujan saja
 - d. hanya kemarau saja
11. Batas sebelah barat Indonesia merupakan wilayah perairan. Perairan yang dimaksud adalah... .
- a. Laut Cina Selatan
 - b. Samudera Pasifik
 - c. Samudera Hindia
 - d. Samudera Atlantik
12. Batas sebelah Timur negara Indonesia adalah....
- a. Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia
 - b. Samudra Hindia.
 - c. Papua Nugini dan Samudra Pasifik
 - d. Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan

13. Dilihat dari posisi Indonesia secara geologi, keuntungan apa yang dimiliki oleh Indonesia....
- Beragamnya potensi sumber energi dan mineral
 - Menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia
 - Terletak di wilayah tropis
 - Suhu udara tidak ekstrim
14. Di bawah ini merupakan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang budaya adalah
- Banyaknya komoditas Indonesia yang dibutuhkan oleh luar negeri
 - Terjadinya interaksi melalui perdagangan
 - Indonesia mempunyai pasar yang luas karena mempunyai wilayah luas
 - Rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang
15. Merupakan gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala adalah
- Skala
 - Peta
 - Titik koordinat
 - Atlas

16.

1. Orientasi utara	4. Garis Astronomis
2. Legenda	5. Nama Pulau
3. Nama tempat	6. Ibu Kota

Dari data di atas yang merupakan komponen penyusun peta adalah

- 2,3,4
 - 1,2,6
 - 1,2,4
 - 2,4,6
17. Perbandingan antara jarak di lapangan dengan jarak pada peta disebut
- Rasio
 - Proyeksi peta
 - Skala
 - Koordinat peta
18. Tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang ditetapkan disebut dengan
- Orientasi Utara
 - Legenda
 - Inset
 - Simbol peta
19. Keberadaan hutan di Indonesia tentunya memiliki beberapa fungsi bagi kelangsungan hidup makhluk hidup di sekitarnya. Di bawah ini yang bukan merupakan fungsi hutan adalah....
- Menyimpan air hujan dan mengalirkan ke sungai sehingga ketika musim kemarau tidak terjadi kekeringan

- b. Sebagai habitat atau tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan
 - c. Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan, karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah
 - d. Menghasilkan zat karbondioksida yang dapat mencemari udara di lingkungan sekitar hutan
20. Hasil dari hutan sebagian besar adalah kayu. Kayu jati banyak kita temukan di daerah... .
- a. Jawa Timur
 - b. Sumatera Utara
 - c. Nusa Tenggara Timur
 - d. Jawa Tengah
21. Salah satu bahan tambang yang dapat digunakan untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga adalah... .
- a. Minyak bumi dan gas
 - b. Batu bara
 - c. Bauksit
 - d. Emas
22. Indonesia memiliki tambang emas terbesar di dunia yang dikuasai oleh Amerika yaitu bernama PT Freeport Indonesia yang berada di daerah... .
- a. Blok Cepu Jawa Barat
 - b. Timika Papua
 - c. Meulaboh Nangroe Aceh Darussalam
 - d. Rejang Lebong Bengkulu
23. Kerusakan hutan akibat pembakaran hutan untuk dilakukan alih fungsi lahan di Riau merupakan salah satu kerusakan alam yang sangat merugikan manusia. Bentuk kerusakan hutannya adalah... .
- a. Kebakaran hutan
 - b. Banjir
 - c. Tanah longsor
 - d. Kabut asap
24. Dibawah ini yang bukan merupakan upaya untuk mengurangi penggunaan sumber daya agar tidak cepat habis yaitu... .
- a. Mematikan lampu segera setelah keluar dari kamar mandi
 - b. Membiasakan diri berjalan kaki atau naik sepeda ketika bepergian ke tempat yang lebih dekat
 - c. Tidak mematikan lampu sepanjang malam di waktu istirahat atau tidur
 - d. Segera mencabut charger hp ketika sudah selesai mengisi baterai hp sampai penuh
25. Wilayah Indonesia yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan oleh nelayan dari negara lain (*illegal fishing*) adalah
- a. Laut Pare-Pare

- b. Samudra Pasifik
 - c. Laut Jawa
 - d. Laut Arafuru
26. Potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan disebut
- a. Sumber daya alam
 - b. Potensi lestari
 - c. Potensi laut
 - d. Sumber daya pesisir
27. Hutan mangrove atau hutan bakau mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekologis dan fungsi ekonomi. Yang termasuk fungsi ekologis hutan bakau (*mangrove*) yaitu
- a. Sebagai tempat hidup binatang laut
 - b. Dimanfaatkan kayunya untuk kerajinan
 - c. Untuk memperindah pesisir pantai
 - d. Sebagai sumber kehidupan masyarakat
28. Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia....
- a. Karena Indonesia memiliki laut yang luas
 - b. Indonesia berada di daerah katulistiwa
 - c. Karena Indonesia berada di daerah tropis
 - d. Terletak diantara dua benua dan dua samudra
29. Sikap yang *tidak tepat* untuk melestarikan sumber daya kemaritiman yang ada di Indonesia agar tetap terjaga dengan baik
- a. Tidak membuang sampah sembarangan
 - b. Melakukan reboisasi atau penanaman kembali
 - c. Mengambil pohon di hutan sembarangan
 - d. Tidak membuang limbah pabrik di sungai atau laut
30. Disebut dengan apa budi daya ikan yang dilakukan oleh masyarakat terutama di daerah pesisir pantai utara Pulau Jawa adalah....
- a. Tambak
 - b. Kolam buatan
 - c. Keramba
 - d. Perikanan

==== SELAMAT MENGERJAKAN, SEMOGA SUKSES ====



PENGEMBANGAN KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel

Alokasi Waktu : 80 menit

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Jumlah Soal : 30 Soal

Kurikulum : 2013

Penulis : Laksmi Putri Nursolikah

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Tahap ranah kognitif	No. Soal
1.	Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	VII/ Satu	Pengertian ruang dan interaksi antarruang	Siswa dapat menjelaskan pengertian ruang	Pilihan Ganda	C2	1
2.				Siswa dapat menyebutkan interaksi dalam bentuk pergerakan manusia	Pilihan Ganda	C1	2

3.				Siswa dapat meentukan pengertian ruang	Pilihan Ganda	C1	3
4.				Siswa dapat menentukan yang tidak termasuk kondisi saling bergantung untuk terjadinya interaksi antarruang	Pilihan Ganda	C2	4
5.				Siswa dapat menentukan contoh keadaan saling melengkapi pada interaksi antarruang	Pilihan Ganda	C1	5
6.				Siswa dapat menyebutkan pengertian kemudahan transfer atau <i>transfer ability</i>	Pilihan Ganda	C1	6
7.			Letak dan luas Indonesia	Siswa dapat menyebutkan letak Indonesia secara astronomis	Pilihan Ganda	C1	7
8.				Siswa dapat menyebutkan pengertian letak geografis	Pilihan Ganda	C1	8
9.				Siswa dapat menyebutkan letak geografis Indonesia	Pilihan Ganda	C1	9
10.				Siswa dapat menjelaskan makna iklim tropis Indonesia	Pilihan Ganda	C2	10
11.				Siswa dapat menyebutkan batas barat wilayah Indonesia	Pilihan Ganda	C1	11

12.				Siswa dapat menentukan keuntungan letak Indonesia dilihat dari posisi geologi	Pilihan Ganda	C2	12
13.				Siswa dapat menyebutkan batas timur wilayah Indonesia	Pilihan Ganda	C1	13
14.				Siswa dapat menentukan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang budaya	Pilihan Ganda	C2	14
15.				Siswa dapat menyebutkan pengertian peta	Pilihan Ganda	C1	15
16.				Siswa dapat menentukan apa saja komponen penyusun pada peta	Pilihan Ganda	C2	16
17.				Siswa dapat menyebutkan pengertian skala	Pilihan Ganda	C1	17
18.				Siswa dapat menyebutkan pengetahuan simbol peta	Pilihan Ganda	C1	18
19.			Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia	Siswa dapat menjelaskan fungsi hutan di Indonesia	Pilihan Ganda	C1	19
20.				Siswa dapat menyebutkan asal dari kayu jati	Pilihan Ganda	C1	20

21.				Siswa dapat menyebutkan salah satu fungsi bahan tambang minyak bumi dan gas	Pilihan Ganda	C1	21
22.				Siswa dapat menyebutkan daerah tambang emas terbesar di Indonesia yang dikuasai oleh asing	Pilihan Ganda	C1	22
23.				Siswa dapat menyebutkan bentuk kerusakan alam hutan di Riau akibat pembakaran hutan untuk pembukaan lahan	Pilihan Ganda	C1	23
24.				Siswa dapat menjelaskan upaya untuk penghematan penggunaan sumber daya	Pilihan Ganda	C2	24
25.				Siswa dapat menentukan wilayah laut Indonesia yang paling rawan terhadap pencurian ikan	Pilihan Ganda	C1	25
26.				Siswa dapat menentukan pengertian potensi lestari	Pilihan Ganda	C1	26
27.				Siswa dapat menyebutkan fungsi ekologis hutan bakau atau hutan mangrove	Pilihan Ganda	C2	27
28.				Siswa dapat menentukan penyebab terumbu	Pilihan	C1	28

				karang banyak ditemukan di Indonesia	Ganda		
29.				Siswa dapat menentukan sikap yang tidak tepat dalam melestarikan potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia	Pilihan Ganda	C2	29
30.				Siswa dapat menyebutkan jenis budi daya ikan yang atau tambak yang ada di daerah pesisir pantai Pulau Jawa	Pilihan Ganda	C1	30

Guru Mata Pelajaran IPS

Supriyani, S.Pd

NIP: 19581205 198903 2 003

Tempel, Agustus 2016

Mahasiswa PPL UNY 2016

Laksmi Putri Nursolikhah

NIM. 13416241043

ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/ Satu

Materi :

- A. Pengertian ruang dan interaksi antarruang
- B. Letak dan Luas Indonesia
- C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap paling tepat!

1. Tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal disebut dengan
 - a. Ruang
 - b. Interaksi antarruang
 - c. Karakteristik
 - d. Tempat tinggal
2. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut dengan
 - a. Komunikasi
 - b. Transportasi
 - c. Mobilitas penduduk
 - d. Komunikasi
3. Sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi disebut
 - a. Ruang
 - b. Batas ruang
 - c. Interaksi
 - d. Interaksi antarruang
4. Dibawah ini yang bukan merupakan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu....
 - a. Saling melengkapi
 - b. Kesempatan antara
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana
 - d. Kemudahan transfer

5. Keadaan dimana wilayah A penghasil ikan, wilayah B merupakan penghasil ikan. Maka wilayah A dan B melakukan interaksi untuk memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut merupakan interaksi....
 - a. Kesempatan antara
 - b. Saling melengkapi
 - c. Kemudahan transfer
 - d. Kemudahan sarana dan prasaran
6. Kemudahan transfer atau *transfer ability* dapat terjadi apabila....
 - a. Suatu lokasi menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan
 - b. Wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya melakukan interaksi
 - c. Tersedianya sarana prasaran yang memadai untuk mengirimkan hasil pertanian
 - d. Biaya terjadinya interaksi lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh
7. Letak Indonesia secara astronomis adalah... .
 - a. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $6^{\circ}\text{LS} - 11^{\circ}\text{LS}$
 - b. $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ dan $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$
 - c. $95^{\circ}\text{LU} - 141^{\circ}\text{LS}$ dan $6^{\circ}\text{BT} - 11^{\circ}\text{BT}$
 - d. $95^{\circ}\text{LS} - 141^{\circ}\text{LS}$ dan $6^{\circ}\text{BT} - 11^{\circ}\text{BT}$
8. Apakah pengertian letak geografis....
 - a. posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi
 - b. Letak dipengaruhi oleh garis khayal bumi yakni garis lintang dan garis bujur
 - c. Letak suatu wilayah yang dipengaruhi oleh keadaan alam
 - d. Posisi suatu daerah yang dipengaruhi oleh suatu musim tertentu
9. Indonesia terletak diantara dua benua, yaitu... .
 - a. Asia dan Australia
 - b. Asia dan Amerika
 - c. Asia dan Eropa
 - d. Afrika dan Eropa
10. Indonesia memiliki iklim tropis, berarti bahwa Indonesia memiliki musim... .
 - a. musim semi, gugur, kemarau dan penghujan
 - b. kemarau dan penghujan
 - c. hanya penghujan saja
 - d. hanya kemarau saja

11. Batas sebelah barat Indonesia merupakan wilayah perairan. Perairan yang dimaksud adalah... .
 - a. Laut Cina Selatan
 - b. Samudera Pasifik
 - c. Samudera Hindia
 - d. Samudera Atlantik
12. Batas sebelah Timur negara Indonesia adalah....
 - a. Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia
 - b. Samudra Hindia.
 - c. Papua Nugini dan Samudra Pasifik
 - d. Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan
13. Dilihat dari posisi Indonesia secara geologi, keuntungan apa yang dimiliki oleh Indonesia....
 - a. Beragamnya potensi sumber energi dan mineral
 - b. Menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia
 - c. Terletak di wilayah tropis
 - d. Suhu udara tidak ekstrim
14. Di bawah ini merupakan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang budaya adalah
 - a. Banyaknya komoditas Indonesia yang dibutuhkan oleh luar negeri
 - b. Terjadinya interaksi melalui perdagangan
 - c. Indonesia mempunyai pasar yang luas karena mempunyai wilayah luas
 - d. Rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang
15. Merupakan gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala adalah
 - a. Skala
 - b. Peta
 - c. Titik koordinat
 - d. Atlas

16.

1. Orientasi utara	4. Garis Astronomis
2. Legenda	5. Nama Pulau
3. Nama tempat	6. Ibu Kota

Dari data di atas yang merupakan komponen penyusun peta adalah

- a. 2,3,4

- b. 1,2,6
 - c. 1,2,4
 - d. 2,4,6
17. Perbandingan antara jarak di lapangan dengan jarak pada peta disebut
- a. Rasio
 - b. Proyeksi peta
 - c. Skala
 - d. Koordinat peta
18. Tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang ditetapkan disebut dengan
- a. Orientasi Utara
 - b. Legenda
 - c. Inset
 - d. Simbol peta
19. Keberadaan hutan di Indonesia tentunya memiliki beberapa fungsi bagi kelangsungan hidup makhluk hidup di sekitarnya. Di bawah ini yang bukan merupakan fungsi hutan adalah....
- a. Menyimpan air hujan dan mengalirkan ke sungai sehingga ketika musim kemarau tidak terjadi kekeringan
 - b. Sebagai habitat atau tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan
 - c. Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan, karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah
 - d. Menghasilkan zat karbondioksida yang dapat mencemari udara di lingkungan sekitar hutan
20. Hasil dari hutan sebagian besar adalah kayu. Kayu jati banyak kita temukan di daerah... .
- a. Jawa Timur
 - b. Sumatera Utara
 - c. Nusa Tenggara Timur
 - d. Jawa Tengah
21. Salah satu bahan tambang yang dapat digunakan untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga adalah... .
- a. Minyak bumi dan gas
 - b. Batu bara
 - c. Bauksit

- d. Emas
22. Indonesia memiliki tambang emas terbesar di dunia yang dikuasai oleh Amerika yaitu bernama PT Freeport Indonesia yang berada di daerah... .
- a. Blok Cepu Jawa Barat
 - b. Timika Papua
 - c. Meulaboh Nangroe Aceh Darussalam
 - d. Rejang Lebong Bengkulu
23. Kerusakan hutan akibat pembakaran hutan untuk dilakukan alih fungsi lahan di Riau merupakan salah satu kerusakan alam yang sangat merugikan manusia. Bentuk kerusakan hutannya adalah... .
- a. Kebakaran hutan
 - b. Banjir
 - c. Tanah longsor
 - d. Kabut asap
24. Dibawah ini yang *bukan* merupakan upaya untuk mengurangi penggunaan sumber daya agar tidak cepat habis yaitu... .
- a. Mematikan lampu segera setelah keluar dari kamar mandi
 - b. Membiasakan diri berjalan kaki atau naik sepeda ketika bepergian ke tempat yang lebih dekat
 - c. Tidak mematikan lampu sepanjang malam di waktu istirahat atau tidur
 - d. Segera mencabut charger hp ketika sudah selesai mengisi baterai hp sampai penuh
25. Wilayah Indonesia yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan oleh nelayan dari negara lain (*illegal fishing*) adalah
- a. Laut Pare-Pare
 - b. Samudra Pasifik
 - c. Laut Jawa
 - d. Laut Arafuru
26. Potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan disebut
- a. Sumber daya alam
 - b. Potensi lestari
 - c. Potensi laut
 - d. Sumber daya pesisir

27. Hutan mangrove atau hutan bakau mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekologis dan fungsi ekonomi. Yang termasuk fungsi ekologis hutan bakau (*mangrove*) yaitu
- Sebagai tempat hidup binatang laut
 - Dimanfaatkan kayunya untuk kerajinan
 - Untuk memperindah pesisir pantai
 - Sebagai sumber kehidupan masyarakat
28. Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia....
- Karena Indonesia memiliki laut yang luas
 - Indonesia berada di daerah katulistiwa
 - Karena Indonesia berada di daerah tropis
 - Terletak diantara dua benua dan dua samudra
29. Sikap yang *tidak tepat* untuk melestarikan sumber daya kemaritiman yang ada di Indonesia agar tetap terjaga dengan baik
- Tidak membuang sampah sembarangan
 - Melakukan reboisasi atau penanaman kembali
 - Mengambil pohon di hutan sembarangan
 - Tidak membuang limbah pabrik di sungai atau laut
30. Disebut dengan apa budi daya ikan yang dilakukan oleh masyarakat terutama di daerah pesisir pantai utara Pulau Jawa adalah....
- Tambak
 - Kolam buatan
 - Keramba
 - Perikanan

=== SELAMAT MENGERJAKAN, SEMOGA SUKSES ===



KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN IPS

A. Soal Pilihan Ganda

1.	A	6.	D	11.	C	16.	C	21.	A	26.	A
2.	C	7.	B	12.	C	17.	C	22.	B	27.	C
3.	B	8.	A	13.	A	18.	D	23.	D	28.	C
4.	C	9.	A	14.	D	19.	D	24.	C	29.	A
5.	B	10.	B	15.	B	20.	D	25.	D	30.	B

Nilai akhir:

Jumlah benar : 3 = 30: 3 = 10

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN II

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tempel

Alokasi Waktu : 80 menit

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Jumlah Soal : 30 Soal

Kurikulum : 2013

Penulis : Laksmita Putri Nursolikah

No. Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Tahapan ranah kognitif	No. Soal
1.	Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	VII/ Satu	Dinamika Kependudukan Indonesia : Jumlah penduduk dan persebarannya	Siswa dapat menjelaskan keuntungan besarnya jumlah penduduk di Indonesia yang menempati urutan ke empat di dunia	Pilihan Ganda	C2	1
				Siswa dapat menyebutkan pengertian distribusi penduduk	Pilihan Ganda	C1	2
				Siswa dapat menjelaskan penyebab Pulau Jawa yang menjadi Pulau terpadat di Indonesia	Pilihan Ganda	C2	3

				Siswa dapat menyebutkan upaya untuk menanggulangi masalah persebaran penduduk yang tidak merata	Pilihan Ganda	C3	4
				Siswa dapat menyebutkan penyebab Papua daerah dengan sumber daya alam banyak tetapi penduduknya sangat sedikit	Pilihan Ganda	C3	5
			Dinamika Kependudukan Indonesia : Komposisi dan kualitas penduduk	Siswa dapat menentukan komposisi penduduk berdasarkan usia dengan tepat	Pilihan Ganda	C1	6
				Siswa dapat menyebutkan penyebab terjadinya bonus demografi yang dialami Indonesia	Pilihan Ganda	C2	7
				Siswa dapat menyebutkan perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan dalam suatu negara	Pilihan Ganda	C2	8
				Siswa dapat menentukan penyebab di	Pilihan	C2	9

				Indonesia banyak penduduk usia muda	Ganda		
				Siswa dapat menentukan pengertian dari pertumbuhan penduduk	Pilihan Ganda	C1	10
			Dinamika Kependudukan Indonesia :	Siswa dapat menjelaskan pengertian dari suku bangsa	Pilihan Ganda	C1	11
			Keragaman Etnik dan Budaya Indonesia	Siswa dapat menyebutkan asal rumah adat Gadang	Pilihan Ganda	C1	12
				Siswa dapat menyebutkan pakaian adat dari daerah DKI Jakarta	Pilihan Ganda	C1	13
				Siswa dapat menyebutkan tarian adat dari daerah Yogyakarta	Pilihan Ganda	C1`	14
				Siswa dapat menjelaskan upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya bangsa	Pilihan Ganda	C3	15
			Kondisi fisik	Siswa dapat menyebutkan pengertian dari	Pilihan	C1	16

			wilayah Indonesia :	gempa bumi	Ganda		
			Kondisi alam Indonesia	Siswa dapat menentukan fenomena yang terjadi akibat tumbukan lempeng tektonik	Pilihan Ganda	C3	17
				Siswa dapat menentukan ciri-ciri gunung api yang masih aktif	Pilihan Ganda	C1	18
				Siswa dapat menentukan simbol warna dataran tinggi pada peta	Pilihan Ganda	C1	19
				Siswa dapat menyebutkan pengertian dari iklim musim	Pilihan Ganda	C2	20
				Kondisi fisik wilayah Indonesia :	Siswa dapat menentukan wilayah flora Indonesia yang termasuk ke dalam wilayah Indo-Malayan	Pilihan Ganda	C1
			Keragaman flora dan fauna Indonesia	Siswa dapat menyebutkan contoh pemanfaatan flora di Indonesia	Pilihan Ganda	C3	22

				Siswa dapat menyebutkan istilah tipe fauna yang memiliki ciri dengan fauna yang ada di benua Asia	Pilihan Ganda	C1	23
				Disajikan sebuah tabel, siswa dapat menyebutkan kelompok fauna yang merupakan fauna tipe Australis	Pilihan Ganda	C1	24
				Disajikan nama binatang endemik, siswa dapat menyebutkan pengertian endemik	Pilihan Ganda	C2	25
			Perubahan akibat interaksi antarruang	Disajikan sebuah kasus, siswa dapat menyebutkan kasus tersebut merupakan salah satu bentuk perubahan akibat interaksi antarruang dengan tepat	Pilihan Ganda	C1	26
				Siswa dapat menyebutkan pengaruh perubahan penggunaan lahan sebagai akibat dari interaksi antarruang	Pilihan Ganda	C2	27
				Siswa dapat memberikan contoh dari	Pilihan Ganda	C2	28

				berubahnya komposisi penduduk akibat interaksi antarruang	Ganda		
				Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang	Pilihan Ganda	C1	29
				Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencegah perubahan akibat interaksi antarruang perubahan sosial budaya yang negatif	Pilihan Ganda	C3	30

Tempel, September 2016

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL UNY 2016

Supriyani, S.Pd

Laksmi Putri Nursolikhah

NIP: 19581205 198903 2 003

NIM. 13416241043

ULANGAN HARIAN II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/ Satu

Materi :

- A. Dinamika Kependudukan Indonesia
- B. Kondisi Alam Indonesia
- C. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap paling tepat!

1. Jumlah penduduk Indonesia adalah 256 juta jiwa dan menempati urutan keempat di dunia. Besarnya jumlah penduduk tersebut tentunya memberikan keuntungan dan kerugian bagi Indonesia. Keuntungannya adalah...
 - a. Memiliki jumlah pendapatan yang lebih tinggi
 - b. Memiliki penduduk dengan usia produktif yang berlimpah
 - c. Memiliki penduduk dengan kualitas Sumber Daya Manusia sedang
 - d. Memiliki beragam kebudayaan bangsa yang akan menjadi kekayaan bangsa
2. Bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah merata atau tidak disebut dengan...
 - a. Distribusi penduduk
 - b. Komposisi penduduk
 - c. Jumlah penduduk
 - d. Kualitas penduduk
3. Pulau Jawa merupakan salah satu pulau di Indonesia dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Berikut ini yang bukan merupakan penyebab padatnya Pulau Jawa adalah...
 - a. Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau

- b. Pulau Jawa adalah daerah yang subur dan berkembang dengan pertanian tradisional
 - c. Pulau Jawa menjadi pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Buddha
 - d. Pulau Jawa memiliki budaya yang mengunggulkan sopan santun terhadap sesama
4. Upaya untuk menanggulangi masalah persebaran penduduk yang tidak merata adalah dengan melakukan... .
- a. Program Keluarga Berencana
 - b. Peningkatan sarana kesehatan
 - c. Migrasi atau transmigrasi
 - d. Melaksanakan program pembangunan
5. Papua adalah salah satu pulau yang memiliki sumber daya alam, akan tetapi jumlah penduduk dan persebarannya sangat sedikit. Hal tersebut disebabkan oleh... .
- a. Wilayah Papua minim pariwisata
 - b. Penduduk Papua yang kurang menguasai teknologi
 - c. Papua termasuk ke dalam suku Negroid
 - d. Akses atau sarana dan prasarana Papua yang kurang lengkap
6. Komposisi penduduk berdasarkan usia dapat berbentuk seperti yang ada di bawah ini, kecuali...
- a. Bentuk usia tunggal
 - b. Berdasarkan data kependudukan
 - c. Berdasarkan interval usia tertentu
 - d. Berdasarkan usia produktif
7. Bonus demografi yang dialami oleh Indonesia saat ini terjadi karena
- a. Keberhasilan dalam program keluarga berencana (KB)
 - b. Kesadaran masyarakat Indonesia yang menurun
 - c. Angka kemiskinan di Indonesia menurun
 - d. Adanya peran pemerintah bersama masyarakat dalam pembangunan
8. Mengapa dalam suatu negara terdapat lebih banyak jumlah laki-laki dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan

- a. Karena penduduk perempuan menikah usia muda
 - b. Penduduk laki-laki lebih memilih bekerja di dalam negeri
 - c. Adanya peperangan atau konflik dalam negara tersebut
 - d. Banyak penduduk perempuan yang bekerja di luar negeri
9. Struktur penduduk Indonesia lebih banyak pada penduduk usia muda, hal ini sebagai akibat dari
- a. Masih tingginya tingkat kelahiran
 - b. Banyaknya penduduk usia produktif yang menganggur
 - c. Rendahnya tingkat kematian
 - d. Banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia
10. Keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk disebut
- a. Dinamika kependudukan
 - b. Kualitas penduduk
 - c. Pertumbuhan penduduk
 - d. Komposisi penduduk
11. Sekelompok manusia yang mempunyai kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran budaya tersebut, sehingga menjadi identitas adalah pengertian dari... .
- a. Suku bangsa
 - b. Kelompok
 - c. Adat istiadat
 - d. Penduduk
12. Rumah Gadang merupakan rumah adat dari daerah... .
- a. Kalimantan Timur
 - b. Sumatera Barat
 - c. Sumatera Utara
 - d. DKI Jakarta
13. Pakaian adat dari DKI Jakarta adalah... .
- a. Pakaian adat Karo
 - b. Pakaian adat Makuta
 - c. Pakaian adat Abang None

- d. Pakaian adat Makuta
14. Salah satu tarian adat dari daerah Yogyakarta yang terkenal adalah... .
- a. Tari Serimpi
 - b. Tari Jaipong
 - c. Tari Pendet
 - d. Tari Seudati
15. Sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya kita menjaga dan melestarikan budaya bangsa. Berikut ini yang bukan merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya bangsa adalah... .
- a. Mengenali budaya daerahnya sendiri saja
 - b. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah
 - c. Menggunakan batik setiap hari tertentu dalam satu minggu sekali
 - d. Melihat tayangan televisi tentang keragaman budaya di Indonesia
16. Terjadi karena lempeng yang saling bertumbukkan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi disebut dengan fenomena
- a. Gunung meletus
 - b. Tsunami
 - c. Pembentukan lempeng
 - d. Gempa bumi
17. Indonesi terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Tumbukan lempeng tersebut kemudian menghasilkan fenomena
- a. Rangkaian pegunungan dan gempa bumi
 - b. Palung laut dan gempa tektonik
 - c. Dataran luas dan gempa bumi
 - d. Perairan dangkal dan rangkaian pegunungan
18. Di bawah ini merupakan ciri-ciri gunung api yang masih aktif adalah
- a. Adanya kawah atau rekahan
 - b. Adanya aktivitas kegunungapian
 - c. Tanah di daerah sekitar subur
 - d. Pernah meletus dengan kekuatan dahsyat

19. Berdasarkan pengamatan peta fisiografis, bentuk muka bumi Indonesia berupa dataran tinggi ditunjukkan dengan
- Simbol warna merah
 - Simbol warna kuning
 - Simbol warna oranye
 - Simbol warna coklat
20. Keadaan iklim dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim musim, iklim laut dan iklim tropis. Apa yang dimaksud dengan iklim musim
- Iklim yang dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu
 - Terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis
 - Terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas
 - Dipengaruhi oleh bertiupnya angin dari daratan Australia menuju Benua Asia
21. Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi Indo-Malayan dan Indo-Australian. Wilayah yang termasuk ke dalam Indo-Malayan atau wilayah barat adalah... .
- Sulawesi
 - Nusa Tenggara
 - Maluku
 - Sumatera
22. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh pemanfaatan flora di Indonesia adalah... .
- Rotan dimanfaatkan sebagai bahan membuat perabot rumah tangga
 - Bunga mawar dipetik hanya untuk bermain kemudian dibuang
 - Kapas dimanfaatkan untuk pembuatan benang
 - Enceng gondok dimanfaatkan untuk membuat kerajinan
23. Fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi 3 corak yang berbeda. Fauna yang memiliki kesamaan ciri atau tipe dengan fauna di Asia disebut dengan tipe... .
- Peralihan
 - Australis
 - Endemik

d. Asiatis

24. Perhatikan tabel berikut!

I	II	III	IV
Macan	Anoa	Cendrawasih	Kanguru
Gajah	Komodo	Kasuari	Nuri
Banteng	Kus-kus	Komodo	Walabi
Badak bercula satu	Babi rusa	Sapi	Landak irian

Kelompok fauna yang merupakan fauna tipe Australis atau Fauna bagian Timur adalah...

- a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
25. Anoa dan komodo merupakan fauna endemik, yaitu fauna yang... .
- a. Tidak dapat ditemukan selain di Indonesia
 - b. Dapat ditemukan di berbagai wilayah selain Indonesia
 - c. Dapat dijumpai dalam waktu tertentu
 - d. Tidak dapat dijumpai dalam waktu tertentu
26. Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Hal tersebut merupakan perubahan interaksi antarruang pada
- a. Perubahan penggunaan lahan
 - b. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
 - c. Perubahan orientasi mata pencaharian
 - d. Perubahan komposisi penduduk
27. Perubahan penggunaan lahan merupakan salah satu akibat dari interaksi antarruang yang dipengaruhi oleh
- a. Aktivitas penduduk yang terus meningkat
 - b. Banyaknya penduduk berkerja di kantor
 - c. Kepentingan ekonomi masyarakat tertentu
 - d. Pergerakan orang, barang dan informasi

28. Dibawah ini yang merupakan contoh dari berubahnya komposisi penduduk yaitu
- Gaya busana aktor atau aktris di Amerika ditiru oleh penduduk Indonesia
 - Orientasi pekerjaan berubah dari petani menjadi pegawai pabrik
 - Suatu wilayah yang awalnya relatif seragam berkembang menjadi beragam etnik
 - Pemusatan aktivitas penduduk membentuk daerah perkotaan
29. Dibawah ini yang bukan merupakan perubahan akibat interaksi antarruang adalah
- Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
 - Adanya perubahan sosial dan budaya
 - Berkembangnya sarana dan prasarana
 - Adanya pemusatan pemerintahan pada daerah tertentu
30. Hal yang dapat kita lakukan untuk mencegah perubahan akibat interaksi antarruang perubahan sosial budaya yang negatif adalah... .
- Membiarkan budaya asing masuk begitu saja ke Indonesia
 - Menggunakan barang-barang dari luar negeri yang mahal
 - Menyaring budaya yang masuk sehingga sesuai dengan nilai dan norma bangsa
 - Mengikuti perubahan dan perkembangan zaman di luar negeri

==== SELAMAT MENGERJAKAN, SEMOGA SUKSES ====

Guru Mata Pelajaran IPS

Tempel, September 2016

Mahasiswa PPL UNY 2016

Supriyani, S.Pd

Laksmi Putri Nursolikhah

NIP: 19581205 198903 2 003

NIM. 13416241043

KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN IPS

B. Soal Pilihan Ganda

1.	B	6.	B	11.	A	16.	D	21.	D	26.	B
2.	A	7.	A	12.	B	17.	A	22.	B	27.	A
3.	D	8.	C	13.	C	18.	B	23.	D	28.	C
4.	C	9.	A	14.	A	19.	C	24.	D	29.	D
5.	D	10.	C	15.	A	20.	A	25.	A	30.	C

Nilai akhir:

Jumlah benar : 3 = 30: 3 = 10



LAPORAN OBSERVASI

**Universitas
Negeri
Yogyakarta**

KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP N 2 Tempel Nama Mahasiswa : Laskmita Putri

N

Alamat Sekolah : Jl. Balangan, Barongan NIM : 13416241043

Banyurejo, Tempel, FAK/Prodi : FIS/P.IPS

Sleman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah di sudut sekolah, bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Cukup berkembang dan berprestasi. Siswa siswi SMP Negeri 2 Tempel juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang terutama dibidang olah raga, karena sekolah ini memiliki kelas khusus sebanyak 3 kelas.	
3	Potensi guru	Dengan melihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 2 Tempel sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	
4	Potensi karyawan	Para karyawan yang bekerja sudah secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM,	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru	

	Media	dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, papan tulis pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta poster-poster tentang pengetahuan umum.	
6	Perpustakaan	Kondisi perpustakaan SMP Negeri 2 Tempel kurang memadai, koleksi buku yang ada masih terbatas dan terdapat buku yang belum diberi kode.	
7	Laboratorium	SMP Negeri 2 Tempel memiliki Laboratorium komputer dan laboratorium IPA yang terletak di samping lapangan upacara/ lapangan olahraga. Kedua laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa-siswi SMP N 2 Tempel khususnya dalam bidang IPA dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruang BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa-siswi SMP N 2 Tempel.	
9	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Tempel antara lain; bidang keolahragaan (sepak bola, voli, dan atletik), pramuka, tari dan keterampilan	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir dengan pengurus yang aktif.	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 2 set tempat tidur baik untuk siswa putra maupun siswa putri dan lemari obat.	
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU. Sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu terdapat juga papan struktur organisasi TU dan guru.	
13	Karya tulis ilmiah remaja	Belum terdapat karya tulis remaja, karena tidak ada organisasi yang mewadahi siswa	

		dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah.	
14	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola karyawan maupun guru SMP N 2 Tempell. Koperasi ini beroperasi selama jam sekolah berlangsung. Koperasi ini menjual jajanan, LKS, alat tulis, serta kebutuhan bagi guru, karyawan dan siswa dserta menyediakan jasa foto kopi.	
15	Tempat ibadah	Terdapat sebuah masjid yang digunakan untuk salat atau beribadah guru dan murid serta warga sekolah.	
16	Kesehatan lingkungan	Kebersihan dan kesehatan lingkungan terjaga dengan baik, karena terdapat bayak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan ketersediaan air bersih yang sangat melimpah.	

Tempel, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dwi Marjana Saputra, S.Pd
NIP 19600220 198103 1 006

Laksmi Putri Nursolikhah
NIM 13416241043



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 2 Tempel

NAMA : Laksmita Putri Nursolikhhah

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA: Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman

NO. MAHASISWA : 13416241043

GURU PEMBIMBING : Supriyani, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN IPS

DOSEN PEMBIMBING:

No	Hari/ Tanggal	Urutan Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Berjabat tangan dengan murid sebelum kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)Upacara bendera hari senin dan upacara penerimaan murid baru serta syawalan	<ul style="list-style-type: none">Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guruUpacara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan Pengenalan lingkungan sekolah (PLS) ini belum terkoordinasi dengan baik sehingga banyak orang tua/wali murid yang bingung mencari tempat sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">Mahasiswa PPL ikut serta membantu terlaksananya kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)

		<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di gedung serba guna 	<p>semua murid kelas 7,8,9 guru, karyawan, dan mahasiswa PPL.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan PLS dihadiri oleh murid dan wali murid kelas 7 yang terbagi menjadi 2 tempat yaitu di ruang kelas masing-masing dan gedung serba guna acaranya yaitu penyampaian visi, misi, dan tata tertib SMP N 2 Tempel. 	<p>tersebut antara ruang serba guna atau ruang kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kerja diantara guru juga masih belum terkoordinasi dengan baik 	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan murid sebelum kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) • Pendampingan Pengenalan Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Hari kedua Pengenalan Lingkungan Sekolah di 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pengenalan lingkungan sekolah (PLS) ini belum terkoordinasi dengan baik sehingga banyak orang tua/wali murid 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL ikut serta membantu terlaksananya kegiatan Pengenalan

		Sekolah (PLS) di gedung serba guna	gedung serba guna di hadiri oleh murid dan wali murid kelas 8 dan kelas 9, acaranya yaitu penyampaian visi, misi, dan tata tertib SMP N 2 Tempel.	yang bingung mencari tempat sosialisasi tersebut antara ruang serba guna atau ruang kelas. <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kerja diantara guru juga masih belum terkoordinasi dengan baik 	Lingkungan Sekolah (PLS)
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan murid sebelum kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) • Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di gedung serba guna 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Sosialisasi sistem reproduksi dan bahaya narkoba oleh pihak Puskesmas Tempel dan perwakilan dari pihak kepolisian. Acara ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pengenalan lingkungan sekolah (PLS) ini belum terkoordinasi dengan baik sehingga banyak orang tua/wali murid yang bingung mencari tempat sosialisasi tersebut antara ruang serba guna atau ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL ikut serta membantu terlaksananya kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)

			<p>dihadiri oleh seluruh murid dari kelas 7,8, dan 9 bertempat di ruang gedung serba guna.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertunjukan wayang dari dinas kebudayaan Kabupaten Sleman yang dihadiri oleh tamu undangan dari dinas Kabupaten Sleman dan beberap wali murid atau tokoh masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Acara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel. Acara ini terbatas untuk warga sekolah. 	<p>kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kerja diantara guru juga masih belum terkoordinasi dengan baik 	
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap pagi berjabat tangan dengan semua 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh PPL 		

		<p>murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi kelas 7D 	<p>sejumlah 10 Orang dan beberapa guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengmati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru pendamping dalam menyampaikan Silabus Kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM) . Jumlah murid sebanyak 32 orang. 		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap pagi berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Observasi kelas 7B 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Mengmati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru pendamping dalam menyampaikan Silabus 		

			Kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM). Jumlah murid sebanyak 32 orang.		
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7E 2 jam pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Penyampaian silabus kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM). Jumlah murid sebanyak 32 orang. • Konsultasi dengan guru pembimbing 		
7.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Upacara Bendera Hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 		

		<p>Senin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar jam ke 7 dan 8 kelas 7D. 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua murid kelas 7,8,9 guru, karyawan, dan mahasiswa PPL • Penyampaian silabus kurikulum 2006 (SK, KD dan KKM). Jumlah murid sebanyak 32 orang. 		
8.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7C jam ke 4 dan 5 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran tentang tenaga endogen dan tenaga eksogen. Kegiatan pembelajaran 		

			<p>meliputi: penjelasan materi secara singkat, pemutaran video yang sesuai dengan materi pembelajaran dan berdiskusi yang terbagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa.</p>		
9.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Mengoreksi soal • Konsultasi RPP kepada guru pembimbing mata pelajaran 		

10.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7D jam ke 5-6 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi vulkanisem, tipe gunung api, gempa menurut proses terjadinya. Kegiatan pembelajaran meliputi: penjelasan, mencatat dan tes individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila ada siswa yang maju ke depan, siswa yang menunggu giliran untuk maju, siswa tersenut membuat kegaduhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang menunggu giliran maju diberi soal latihan
11.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7B jam ke 5-6 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi vulkanisem, tipe gunung api, gempa menurut proses 	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila ada siswa yang maju ke depan, siswa yang menunggu giliran untuk maju, siswa tersenut membuat kegaduhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang menunggu giliran maju diberi soal latihan

			terjadinya. Kegiatan pembelajaran meliputi: penjelasan, mencatat dan tes individu		
12.	Senin, 01 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Upacara bendera hari Senin • Konsultasi Kurikulum 2013 • Praktik mengajar kelas 7C jam ke 5-6 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Upacara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua murid kelas 7,8,9 guru, karyawan, dan mahasiswa PPL • Materi pembelajaran: pengertian ruang dan interaksi antarruang. Proses pembelajaran meliputi: penjelasan, 		

			pemaparan video dan gambar, diskusi kelompok.		
13.	Selasa, 02 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7E jam ke 6 dan 7 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran: pengertian ruang dan interaksi antarruang. Proses pembelajaran meliputi: penjelasan, pemaparan video dan gambar, diskusi kelompok. 		
14.	Rabu, 03 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 		

		pembelajaran	<p>10 Orang dan beberapa guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi hasil pekerjaan rumah (PR) siswa 		
15.	Kamis, 04 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7D jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran: Letak dan Luas Indonesia Letak astronomis dan geografis Indonesia dan batas-batas wilayah Indoensia. Proses pembelajaran meliputi: penejelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan 		

			materi pembelajaran, berdiskusi, dan tes individu.		
16.	Jumat, 05 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Konsultasi RPP dengan guru pembimbing mata pelajaran 		
17.	Senin, 08 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Upacara Bendera hari Senin • Praktik mengajar kelas 7C jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Upacara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua murid kelas 7,8,9 		

			<p>guru, karyawan, dan mahasiswa PPL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran letak dan luas Indonesia (pengaruh letak geografis dan astronomis bagi Indonesia dan pemahaman lokasi melalui peta. Proses pembelajaran: penjelasan materi, pemaparan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan diskusi kelompok. 		
18.	Selasa, 09 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7E jam ke 6 dan 7 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran 		

			<p>letak dan luas Indonesia (pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia, dan pemahaman lokasi melalui peta). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi kelompok. Jumlah siswa masuk sebanyak 31 orang. 1 orang tidak masuk karena sakit.</p>		
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7B jam ke 3 dan 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran 		

			<p>letak dan luas Indonesia (pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia, dan pemahaman lokasi melalui peta). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi RPP kepada guru pembimbing mata pelajaran 		
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7D jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran 		

			<p>potensi sumber daya alam Indonesia (persebaran potensi sumber daya hutan dan sumber daya tambang di Indonesia). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi kelompok, dan refleksi dengan mengerjakan soal individu (soal menjodohkan).</p>		
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Pendampingan pelatihan upacara 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Latihan upacara ini 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pelatihan upacara HUT RI KE 71 • Penanaman bibit sayuran 	<p>dilaksanakan guna persiapan dalam rangka memperingati hari pramuka. Upacara dilaksanakan pada hari sabtu. Petugas upacara terdiri dari DA (Dewan Ambalan) pramuka kelas 8 dan kelas 9. Latihan ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel didampingi juga oleh ibu guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latihan upacara ini dilaksanakan guna persiapan dalam rangka memperingati HUT RI KE 71 Upacara dilaksanakan pada hari Rabu. Petugas upacara 		
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			<p>terdiri dari pengurus OSIS SMP N 2 Tempel Latihan ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel didampingi juga oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanam bibit sayuran yang di tanam di halaman belakang sekolah SMP N 2 Tempel bersama guru dan penjaga sekolah. Sayurannya terdiri dari daun seledri, brokoli dan tomat. 		
22.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Upacara bendera Hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 		

		<p>Senin</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar 7C jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel diikuti oleh semua murid kelas 7,8,9 guru, karyawan, dan mahasiswa PPL Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia (persebaran potensi sumber daya hutan dan sumber daya tambang di Indonesia). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi kelompok, dan refleksi dengan mengerjakan soal individu (soal 		
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			menjodohkan).		
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas 7E jam ke 6 dan 7 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia (potensi kemaritiman Indonesia terdiri dari sumber daya perikanan, hutan mangrove dan terumbu karang). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi kelompok, dan refleksi dengan mengerjakan soal 		

			individu.		
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara HUT RI KE 71 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara ini dilakukan di lapangan basket SMPN 2 Tempel yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9 guru, karyawan serta mahasiswa PPL UNY 2016 		
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia (potensi kemaritiman Indonesia terdiri dari sumber daya perikanan, hutan mangrove dan terumbu karang). Proses pembelajaran penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi 		

			kelompok, dan refleksi dengan mengerjakan soal individu.		
26.	Sabtu, 20 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII B 	<ul style="list-style-type: none"> Materi pembelajaran potensi sumber daya alam Indonesia (potensi kemaritiman Indonesia terdiri dari sumber daya perikanan, hutan mangrove dan terumbu karang). Proses pembelajaran meliputi penjelasan materi, pemutaran video yang berkaitan dengan materi, serta berdiskusi kelompok, dan refleksi dengan mengerjakan soal individu. 		
27.	Senin, 22	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan oleh 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa belum 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan

	<p>Agustus 2016</p>	<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera Hari Senin • Praktik mengajar VII D 	<p>mahasiswa PPL UNY 2016 dan beberapa guru sebelum masuk kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upacara setiap hari Senin ini dilaksanakan di lapangan basket SMP N 2 Tempel yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, karyawan, guru dan mahasiswa PPL UNY 2016 • Materi pembelajaran yaitu Komposisi penduduk Indonesia, perkembangann dan kualitas penduduk. Kegiatan pembelajaran: menggunakan metode <i>Number Heads Together (NHT)</i>. Siswa masuk 	<p>begitu paham dengan metode pembelajaran sehingga pembelajaran kurang efektif</p>	<p>metode pembelajaran yang lebih mudah dipahami</p>
--	-------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------

			semua.		
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Pembuatana laporan PPL • Mengoreksi pekerjaan siswa 		
29.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Masuk kelas VII E jam ke 7 dan 8 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran dinamika kependudukan Indonesia meliputi komposisi penduduk, perkembangan, kualitas penduduk dan keragaman 		

			etnik budaya. proses pembelajaran meliputi pemaparan video yang berkaitan dengan materi dan power point. Dan berdiskusi kelompok.		
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru Konsultasi dengan guru pembimbing Mengoreksi hasil pekerjaan siswa 		
31.	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Mencari bahan untuk media pembelajaran • Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 		
32.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas VII D jam ke 7-8 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran Keadaan alam Indonesia meliputi kondisi geologi Indonesia, bentuk muka bumi dan kondisi iklim Indonesia. Proses pembelajaran meliputi memaparan materi melalui gambar, power point dan video dan 		

			berdiskusi kelompok. (yang tidak masuk endra dan hendra keterangan Sakit). Jumlah peserta didik sebanyak 30 orang.		
33.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Pembuatan matrik • Kosultasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Membuat laporan PPL • Konsultasi dengan guru pembimbing 		
34.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Praktik mengajar kelas VII B jam ke 3 dan 4 • Praktik mengajar kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Materi pembelajaran keadaan alam Indonesia. 		

		VII E jam ke 7 dan 8	<p>Proses pembelajaran meliputi pemaparan materi melalui video, gambar dan power point yang bersangkutan dengan materi pembelajaran. Semua siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran adalah keragaman flora dan fauna di Indonesia serta persebarannya dan perubahan akibat interaksi antarruang. <p>Proses pembelajaran meliputi pemaparan video, gambar serta power point yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Semua</p>		
--	--	----------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			siswa masuk.		
35.	Kamis, 01 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Kosnlutasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Konsultasi pembuatan naskah soal ulangan harian 		
36.	Jumat, 02 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran • Pembuatan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa guru • Membuat soal ulangan harian 		
37.	Sabtu, 03 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dengan semua murid di lorong sekolah sebelum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjabat tangan dilakukan oleh mahasiswa PPL sejumlah 10 Orang dan beberapa 		

		<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII B jam 1 dan 2 	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Materi pembelajaran adalah keragaman flora dan fauna di Indonesia serta persebarannya dan perubahan akibat interaksi antarruang. Proses pembelajaran meliputi pemaparan video, gambar serta power point yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Semua siswa masuk. 		
38.	Senin, 05 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII C jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian I, materi ulangan: Dinamika kependudukan Indonesia, Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia dan perubahan 		

			akibat interaksi antarruang. Ulangan diikuti oleh 30 anak. Ferdi Falentin Cahyo Nugroho (Sakit) dan Haekal Ilmandry (Izin)		
39.	Selasa, 06 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII E jam ke 7 dan 8 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian I, materi ulangan: Dinamika kependudukan Indonesia, Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia dan perubahan akibat interaksi antarruang. Ulangan diikuti oleh 30 anak. Diikuti oleh 32 peserta didik. 		
40.	Rabu, 07 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar VII B jam ke 3 dan 4 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian I, materi ulangan: Dinamika kependudukan Indonesia, Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia dan perubahan akibat interaksi 		

			antarruang. Ulangan diikuti oleh 30 anak.		
41.	Kamis, 08 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII D jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian II materi ulangannya: pengertian ruang dan interaksi antarruang, letak dan luas Indonesia, potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia 		

Tempel, 15 September 2016

**Dosen Pembimbing Lapangan,
Universitas Negeri Yogyakarta**

Supardi, M.Pd
NIP. 19730315 200312 1 001

Mengetahui,
Koordinator PPL Sekolah,

Dwi Marjan Saputra, S.Pd
NIP. 19600220 198103 1 006

Yang Membuat,
Mahasiswa PPL UNY 2016

Laksmi Putri Nursolikhah
NIM. 13416241043



MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PPL

Lokasi : E051

Nama Sekolah : SMP N 2 Tempel

Alamat Sekolah : Jalan Balangan-Tempel Barongan,

Nama Mahasiswa : Laksmi Putri Nursolikhah

NIM : 13416241043

Fakultas/Prodi : FIS/ Pendidikan IPS

	d. Upacara Bendera 17 Agustus					2					2
	e. Jabat tangan dengan siswa	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5		20
	f. Piket Harian			2	2						4
	g. Perpustakaan					1		1			2
	h. Membantu persiapan akreditasi sekolah				5						5
	i. Pelatihan baris berbaris				4						4
5	Pembuatan Laporan PPL										8
	Jumlah Jam	57,5	31,5	40,5	41,5	30,5					282

Tempel, 15 September 2016

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing Lapangan,
Universitas Negeri Yogyakarta**

Supardi, M.Pd
NIP. 19730315 200312 1 001

Koordinator PPL Sekolah,

Dwi Marjan Saputra, S.Pd
NIP. 19600220 198103 1 006

Yang Membuat,
Mahasiswa PPL UNY 2016

Laksmi Putri Nursolikhah
NIM. 13416241043

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII B

ULANGAN HARIAN I

Sub Tema: Pengertian ruang dan interaksi antarruang, Letak dan luas Indonesia,
Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI			
1	Adzki Pramadika Zaffrulloh	L	18	12	60,00	60,00	C	Belum tuntas
2	Afrizal Arkhani Hakim	L	25	5	83,33	83,33	A-	Tuntas
3	Andini Putri Priatini	P	12	18	40,00	40,00	D	Belum tuntas
4	Andre Eka Irwansyah	L	20	10	66,67	66,67	B-	Belum tuntas
5	Angelina Nazalina Haryono	P	19	11	63,33	63,33	C+	Belum tuntas
6	Ayu Wijayanti	P	19	11	63,33	63,33	C+	Belum tuntas
7	Azzahra Rizki Annisa	P	21	9	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
8	Bagas Hadi Firmansyah	L	20	10	66,67	66,67	B-	Belum tuntas
9	Bagus Sangga Eko Purwantoro	L	24	6	80,00	80,00	B+	Tuntas
10	Depin Marwalila	P	18	12	60,00	60,00	C	Belum tuntas
11	Dimas Galih Setiawan	L	18	12	60,00	60,00	C	Belum tuntas
12	Eka Ahmad Basarudin	L	17	13	56,67	56,67	C	Belum tuntas
13	Ghana Gutheres	L	19	11	63,33	63,33	C+	Belum tuntas
14	Haegar Riu Albani	L	21	9	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
15	Hanafi Triambudi Ahmad	L	16	14	53,33	53,33	C-	Belum tuntas
16	Imam Kurniawan	L	23	7	76,67	76,67	B+	Tuntas
17	Kevin Fauzy	L	23	7	76,67	76,67	B+	Tuntas
18	Lutfi Afnur Rizki	L	23	7	76,67	76,67	B+	Tuntas
19	Meka Wulandari	P	16	14	53,33	53,33	C-	Belum tuntas
20	Novita Dwi Astuti	P	12	18	40,00	40,00	D	Belum tuntas
21	Oka Yudha Pratama	L	23	7	76,67	76,67	B+	Tuntas
22	Rahmat Novianto	L	18	12	60,00	60,00	C	Belum tuntas
23	Rangga Aditya Prasetyo	L	21	9	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
24	Raynand Ditto Kristanto	L	24	6	80,00	80,00	B+	Tuntas
25	Ririn Wijayanti	P	18	12	60,00	60,00	C	Belum tuntas
26	Sofiana Afifah	P	23	7	76,67	76,67	B+	Tuntas
27	Tiara Nur Aini	P	17	13	56,67	56,67	C	Belum tuntas
28	Umie Winduastuty	P	23	7	76,67	76,67	B+	Tuntas
29	Uswatun Khasanah	P	19	11	63,33	63,33	C+	Belum tuntas
30	Vani Yulianti	P	21	9	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
31	Vicka Ristiani	P	17	13	56,67	56,67	C	Belum tuntas
32	Winda Astuti	P	23	7	76,67	76,67	B+	Tuntas

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,205	Cukup Baik	0,906	Mudah	C	Revisi Pengecoh
2	-0,073	Tidak Baik	0,469	Sedang	D	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	B	Tidak Baik
4	0,481	Baik	0,594	Sedang	-	Baik
5	0,446	Baik	0,781	Mudah	C	Revisi Pengecoh
6	0,112	Tidak Baik	0,406	Sedang	-	Tidak Baik
7	-0,028	Tidak Baik	0,750	Mudah	-	Tidak Baik
8	0,345	Baik	0,531	Sedang	D	Revisi Pengecoh
9	-0,183	Tidak Baik	0,969	Mudah	BD	Tidak Baik
10	0,105	Tidak Baik	0,906	Mudah	C	Tidak Baik
11	0,599	Baik	0,750	Mudah	-	Cukup Baik
12	0,485	Baik	0,688	Sedang	-	Baik
13	-0,143	Tidak Baik	0,125	Sulit	D	Tidak Baik
14	0,529	Baik	0,281	Sulit	-	Cukup Baik
15	0,465	Baik	0,875	Mudah	A	Revisi Pengecoh
16	0,471	Baik	0,344	Sedang	-	Baik
17	0,058	Tidak Baik	0,938	Mudah	D	Tidak Baik
18	0,129	Tidak Baik	0,688	Sedang	A	Tidak Baik
19	0,629	Baik	0,813	Mudah	-	Cukup Baik
20	0,283	Cukup Baik	0,594	Sedang	-	Baik
21	0,040	Tidak Baik	0,969	Mudah	BD	Tidak Baik
22	0,345	Baik	0,656	Sedang	D	Revisi Pengecoh
23	0,128	Tidak Baik	0,375	Sedang	-	Tidak Baik
24	0,151	Tidak Baik	0,969	Mudah	BD	Tidak Baik
25	0,353	Baik	0,781	Mudah	A	Revisi Pengecoh
26	0,284	Cukup Baik	0,656	Sedang	D	Revisi Pengecoh
27	0,579	Baik	0,813	Mudah	-	Cukup Baik
28	0,318	Baik	0,688	Sedang	-	Baik
29	0,072	Tidak Baik	0,906	Mudah	-	Tidak Baik
30	0,242	Cukup Baik	0,500	Sedang	-	Baik

Tempel, 15 September

2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS

Mahasiswa PPL

Supriyani, S.Pd

Laksmi Putri Nursolikah

NIP. 19581205 198903 2 003

NIM. 13416241043

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII C**ULANGAN HARIAN I****KKM****75**

Sub Tema: Pengertian ruang dan interaksi antarruang, Letak dan

luas Indonesia, Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI			
1	Achmad Ainul Yaqin	L	14	16	46,67	46,67	D+	Belum tuntas
2	Agustin Nayani	P	22	8	73,33	73,33	B	Belum tuntas
3	Alderia Putri Puspitasari	P	16	14	53,33	53,33	C-	Belum tuntas
4	Aliffia Aulia Rahma	P	21	9	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
5	Almas Fauzan	L	22	8	73,33	73,33	B	Belum tuntas
6	Bagus Rifki Iswandaru	L	17	13	56,67	56,67	C	Belum tuntas
7	Bangkit Tri Yulianto	L	14	16	46,67	46,67	D+	Belum tuntas
8	Chevinta Otis Paramytha	P	23	7	76,67	76,67	B+	Tuntas
9	Darin Fitria Salsabila	P	20	10	66,67	66,67	B-	Belum tuntas
10	Devi Mustikasari	P	15	15	50,00	50,00	D+	Belum tuntas
11	Ega Mahardika Putra	L	19	11	63,33	63,33	C+	Belum tuntas
12	Elisa Hania Bella	P	16	14	53,33	53,33	C-	Belum tuntas
13	Ezia Rahma Mahbety	P	22	8	73,33	73,33	B	Belum tuntas
14	Ferdi Falentin Cahyo Nugroho	L	20	10	66,67	66,67	B-	Belum tuntas
15	Feri Hermawanto	L	21	9	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
16	Haekal Ilmandry	L	21	9	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
17	Hardwiyanto	L	20	10	66,67	66,67	B-	Belum tuntas
18	Khoirul Umam	L	18	12	60,00	60,00	C	Belum tuntas
19	Muhamad Fikri Haikal	L	13	17	43,33	43,33	D	Belum tuntas
20	Nunik Parwati	P	22	8	73,33	73,33	B	Belum tuntas
21	Rahmad Gumilang	L	22	8	73,33	73,33	B	Belum tuntas
22	Ratna Riantiarna	P	20	10	66,67	66,67	B-	Belum tuntas
23	Ridho Dwi Saputra	L	16	14	53,33	53,33	C-	Belum tuntas
24	Rifky Prastanto	L	19	11	63,33	63,33	C+	Belum tuntas
25	Rista Dewanti	P	26	4	86,67	86,67	A	Tuntas
26	Roni Wardhana	L	17	13	56,67	56,67	C	Belum tuntas
27	Safarudin Ganes Andank Saputra	L	22	8	73,33	73,33	B	Belum tuntas
28	Salwa Chairunnisa Hapsari	P	22	8	73,33	73,33	B	Belum tuntas
29	Siti Mutia Azzahra	P	15	15	50,00	50,00	D+	Belum tuntas
30	Suryani Febrianti	P	20	10	66,67	66,67	B-	Belum tuntas
31	Yuni Rahmawati	P	16	14	53,33	53,33	C-	Belum tuntas
32	Zahra Pamela Marsya	P	22	8	73,33	73,33	B	Belum tuntas

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,089	Tidak Baik	0,500	Sedang	C	Tidak Baik
2	0,471	Baik	0,469	Sedang	-	Baik
3	0,069	Tidak Baik	0,063	Sulit	-	Tidak Baik
4	0,155	Tidak Baik	0,250	Sulit	D	Tidak Baik
5	0,349	Baik	0,875	Mudah	D	Revisi Pengecoh
6	-0,341	Tidak Baik	0,063	Sulit	-	Tidak Baik
7	0,570	Baik	0,688	Sedang	-	Baik
8	0,307	Baik	0,188	Sulit	-	Cukup Baik
9	-0,028	Tidak Baik	0,938	Mudah	B	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACD	Tidak Baik
11	0,049	Tidak Baik	0,844	Mudah	D	Tidak Baik
12	0,350	Baik	0,750	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
13	0,061	Tidak Baik	0,594	Sedang	-	Tidak Baik
14	0,286	Cukup Baik	0,219	Sulit	-	Cukup Baik
15	0,365	Baik	0,594	Sedang	-	Baik
16	0,425	Baik	0,906	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
17	-0,040	Tidak Baik	0,750	Mudah	AB	Tidak Baik
18	0,517	Baik	0,438	Sedang	-	Baik
19	0,084	Tidak Baik	0,906	Mudah	A	Tidak Baik
20	0,226	Cukup Baik	0,531	Sedang	C	Revisi Pengecoh
21	0,237	Cukup Baik	0,969	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
22	0,382	Baik	0,938	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
23	-0,018	Tidak Baik	0,375	Sedang	BC	Tidak Baik
24	0,487	Baik	0,844	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
25	0,596	Baik	0,844	Mudah	B	Revisi Pengecoh
26	0,634	Baik	0,688	Sedang	-	Baik
27	0,661	Baik	0,813	Mudah	-	Cukup Baik
28	0,350	Baik	0,750	Mudah	B	Revisi Pengecoh
29	0,013	Tidak Baik	0,938	Mudah	AD	Tidak Baik
30	0,297	Cukup Baik	0,438	Sedang	-	Baik

Tempel, 14 September
2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS

Mahasiswa PPL

Supriyani, S.Pd

Laksmi Putri Nursolikah

NIP. 19581205 198903 2 003

NIM. 13416241043

Hasil Ulangan Haarian II Kelas VII C

BAB 1

Sub Tema: Dinamika Kepedudukan Indonesia, Kondisi alam Indonesia, dan
Perubahan akibat interaksi antarruang

KKM

75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Achmad Ainul Yaqin	L	11	19	36,67		36,67	D	Belum tuntas
2	Agustin Nayani	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
3	Alderia Putri Puspitasari	P	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
4	Aliffia Aulia Rahma	P	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
5	Almas Fauzan	L	14	16	46,67		46,67	D+	Belum tuntas
6	Bagus Rifki Iswandar	L	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
7	Bangkit Tri Yulianto	L	10	20	33,33		33,33	D	Belum tuntas
8	Chevinta Otis Paramytha	P	13	17	43,33		43,33	D	Belum tuntas
9	Darin Fitria Salsabila	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
10	Devi Mustikasari	P	10	20	33,33		33,33	D	Belum tuntas
11	Ega Mahardika Putra	L	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
12	Elisa Hania Bella	P	10	20	33,33		33,33	D	Belum tuntas
13	Ezia Rahma Mahbety	P	13	17	43,33		43,33	D	Belum tuntas
14	Ferdi Falentin Cahyo Nugroho	L							
15	Feri Hermawanto	L	13	17	43,33		43,33	D	Belum tuntas
16	Haekal Ilmandry	L							
17	Hardwiyanto	L	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
18	Khoiril Umam	L	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
19	Muhamad Fikri Haikal	L	10	20	33,33		33,33	D	Belum tuntas
20	Nunik Parwati	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
21	Rahmad Gumilang	L	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
22	Ratna Riantiarna	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
23	Ridho Dwi Saputra	L	10	20	33,33		33,33	D	Belum tuntas
24	Rifky Prastanto	L	16	14	53,33		53,33	C-	Belum tuntas
25	Rista Dewanti	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
26	Roni Wardhana	L	10	20	33,33		33,33	D	Belum tuntas
27	Safarudin Ganes Andank Saputra	L	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
28	Salwa Chairunnisa Hapsari	P	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
29	Siti Mutia Azzahra	P	13	17	43,33		43,33	D	Belum tuntas
30	Suryani Febrianti	P	13	17	43,33		43,33	D	Belum tuntas
31	Yuni Rahmawati	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
32	Zahra Pamela Marsya	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,089	Tidak Baik	0,500	Sedang	C	Tidak Baik
2	0,471	Baik	0,469	Sedang	-	Baik
3	0,069	Tidak Baik	0,063	Sulit	-	Tidak Baik
4	0,155	Tidak Baik	0,250	Sulit	D	Tidak Baik
5	0,349	Baik	0,875	Mudah	D	Revisi Pengecoh
6	-0,341	Tidak Baik	0,063	Sulit	-	Tidak Baik
7	0,570	Baik	0,688	Sedang	-	Baik
8	0,307	Baik	0,188	Sulit	-	Cukup Baik
9	-0,028	Tidak Baik	0,938	Mudah	B	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACD	Tidak Baik
11	0,049	Tidak Baik	0,844	Mudah	D	Tidak Baik
12	0,350	Baik	0,750	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
13	0,061	Tidak Baik	0,594	Sedang	-	Tidak Baik
14	0,286	Cukup Baik	0,219	Sulit	-	Cukup Baik
15	0,365	Baik	0,594	Sedang	-	Baik
16	0,425	Baik	0,906	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
17	-0,040	Tidak Baik	0,750	Mudah	AB	Tidak Baik
18	0,517	Baik	0,438	Sedang	-	Baik
19	0,084	Tidak Baik	0,906	Mudah	A	Tidak Baik
20	0,226	Cukup Baik	0,531	Sedang	C	Revisi Pengecoh
21	0,237	Cukup Baik	0,969	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
22	0,382	Baik	0,938	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
23	-0,018	Tidak Baik	0,375	Sedang	BC	Tidak Baik
24	0,487	Baik	0,844	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
25	0,596	Baik	0,844	Mudah	B	Revisi Pengecoh
26	0,634	Baik	0,688	Sedang	-	Baik
27	0,661	Baik	0,813	Mudah	-	Cukup Baik
28	0,350	Baik	0,750	Mudah	B	Revisi Pengecoh
29	0,013	Tidak Baik	0,938	Mudah	AD	Tidak Baik
30	0,297	Cukup Baik	0,438	Sedang	-	Baik

Tempel, 14 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS

Mahasiswa PPL

Supriyani, S.Pd

Laksmi Putri Nursolikah

NIP. 19581205 198903 2 003

NIM. 13416241043

Hasil Ulangan Harian I Kelas VII D

BAB 1

Sub Tema: Pengertian ruang dan interaksi antarruang, Letak dan luas
Indonesia, Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia

KKM

75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Ahmad Setiawan	L	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
2	Anton Setiawan	L	16	14	53,33		53,33	C-	Belum tuntas
3	Apta Yuma Abdul Azis	L	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
4	Arif Muzaki	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
5	Aulia Rahmawati	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
6	Danish Athar Bintang Rabbani	L	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
7	Dika Apta Pradana	L	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
8	Dita Safitri	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
9	Eko Purwanto	L							
10	Endra Widyaningrum	P	13	17	43,33		43,33	D	Belum tuntas
11	Erika Oktavianasari	P	16	14	53,33		53,33	C-	Belum tuntas
12	Faisal Yuhan Nur Samudra	L	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
13	Fitri Ayu Anggraini	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
14	Hendra Kurniawan	L	16	14	53,33		53,33	C-	Belum tuntas
15	Intan Kurnia Sari	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
16	Irfan Fadhilah Rizky	L	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
17	Isnaini Khoirunnisa	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
18	Jacinta Deswinta Puspa Sari	P	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
19	Jeni Kurnia Hati	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
20	Khalifa Kinan Hamas	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
21	Khoirotun Muslimah	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
22	Latief Dwi Wicaksono	L	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
23	Muhammad Nurlief Arent Efendi	L	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
24	Putri Rahmawati	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
25	Rahmawati Wulandari	P	28	2	93,33		93,33	A	Tuntas
26	Reza Febri Aningrum	P	16	14	53,33		53,33	C-	Belum tuntas
27	Rizky Ahmad Kurniawan	L	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
28	Siti Komariyah	P	26	4	86,67		86,67	A	Tuntas
29	Supri Eko Saputro	L	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
30	Taufik Setia Ridho	L	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
31	Vicko Aprisia Qolbi Sahara	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
32	Wahyuning Timur Lanjarina	P	12	18	40,00		40,00	D	Belum tuntas

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,535	Baik	0,516	Sedang	C	Revisi Pengecoh
2	0,301	Baik	0,710	Mudah	-	Cukup Baik
3	-0,071	Tidak Baik	0,032	Sulit	-	Tidak Baik
4	0,602	Baik	0,613	Sedang	A	Revisi Pengecoh
5	0,149	Tidak Baik	0,839	Mudah	AC	Tidak Baik
6	0,221	Cukup Baik	0,065	Sulit	-	Cukup Baik
7	0,553	Baik	0,613	Sedang	-	Baik
8	0,566	Baik	0,516	Sedang	-	Baik
9	0,465	Baik	0,742	Mudah	-	Cukup Baik
10	0,161	Tidak Baik	0,968	Mudah	CD	Tidak Baik
11	0,553	Baik	0,645	Sedang	-	Baik
12	0,519	Baik	0,742	Mudah	-	Cukup Baik
13	0,227	Cukup Baik	0,484	Sedang	-	Baik
14	0,507	Baik	0,581	Sedang	-	Baik
15	0,235	Cukup Baik	0,839	Mudah	C	Revisi Pengecoh
16	0,614	Baik	0,516	Sedang	-	Baik
17	0,328	Baik	0,935	Mudah	D	Revisi Pengecoh
18	0,380	Baik	0,774	Mudah	A	Revisi Pengecoh
19	0,296	Cukup Baik	0,935	Mudah	B	Revisi Pengecoh
20	0,553	Baik	0,613	Sedang	-	Baik
21	0,340	Baik	0,968	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
22	0,295	Cukup Baik	0,968	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
23	-0,227	Tidak Baik	0,387	Sedang	-	Tidak Baik
24	0,079	Tidak Baik	0,871	Mudah	-	Tidak Baik
25	0,132	Tidak Baik	0,677	Sedang	-	Tidak Baik
26	0,126	Tidak Baik	0,355	Sedang	-	Tidak Baik
27	0,451	Baik	0,806	Mudah	-	Cukup Baik
28	0,264	Cukup Baik	0,419	Sedang	-	Baik
29	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
30	0,412	Baik	0,452	Sedang	B	Revisi Pengecoh

Tempel, 14 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS

Mahasiswa PPL

Supriyani, S.Pd

Laksmi Putri Nursolikah

NIP. 19581205 198903 2 003

NIM. 13416241043

Hasil Ulangan Harian I Kelas VII E

BAB 1

Sub Tema: Pengertian ruang dan interaksi antarruang, Letak dan luas
Indonesia, Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Adam Wahyu Ahfiansyah	L	12	18	40,00		40,00	D	Belum tuntas
2	Adi Setiawan	L	11	19	36,67		36,67	D	Belum tuntas
3	Ahmad Syarif Hidayat	L	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
4	Aida Fatimah	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
5	Andika Dani Putra Pratama	L	9	21	30,00		30,00	D	Belum tuntas
6	Andika Setiawan	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
7	Dhea Dwi Adistin	P	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
8	Edi Alfianto	L	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
9	Ellya Herlina Sari	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
10	Erika Listia Wulandari	P	13	17	43,33		43,33	D	Belum tuntas
11	Ervita kusuma Utami	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
12	Fajar Darmawan	L	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
13	Fathya Maulina Zahra	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
14	Fikri Firmansyah	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
15	Firman Billy Darmawan	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
16	Galuh Wulansari	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
17	Gigih Destaro Szehnenda	L	24	6	80,00		80,00	B+	Tuntas
18	Herani Dea Puspitasari	P	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
19	Ildah Naily Hikmah	P	16	14	53,33		53,33	C-	Belum tuntas
20	Latif Surya Darmawan	L	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
21	Laudry Tegar Wibowo	L	12	18	40,00		40,00	D	Belum tuntas
22	Muhammad Anggoro Budi Nugroho	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
23	Muhammad Najib Yasykur	L	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
24	Muhammad Naufal Zidan Fahreza	L	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
25	Muhammad Rido Khairulloh	L	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
26	Nur Arifin	L	12	18	40,00		40,00	D	Belum tuntas
27	Nur Miftahul Jahsyi	L	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
28	Rias Setiaji	L	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
29	Rizki Damayanti	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
30	Wahyu Aji Nugroho	L	16	14	53,33		53,33	C-	Belum tuntas
31	Yoga Putra Andriyanto	L	12	18	40,00		40,00	D	Belum tuntas
32	Yudha Arya Saputra	L	12	18	40,00		40,00	D	Belum tuntas

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,233	Cukup Baik	0,594	Sedang	-	Baik
2	0,203	Cukup Baik	0,438	Sedang	-	Baik
3	0,184	Tidak Baik	0,031	Sulit	-	Tidak Baik
4	-0,138	Tidak Baik	0,313	Sedang	A	Tidak Baik
5	0,251	Cukup Baik	0,594	Sedang	-	Baik
6	0,076	Tidak Baik	0,063	Sulit	-	Tidak Baik
7	-0,094	Tidak Baik	0,813	Mudah	-	Tidak Baik
8	0,355	Baik	0,313	Sedang	D	Revisi Pengecoh
9	0,148	Tidak Baik	0,750	Mudah	D	Tidak Baik
10	0,570	Baik	0,750	Mudah	D	Revisi Pengecoh
11	0,553	Baik	0,563	Sedang	-	Baik
12	0,079	Tidak Baik	0,688	Sedang	-	Tidak Baik
13	0,227	Cukup Baik	0,375	Sedang	D	Revisi Pengecoh
14	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABC	Tidak Baik
15	0,632	Baik	0,531	Sedang	-	Baik
16	0,335	Baik	0,281	Sulit	B	Revisi Pengecoh
17	0,151	Tidak Baik	0,625	Sedang	A	Tidak Baik
18	0,419	Baik	0,594	Sedang	A	Revisi Pengecoh
19	0,394	Baik	0,688	Sedang	-	Baik
20	0,604	Baik	0,625	Sedang	-	Baik
21	0,138	Tidak Baik	0,844	Mudah	D	Tidak Baik
22	0,457	Baik	0,719	Mudah	-	Cukup Baik
23	0,042	Tidak Baik	0,250	Sulit	-	Tidak Baik
24	0,172	Tidak Baik	0,906	Mudah	D	Tidak Baik
25	0,530	Baik	0,406	Sedang	A	Revisi Pengecoh
26	0,193	Tidak Baik	0,281	Sulit	-	Tidak Baik
27	0,184	Tidak Baik	0,563	Sedang	-	Tidak Baik
28	0,046	Tidak Baik	0,469	Sedang	-	Tidak Baik
29	0,151	Tidak Baik	0,938	Mudah	A	Tidak Baik
30	0,384	Baik	0,500	Sedang	-	Baik

Tempel, 14 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS

Mahasiswa PPL

Supriyani, S.Pd

Laksmi Putri Nursolikhah

NIP. 19581205 198903 2 003

NIM. 13416241043

DOKUMENTASI KEGIATAN

PRAKTIK MENGAJAR



PENDAMPINGAN PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (PLS)



UPACARA HARI SENIN



PENDAMPINGAN PELATIHAN BARIS BERBARIS



UPACARA KEMEREAANN INDONESIA KE 71



BERJABAT TANGAN DENGAN SISWA-SISWI

